

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAN/AND

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2010 AND 2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DAN/AND
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Nomor / Number : 004/LA-WIKA/III/11
Tanggal / Date : 18 Maret/March 18, 2011

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco 3rd Floor, D. Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62218317046 - 48, 83701104, Fax. : + 62218317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP: KEP-116/KM.I/1009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (AUDITED)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS PT WIJAYA KARYA
(PERSERO) Tbk. AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : We are undersigned :

Nama	:	Bintang Perbowo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	:	Position

Nama	:	Ganda Kusuma	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditors' report |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct |



- | | |
|--|--|
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan | 4. We are responsible for the company's internal control |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya This statements letter is made truthfully

Jakarta, 18 Maret 2011/ March 18, 2011

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



Bintang Perbowo

Ganda Kusuma

DAFTAR ISI / CONTENT

Halaman /
Pages

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

• Neraca / <i>Balance Sheets</i>	4
• Laporan Laba Rugi / <i>Statements of Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	7
• Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	10

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Jakarta, 18 Maret 2011
Nomor : 004/LA-WIKA/III/11

Jakarta, March 18, 2011
No.: 004/LA-WIKA/III/11

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

*The Shareholders, Board of
Commissioners and Directors
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan Anak-anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, yang terdiri atas PT Wijaya Karya Beton, PT Wijaya Karya Realty, PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Karya Insan Pertiwi, PT Wijaya Karya Gedung, dan PT Wijaya Karya Jabar Power, dimana atas keseluruhan anak perusahaan tersebut memiliki asset sejumlah Rp2.887.284.277.213 atau 46% dari total aset Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Laporan Keuangan perusahaan perusahaan tersebut diaudit oleh Auditor Independen lain, yang laporannya diserahkan kepada kami. Pendapat kami sepanjang menyangkut anak-anak perusahaan tersebut didasarkan atas hasil audit auditor independen lain dimaksud.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and statement of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We do not audit the Financial Statements Subsidiary Companies as of December 31, 2010, consists of PT Wijaya Karya Beton, PT Wijaya Karya Realty, PT Wijaya Karya Intrade, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, PT Wijaya Karya Gedung, dan PT WIKAJabar Power, which have assets totally amounted to Rp2.887.284.277.213 or 46% of the Consolidated assets of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The financial statements of those Subsidiaries was audited by other independent auditor, whose report has been furnished to us, and our opinion in so far as it relates to amount for the above subsidiaries are based solely on the report the other related auditors.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 48, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : Keputusan Menteri Keuangan-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 004/LA-WIKA/III/11

No.: 004/LA-WIKA/III/11

Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Anak-anak perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, Laporan Keuangan tersebut diaudit oleh Auditor lain dengan Pendapat Wajar dalam semua hal yang material.

We do not audit the financial statements of the company for the year ended December 31, 2009. These financial statements were audited by other independent auditor, whose report with unqualified opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, dan laporan auditor independen lain dimaksud laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audit and the other independent auditors' report, the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010 and the results of its operations, changes in its shareholders' equity and its cash flows the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 004/LA-WIKA/III/11

No.: 004/LA-WIKA/III/11

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan tentang Laporan Keuangan Induk perusahaan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan Konsolidasian dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion of consolidated financial statements taken as a whole. The attached holding company financial statements are presented for the purpose of additional analysis and is not a part of the basic financial statements. Such information had been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2010, and in our opinion, present fairly in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Drs. Djarwoto, Ak
Practice License No. 03.1.0905

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2010 and 2009

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.227.704.869	2e,3	1.210.888.160	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp111.818.035 tahun 2010 dan Rp96.433.563 tahun 2009)				Trade Receivables (Net of provision for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp111,818,035 in 2010 and Rp96,433,563 in 2009)
Pihak Hubungan Istimewa	273.434.280	2d,f,g,4	222.215.045	Related Parties
Pihak Ketiga	626.256.102	2f,g,4	649.855.711	Third Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp6.653.241 tahun 2010 dan 2009)	452.291.797	2f,g,5	404.839.180	Retention Receivables (Net of allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp6,653,241 in 2010 and 2009)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	934.907.382	2g,h,6	643.983.981	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	119.481.480	7	122.631.965	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp16.126.694 dan Rp16.819.532 tahun 2010 dan tahun 2009)	70.107.915	2f,g,8	76.428.845	Other Receivables (Net of allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) of Rp16,126,694 and Rp16,819,532 in 2010 and 2009)
Persediaan	853.256.824	2i,9	1.044.472.772	Inventories
Uang Muka	148.378.298	10	181.772.149	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	181.860.903	2aa,11	226.343.376	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	178.850.207	2j,12	177.479.831	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	56.142.824	13	1.619.382	Business Guarantee
Jumlah Aset Lancar	5.122.672.881		4.962.530.398	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.592.680	2aa,23	12.495.893	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	150.108.294	2k,14	121.508.510	Investment in Associates
Tanah Belum Dikembangkan	69.622.513	2l,15	66.123.559	Land for Development
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp239.367.875 tahun 2010 dan sebesar Rp209.734.908 tahun 2009)	405.546.470	2m,n,16	332.207.429	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp239,367,875 in 2010 and Rp209,734,908 in 2009)
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	434.184.903	2o,17	142.774.616	Joint Operation Fund Deposits
Goodwill	7.536.723	2y,18	10.048.964	Goodwill
Aset Lain-Lain	75.040.438	2p,x,19	52.924.232	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.163.632.021		738.083.204	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	6.286.304.902		5.700.613.602	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2010 and 2009

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	87.272.013	20	116.734.550	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	1.013.582.454	21	1.143.273.651	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	207.453.500	2d,21	59.515.116	Related Parties
Hutang Lain-lain	56.935.127	22	26.737.623	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	32.563.724	2g,h,6	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	144.603.233	2aa,23	207.151.667	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	61.759.720	2q,24	121.441.112	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.345.264.219	25	986.086.634	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	692.592.786	26	756.439.593	Unearned Revenue
Jumlah Kewajiban Lancar	3.642.026.776		3.435.524.547	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang	276.226.938	29	-	Long Term Loans
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	19.019.154	2t,27	12.002.917	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	432.264.090	2u,28	617.371.349	Advance for Long Term Projects
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	727.510.182		629.374.265	Total Non Current Liabilities
HAK KEPEMILIKAN MINORITAS	115.144.163	30	102.773.556	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor 6.001.540.500 saham dan 5.846.367.500 saham tahun 2010 dan 2009	600.154.050	31	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp 100 (full amount) per share. Issued and paid up capital 6,001,540,500 and 5,846,367,500 in 2010 and 2009.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal 176.686.500 saham pada tahun 2010 dan 2009	(17.668.650)	2s,32	(17.668.650)	Treasury Stock presented in par value of 176,686,500 share in 2010 and 2009.
Tambahan Modal Disetor	602.311.833	2r,33	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Anak Perusahaan	8.813.220		8.813.220	Subsidiary Company
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(439.417)		6.983.190	Foreign Exchange Translation of Financial Statement
Saldo Laba	608.452.745		386.017.420	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1.801.623.781		1.532.941.234	Total Equity
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.286.304.902		5.700.613.602	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

For the years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan / Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	6.022.921.894	2v,36	6.590.857.284	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5.390.011.533</u>	2v,37	<u>5.967.731.531</u>	COST OF SALES
Laba Kotor Sebelum Bagian Laba Proyek KSO	632.910.361		623.125.754	Gross Profit Before Income Portion of JO Project
Laba (Rugi) Proyek KSO	<u>40.157.871</u>	2o,38	<u>22.607.657</u>	Profit (Loss) JO Project
Laba Kotor Setelah Bagian Laba Proyek KSO	<u>673.068.232</u>		<u>645.733.410</u>	Gross Profit After Income Portion of JO Project
BEBAN USAHA		2v,39		OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	3.527.066		2.421.380	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	191.929.955		158.361.039	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>195.457.021</u>		<u>160.782.419</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>477.611.211</u>		<u>484.950.991</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2v,40		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	28.913.365		30.417.205	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih	(4.104.954)		1.432.768	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	57.351		(2.000)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban Bunga dan Denda	(9.611.427)		(51.764.196)	Interest Expense and Penalty
Beban Penyisihan Piutang	(34.234.587)		(41.274.146)	Allowance for Doubtful Account
Beban Penurunan Nilai Aset dan Persediaan	(7.401.010)		(45.046.450)	Impairment Expense for Aset and Inventory
Beban Amortisasi Goodwill	(2.512.241)		(2.512.241)	Amortization Expense of Goodwill
Laba divestasi	67.753.928		-	Gain of divestment
Beban pajak sesuai SKP	(40.860.172)		-	Tax expenses based on SKP
Lain-lain Bersih	(2.285.430)		(28.092.939)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(4.285.177)</u>		<u>(136.841.998)</u>	Total Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>473.326.034</u>		<u>348.108.993</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak Kini		2aa,23		Current Tax
Pajak Final	(132.424.893)		(123.866.051)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(38.756.677)		(37.459.198)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	9.096.786	2aa,23	19.740.201	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(162.084.784)</u>		<u>(141.585.048)</u>	Total Income (Expense) Tax
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	311.241.250		206.523.945	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	<u>(26.319.058)</u>		<u>(17.301.869)</u>	MINORITY INTEREST ON GAIN OF ITS SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>284.922.192</u>		<u>189.222.076</u>	NET INCOME
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	50,15	2ab,35	33,37	Net Earning Per Share (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
 For the years ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Modal saham di peroleh kembali / <i>Treasury stock</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan <i>Foreign currency translation adjustment</i>	Perubahan ekuitas pada perusahaan anak <i>Changes in Equity of Subsidiary Company</i>	Opsi saham <i>Stock Option</i>	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated Retained Earnings</i>		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Jumlah <i>Total equity</i>	
							Cadangan lainnya/ <i>Others Reserve</i>	Cadangan bertujuan/ <i>General Reserve</i>			
SALDO PER 1 JANUARI 2009	584.615.400	(12.744.800)	565.877.973	-	-	-	79.104.301	11.635.955	156.152.377	1.384.641.206	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2009
Eksekusi Opsi Saham	21.350	-	-	-	-	(21.350)	-	-	-	-	<i>Stock Option Execution</i>
Saham diperoleh kembali	-	(4.923.850)	-	-	-	-	-	-	-	(4.923.850)	<i>Treasury Stock</i>
Kompensasi Berbasis Saham	-	-	3.921.529	-	-	-	-	-	-	3.921.529	<i>Stock Based Compensation</i>
Disagio saham diperoleh kembali	-	-	(5.640.199)	-	-	-	-	-	-	(5.640.199)	<i>Discount of Treasury</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	8.813.220	-	-	-	-	8.813.220	<i>Changes in Equity of Subsidiaries</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	6.983.190	-	-	-	-	-	6.983.190	<i>Foreign Exchange Translation</i>
Saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.523.581)	(45.523.581)	<i>Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.517.453)	(1.517.453)	<i>Community Development</i>
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.034.905)	(3.034.905)	<i>Funding for small scale business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	30.349.054	(30.349.054)	-	<i>Appropriation of General Reserve</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	75.609.402	-	(75.609.402)	-	<i>Other Reserve</i>
	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190	8.813.220	(21.350)	154.713.703	41.985.009	117.982	1.343.719.158	
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	189.222.076	189.222.076	<i>Net Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190	8.813.220	(21.350)	154.713.703	41.985.009	189.340.058	1.532.941.234	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Eksekusi Opsi Saham	15.517.300	-	-	-	-	-	-	-	-	15.517.300	<i>Stock Option Execution</i>
Tambahan Modal Disetor (AgiO saham)	-	-	34.563.234	-	-	-	-	-	-	34.563.234	<i>Treasury Stock</i>
Kompensasi Berbasis Saham	-	-	3.589.295	-	-	-	-	-	-	3.589.295	<i>Stock Based Compensation</i>
Disagio saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Discount of Treasury</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in Equity of Subsidiaries</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(7.422.607)	-	-	-	-	-	(7.422.607)	<i>Foreign Exchange Translation</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.810.204)	(56.810.204)	<i>Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.221)	(1.892.221)	<i>Community Development</i>
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.784.442)	(3.784.442)	<i>Funding for Small-Scale Business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	18.922.208	(18.922.208)	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	107.813.002	-	(107.813.002)	-	<i>Others Reserves</i>
	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	117.982	1.516.701.589	
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	284.922.192	284.922.192	<i>Net Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	285.040.174	1.801.623.781	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**

For the years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5.320.098.252	6.796.369.683	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(4.777.313.838)	(5.628.651.223)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(126.923.036)	(119.789.120)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(67.350.983)	(59.401.186)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga	28.913.365	30.417.205	Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(9.611.427)	(51.764.196)	Payment of Interest
Pembayaran-penerimaan Pajak Penghasilan	(157.888.582)	(79.988.525)	Payment - Receipt of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	209.923.753	887.192.638	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	(54.523.442)	(1.543.399)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aktiva Tetap	(145.325.793)	(39.964.347)	Acquisition of Fixed Assets
Laba Divestasi Anak Perusahaan	36.753.928	-	Gain on Divestment
Penempatan Saham Perusahaan Asosiasi	2.400.216	(101.800.000)	Investment in Associated Company
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(251.252.416)	(25.413.026)	Decrease (Increase) in Joint Operation
Pengeluaran Investasi Lainnya	(5.158.449)	(40.455.781)	Increase in Other Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(417.105.956)	(209.176.554)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	246.764.401	(477.335.336)	Increase (Decrease) of Bank Loans
Pembelian Kembali Saham yang beredar	-	(10.564.051)	Treasury Stock
Setoran Modal	53.669.829	21.350	Paid Up Capital Stock
Pembayaran Dividen	(70.758.655)	(45.523.581)	Payment of Dividend
Pembayaran dan Bina Lingkungan dan Program Kemitraan	(5.676.663)	(4.552.358)	Payment of Community Development and Funding for Small Scale Business
Pembayaran Dividen Hak Minoritas	-	(6.516.623)	Payment of Minority Interest Dividend
Perubahan Ekuitas pada Perusahaan Anak	-	8.813.220	Changes in Equity of Subsidiary Company
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	-	17.097.288	Increase (Decrease) of Other Finance Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	223.998.912	(518.560.091)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.816.709	159.455.993	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK SELISIH KURS	-		IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.210.888.160	1.051.432.167	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.227.704.869	1.210.888.160	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities which does not effect cash flow
- Investasi anak perusahaan melalui inbreng	31.000.000	-	Investment on subsidiary companies - by inbreng
- Laba divestasi unit bisnis anak perusahaan	33.530.428	-	Gain on divestment of subsidiaries - business units
- Reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain - bersih	16.957.757	-	Fixed assets reclassification to other - assets - net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, jo Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No.683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah dengan Akta No.30 tanggal 21 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-33763.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 Government Regulation No. jo. 64 year 1961 on Establishment of State / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64 this addition, the building previously owned by Dutch company named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transferred its shape into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of Djojo Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Deed of Change of Script Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared by deed., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice by Decision No Republic of Indonesia. Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.

Articles of Association have been several times amended, which was last amended by Act No.30 dated May 21, 2010, noted by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-33763.AH.01.02 Tahun 2010 dated July 6, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beralamat di Jl.D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

c. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Sesuai Akta No.57 tanggal 31 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 12 Npvmber 2007 nomor C-UM.HT.01.10-3020, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ir. Agoes Widjanarko, MIP
Komisaris Independen	DR. Amanah Abdulkadir, MA
Komisaris Independen	Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM
Komisaris	Pontas Tambunan, SH., MM

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Mei 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah,SH., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-15652 tanggal 19 Juni 2008, susunan Direksi tanggal 31 Desember 2010 and 2009 sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's headquarter is located at Jl.D.I Panjaitan Kav. 9, East Jakarta. The Company started its activities in commercial manner in 1961.

b. Business Segment

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, industrial conversion, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and energy conversion, trading, engineering procurement, construction, management area, service upgrades in the field of construction services, information technology engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.

c. Management of the Company

Board of Commissioner :

Accordance with the Deed No.57 dated October 31, 2010, noted by Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance Notification of Change of Corporate Data, dated November 12, 2007 the number of C-UM.HT.01.10-3020, the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2010 and 2009 is as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Based on the Deed. 59 dated May 23, 2008 drawn up before Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta, which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance Notification of Change of Corporate Data No. AHU-15 652-AH.01.10 date June 19, 2008, the Board of Directors dated December 31, 2010 and 2009 as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Pengurus Perseroan (lanjutan)

c. Management of the Company (continued)

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Operasi I
 Direktur Operasi II
 Direktur Sumber Daya Manusia
 dan Pengembangan

Bintang Perbowo, SE., MM.
 Drs. Ganda Kusuma, MBA.
 Ir. Budi Harto, MM.
 Ir. Slamet Maryono
 Ir. Tonny Warsono, MM.

President Director
 Director of Finance
 Operational Director I
 Operational Director II
 Director of Human Resources
 and Development

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.33/DK/PT.WK/2010 tanggal 7 Juni 2010, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut :

Audit Committee :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.33/DK/PT.WK/2010 June 7, 2010, the composition of the Audit Committee on December 31, 2010, are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto SE
 Ir. Mukti Wibowo
 M. Slamet Wibowo, SE., MBA

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.52/DK/PT.WK/2009 tanggal 9 Oktober 2009, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut :

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.52/DK/PT.WK/2009 October 9, 2009, the composition of the Audit Committee on December 31, 2009, are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

DR. Amanah Abdulkadir, MA
 Shalahuddin Haikal, MM., LLM
 Ir. Mukti Wibowo
 M. Slamet Wibowo, SE., MBA

Chairman
 Member
 Member
 Member

Sekretaris Perusahaan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 tanggal 24 Desember 2009, Sekretaris Perusahaan adalah Natal Argawan SE., untuk tahun 2010 dan 2009.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 December 24, 2009, the Secretary of the Company was Natal Argawan SE., for the years ended 2010 and 2009.

Biaya remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp5.584.944.912 (Rupiah penuh) dan Rp5.263.939.239 (Rupiah penuh). Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp2.034.850.492 (Rupiah penuh) dan Rp1.973.071.511 (Rupiah penuh).

The cost of remuneration of Directors of the Company for 2010 and 2009 amounted to Rp5,584,944,912 (full amount) and Rp5,263,939,239 (full amount). The cost of remuneration of the Board of Commissioners of the Company for 2010 and 2009 amounted to Rp2,034,850,492 (full amount) and Rp1,973,071,511 (full amount).

Jumlah Pegawai Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah 1.249 orang (tidak diaudit) dan 1.290 orang (tidak diaudit).

Number of Employees of the Company on December 31, 2010 and 2009 respectively, are 1,249 employes (unaudited) and 1,290 employes (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama perusahaan / <i>The Company</i>	Bidang usaha / <i>Line of Business</i>	Kegiatan Komersial / <i>Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / <i>Total Asset (before elimination)</i>	
				2010	2009
PT Wijaya Karya Beton	<i>Concrete Industry</i>	1997	78,40%	1.523.408.463	1.596.807.892
PT Wijaya Karya Realty	<i>Real Estate</i>	2000	78,40%	568.736.488	456.986.844
PT Wijaya Karya Intrade	<i>Trading Industry</i>	2000	78,40%	409.729.104	522.764.204
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	<i>Construction, Electrical Mechanical</i>	1984	70,08%	52.395.348	48.828.659
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	<i>Construction and Engineering</i>	2008	99,00%	324.874.200	133.240.523
PT Wijaya Karya Jabar Power	<i>Mining and Geo- thermal Utilization</i>	<i>Phase of Development</i>	55,00%	8.140.674	8.913.749

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON merupakan anak perusahaan dari Perseroan. Sebelum menjadi anak perusahaan, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi anak perusahaan pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas WIKA BETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar WIKA BETON No.67 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan persetujuan No. AHU.650006 AH.01.02.TH.2008 tanggal 17 September 2008. Alamat kantor pusat WIKA BETON di Jalan D.I Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 7 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")

WIKA BETON constitutes subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKA BETON was the part of the company i.e. Division of Concrete Product. Along with the vision and mission of the company, then consequently, WIKA BETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA BETON No.44 dated March 11, 1997 noted by Achmad Bajumi, SH, then as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary public practicing in Jakarta.

Articles of association of the company has been amended several times and most recently by Deed of Amendment to Articles of Association of WIKA BETON No.67 dated August 8, 2008 noted by Hambit Maseh, S.H., Notary practicing in Jakarta, so obtained approval from Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia Number AHU.650006 AH.01.02.TH.2008 dated September 17, 2008. Head office of WIKA BETON is located at Jalan D.I. Panjaitan Kav 3-4 Jakarta. The company in implementing the operation has 6 Selling Areas ("WP") and 7 Concrete Producing Plant ("PPB") have spreading location within several Indonesian territories.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

**PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")
 (lanjutan)**

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, kegiatan usaha WIKA BETON bergerak dalam bidang usaha industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA BETON No.15 tanggal 30 April 2007, dibuat di hadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	4.600.000.000	460.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	901.600.000	90.160.000.000	78,40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	14.835.000	1.483.500.000	1,29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	233.565.000	23.356.500.000	20,31%
Jumlah/Total	1.150.000.000	115.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	3.450.000.000	345.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	1.523.408.463	1.596.807.892	Total Assets
Jumlah Kewajiban	1.201.307.162	1.337.989.202	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	322.101.301	258.818.690	Equity

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Anak Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero). Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000. Maksud dan tujuan WIKA REALTY telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.67 Notaris Imas Fatimah, SH., di mana perusahaan bergerak di bidang usaha Realty dan bidang properti, memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 21 Januari 2000.

PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")

WIKA REALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 so obtained approval from State Minister for Investment and Guidelines of BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000. The purpose and objective of WIKA REALTY shall have been entered into Deed of Statement Meeting Resolution No.67 Notary Public of Imas Fatimah, SH., in which the company shall engage in the business of providing Realty and property business field and commence the activities on January 20, 2000

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")
 (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juli 2004, dalam rangka peningkatan modal dasar perusahaan dan pemecahan nilai saham. Anggaran dasar perusahaan dirubah dengan akta nomor 4 dari Notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No.C-1689 HT 01.04.TH 2004 tanggal 8 Juli 2004.

Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar WIKA REALTY No.69 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-69979.AH.01.02 TH 2008, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-009216.AH.01.09 Tahun 2008, tanggal 26 September 2008.

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana di atur dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No.69 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, adalah real estate, jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA REALTY No.17 tanggal 30 April 2007, dibuat di hadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT WIKA Realty adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	2.800.000.000	280.000.000.000	0,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :	-	-	0,00%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	548.800.000	54.880.000.000	78,40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	9.030.000	903.000.000	1,29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	142.170.000	14.217.000.000	20,31%
Jumlah/Total	700.000.000	70.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2.100.000.000	210.000.000.000	

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary Company (continued)

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")
 (continued)**

On the date of July 21, 2004, for the purpose of the Company authorized capital increase and share value fraction. Articles of association of the company was amended by deed No 4 from Public Notary, Imas Fatimah, SH. The amended has been approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia No.C-1689 HT 01.04.TH 2004 dated July 8, 2004.

Recent amendment shall be made on the basis of Deed Amendment to Articles of Association of WIKA REALTY No.69 dated August 8, 2008 noted by Imas Fatimah, SH., Notary public practicing in obtained approval from Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia No.AHU-69979.AH.01.02.TH 2008 and already registered in Company Register No. AHU-009216.AH.01.09 Tahun 2008, dated September 26, 2008.

Company's goals and objectives as set forth in the Deed of Amendment of Article of Association No.69 dated August 8, 2008, noted by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, is real estate, property and other services, except services in the field of law and tax.

Based on the deed of minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA REALTY No.17 dated April 30, 2007, noted by Hambit Maseh, SH., Notary Practicing in Jakarta, the structure of capitalization and compotion of shareholders of PT WIKA Realty shall be set forth as follows :

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")
 (lanjutan)**

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	568.736.488	456.986.844	Total Assets
Jumlah Kewajiban	432.457.305	337.865.808	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	136.279.183	119.121.037	Equity

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar,SH., pengganti dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, di mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, dengan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., No.46 tanggal 14 Mei 2010 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham diluar rapat dan pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia RI No.AHU-0046205.AH.01.09.TH 2010 tanggal 18 Juni 2010.

WIKA INTRADE bergerak dalam bidang industri dan perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA INTRADE No.19 tanggal 30 April 2007, dibuat di hadapan Hambit Maseh, SH., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT WIKA Intrade adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary Company (continued)

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")
 (continued)**

Financial Data Summary

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	568.736.488	456.986.844	Total Assets
Jumlah Kewajiban	432.457.305	337.865.808	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	136.279.183	119.121.037	Equity

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")

WIKA INTRADE was officially established on January 20, 2000 on the basis of Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 noted by Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH., then as an alternate notary public Imas Fatimah, SH. Notary Public practicing in Jakarta, in which has obtained approval from Minister for Laws and Regulations of the Republic of Indonesia No.C-19656 HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of the Republic of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended in several times and most recently by amendment to Par Value of Authorized Shares, under Notarial Deed of Sri Ismiati, SH., No.46 dated May 14, 2010. Regarding Statement of Shareholders General Meeting and approved from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0046205.AH.01.09.TH 2010 dated June 18, 2010.

WIKA INTRADE is engaged in both industry and general trading to meet domestic demand and overseas which include Business Unit Metal, Energy Conversion, Pressing and Handling Export and Import Services.

Based on the deed of the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA INTRADE No.19 dated April 30, 2007, noted by Hambit Maseh, SH., Notary in Jakarta, the capital structure and shareholding structure PT WIKA Intrade is as follows :

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

d. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")
 (lanjutan)

PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")
 (continued)

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	1.080.000.000	108.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	211.680.000	21.168.000.000	78,40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.483.000	348.300.000	1,29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54.837.000	5.483.700.000	20,31%
Jumlah/Total	270.000.000	27.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	810.000.000	81.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	409.729.104	522.764.204	Total Assets
Jumlah Kewajiban	381.848.869	497.158.726	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	27.880.236	25.605.477	Equity

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")

PT Wika Insan Pertiwi sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan tanggal 28 Februari 1984 berdasarkan Akta No.21 dibuat di hadapan Ali Harsoyo,SH, Notaris di Jakarta, di mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Nomor.C2-6005.HT 01.01.TH 1984 tanggal 24 Oktober 1984. Anggaran Dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang perubahan susunan pemegang saham, dengan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., No.38 tanggal 10 Mei 2010.

PT Wika Insan Pertiwi previously named PT Catur Insan Pertiwi was established on February 28, 1984 by virtue of Deed No.21 noted by Ali Harsoyo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia Number. C2 6005.HT 01.01.TH 1984 dated October 24, 1984. Company Status has been amended several times, most recently about changes in the composition of shareholders, by Deed of Sri Ismiati, SH., No.38 dated May 10, 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan umum, pengangkutan, percetakan, industri, agrobisnis dan pertambangan. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah jasa konstruksi.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company is engaged in construction, services, general trading, transportation, printing, industry, agribusiness and mining. The operation is currently underway in construction services.

Terhitung Nopember 2008 PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. telah mengambil alih 70,08% saham PT Catur Insan Pertiwi.

As of November 2008, PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. have taken over 70.08% shares of PT Catur Insan Pertiwi.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI") (lanjutan)

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.28 tanggal 18 Nopember 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wika Insan Pertiwi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	625	625.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	438	438.000.000	70%
- Widjanarko Tanton	93	93.000.000	15%
- Suprpto	32	32.000.000	5%
- Ir. Hastjaryo	62	62.000.000	10%
Jumlah/Total	625	625.000.000	100%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock		-	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	52.395.348	48.828.659	Total Assets
Jumlah Kewajiban	33.956.884	32.120.616	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	18.438.464	16.708.043	Equity

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI") (continued)

Based on the deed of the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.28 dated November 18, 2008, noted by Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta, the structure of capitalization and composition of the structure of shareholders of PT Wika Insan Pertiwi is as follows :

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dihadapan Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan engeneering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")

PT Wijaya Karya Building established under Deed No.43 dated October 24, 2008 drawn up before Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia pursuant to letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Act No.43 dated October 24, 2008 noted by Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering services contract with the pattern of terms and turnkey/Build. Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/areas of integrated commercial, trade and maintenance of equipment and materials engineering and construction, specifically in accordance with the principles of limited companies.

1. UMUM (lanjutan)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI GEDUNG") (lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.61 tanggal 26 April 2010, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. pengganti dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH. Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.500	49.500.000.000	99,00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500.000.000	1,00%
Jumlah/Total	50.000	50.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	150.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	324.874.200	133.240.523	Total Assets
Jumlah Kewajiban	243.510.374	76.212.986	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	81.363.826	57.027.536	Equity

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKI JABAR POWER")

PT Wijaya Karya Jabar Power didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Suryaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah menyelenggarakan usaha pengembangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI GEDUNG") (continued)

Based on the deed of the minutes of Shareholders General Meeting PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.61 dated April 26, 2010 noted by Sri Ismiyati, SH. then as an alternate notary public Nelfi Mutiara simanjuntak, SH. Notary in Jakarta, the structure of capitalization and composition of shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung :

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKI JABAR POWER")

PT Wijaya Karya Jabar Power was officially established pursuant to Deed No.2 dated July 16, 2009 of A.Budy Prihastyanti Suryaningsih, SH. Notary practicing in Bandung, whose Articles of association of the Company has obtained legalization from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the letter No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct efforting up stream geothermal development and the down stream development of Power Geothermal (PLTP) and held until the electricity business by Power Plant by utilizing geothermal heat source earth where is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang Province of West Java.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Perusahaan Anak (lanjutan)

d. Subsidiary Company (continued)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER") (lanjutan)

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER") (continued)

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Jabar Power adalah sebagai berikut :

The Structure of capitalization and composition of the structure of shareholders of PT Wijaya Karya Jabar Power as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp.100,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full amount	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3.600.000	36.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	495.000	4.950.000.000	55,00%
- PT Jasa Sarana	360.000	3.600.000.000	40,00%
- Resources Jaya Tehnik Management Indonesia	45.000	450.000.000	5,00%
Jumlah/Total	900.000	9.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2.700.000	27.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	2010	2009	Description
Jumlah Aset	8.140.674	8.913.749	Total Assets
Jumlah Kewajiban	100.257	27.084	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.040.417	8.886.665	Equity

e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

e. Public Offering the Company Shares

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 shares of New Serie B, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares shall be listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Seluruh saham perseroan sebanyak 6.001.540.500 saham pada tahun 2010 dan 5.846.367.500 saham pada tahun 2009 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All shares of the company as much as 6.001.540.500 shares in 2010 and 5,846,367,500 shares in 2009 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Program Penjatahan Saham (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Program ESA adalah penjualan saham Perseroan kepada peserta program ESA, melalui penjatahan pasti pada saat penawaran umum perdana saham dilaksanakan. Jumlah saham dalam program ESA sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga diskon sebesar 20% (Dua puluh persen) dari harga Penawaran Umum, yang harus dibayar secara penuh oleh peserta program ESA pada saat melakukan Pemesanan Saham. Saham yang diperoleh dari program ESA diberlakukan *Lock Up Period* selama 8 bulan sejak pencatatan di BEJ atau sampai dengan bulan Mei 2008. Adapun beban diskon harga sebesar 20% tersebut ditanggung oleh Perseroan.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 184.615.400 lembar saham biasa seri B dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai perusahaan.

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan

Program ESOP/MSOP adalah pemberian Hak Opsi Pembelian Saham kepada peserta Program ESOP/MSOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.D.4 merupakan maksimum saham yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 5 (lima) tahun tanpa memberikan hak lebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD).

Lihat catatan 31 dan 33.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offering the Company Shares (continued)

Shares Allocation Program

ESA program is the sale of shares of the Company to participants in the ESA program, through the allotment must be at the time of its initial public offering of shares held. The number of shares in the ESA program as much as 10% of the total shares offered in the Initial Public Offering, with a discount of 20% (Twenty percent) of the Public Offering price, which must be paid in full by the ESA program participants at the time of booking Shares. Shares acquired from ESA program enacted Lock Up Period for 8 months since listing on the JSE. or up to May 2008. The burden of the price discount of 20% borne by the Company.

From the total shares offered in initial public offering by 10% or as many as 184,615,400 Series B ordinary shares allocated specifically to the management and employees through stock option program for employees of the company.

Shares Purchase Option for Management and Employees

ESOP/MSOP program is the grant for the Right of Share Purchase Option to the Participant of ESOP/MSOP program to purchase new shares so duly issued by portfolio of company of 5% of subscribed and paid up capital in the Company on the basis of Regulation of Capital Market Supervisory Agency No.IX.D.4 constituting maximum share that may be issued by the public company within the period of 5 years without prior right grant to the former shareholders (First Stock Subscription Right/HMETD).

See note in 31 dan 33.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam No.VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Bapepam Nomor SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Industri Konstruksi.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan dan Anak perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Perusahaan Anak di dalam Perusahaan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of consolidated financial statements presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.VIII.G.7 dated March 13, 2000 regarding Guidelines for Presentation of Financial Statement and Circular Letter of Capital Market Supervisory Board Number SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation Guidelines for Construction Public Company.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for inventory which is stated in the lower cost and net realizable value.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

b. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiary which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly effects the ability to transfer funds to the Company.

The consequence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Penyertaan pada Perusahaan Anak seperti dijelaskan pada catatan 1d.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mata Uang Asing	2010	2009	Currency
Dolar Amerika Serikat	8.991	9.400	United States of America Dollar
Euro Eropa	13.894	13.510	European Euro
Yen Jepang	110	102	Japanese Yen
Dolar Singapura	6.981	6.699	Singapore Dollar
Dinar Aljazair	125	134	Algeria Dinar

d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" diartikan sebagai berikut :

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. The principles of Consolidation (continued)

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Net Minority interest in earnings (losses) and equity of subsidiaries are stated at the proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

Participation in Subsidiary shall be notified in Notes 1d.

c. Transaction and Balance in Foreign Currency

Bookkeeping of the Company and its subsidiaries conducted in Rupiah terms. Transactions during the year involving foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rate of Bank Indonesia. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of income in the year. On December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used are as follows :

d. Related Parties

The Company has transactions with related parties which have a special relationship. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No.7, "Disclosure of the parties who have a special relationship" defined as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perseroan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perseroan pelapor (termasuk Perseroan holding, anak Perseroan dan sesama anak Perseroan);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan dan anggota keluarga dekat orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam angka 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sifat hubungan istimewa yang terjadi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perseroan. Oleh karena itu perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related Parties (continued)

The term of parties establishing special relationship shall have the following meaning :

- 1) The Company through one or more agencies shall control or shall be controlled by, or under the mutual control with the reporting company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) Associated company;
- 3) Individuals who having both directly or indirectly voting right interest in the reporting company influencing significantly and members of close family from mentioned individual person (the term of member of close family shall be those who could be expected to have influence or been influenced by individual person in term of transactions made with the reporting company);
- 4) Key employee is the person having authority and responsibility to plan, lead and control the activities of reporting company including member of board of commissioners, board of directors and manager of the company and member of family who close with the mentioned persons; and
- 5) The company in which substantial interest in voting right held both in direct or indirect manner, by each person so notified in point 3) or 4), or such each person holding significant influence to the aforementioned company. It includes companies having member of board of commissioner, board of director, or main shareholders of the reporting company and the companies holding key management member so similar with the reporting Company.

The characteristic of related parties established by the company shall be as follows:

- 1) Government of the Republic of Indonesia represented by State Minister for State Owned Enterprise shall constitute majority shareholders of the company. Therefore, the Company and other State Owned Enterprises shall establish affiliation through the capital participation of the Government of Republic of Indonesia;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- 2) Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga;
- 3) Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang;
- 4) Mempunyai anggota pengurus yang sama dengan anak perusahaan yaitu direksi perseroan menjadi anggota dewan komisaris anak perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related Parties (continued)

- 2) The company deposits its fund and has funding loan in governmental banks or any banks held by the State Owned Enterprise under the terms of conditions and normal interest rate as applicable to third party;
- 3) The company enters into agreement for the purpose of business made by the company and other State Owned Enterprises and subsidiaries and competent authorized governmental;
- 4) Company's member of management so similar with the subsidiary i.e. Board of director of the company to be the member of Board of Commissioner of the subsidiary company.

All transactions made by the parties establishing special relationship, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include short term cash, bank and investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

f. Receivables

Trade and Others Receivables

Trade and others receivables are recognize initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for doubtful account.

Retention Receivable

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are met.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Piutang Retensi (lanjutan)

Piutangretensi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

g. Penyisihan Penurunan Nilai (Penyisihan Piutang Ragu-Ragu)

Sebelum 1 September 2010, berdasarkan SK Direksi No.IN.03.00/A.DIR.0003/2005 Perusahaan menetapkan pembentukan penyisihan penurunan nilai (piutang ragu-ragu) dengan kriteria sebagai berikut :

Umur piutang/Aging Accounts	Prosentase/Percentage
>12 - 15 bulan/months	5%
>15 - 18 bulan/months	10%
>18 - 21 bulan/months	20%
>21 - 24 bulan/months	30%
>24 - 27 bulan/months	40%
>27 - 30 bulan/months	60%
>30 - 33 bulan/months	80%
>33 - 36 bulan/months	100%

Efektif tanggal 1 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap kelompok piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kelompok Piutang : PEMERINTAH

Kelompok Pemerintah termasuk Pemerintah Daerah, tidak dilakukan penyisihan Piutang karena berdasarkan fakta yang telah berjalan Piutang atas Proyek Pemerintah yang sumber pendanaannya dari APBN, APBD dan LOAN seluruhnya dibayar walaupun memerlukan proses yang panjang terkait dengan prosedur yang harus dijalankan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Retention Receivable (continued)

Retention receivables are recognize initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for doubtful account.

g. Allowance for Impairment (Allowance for Doubtful Account)

Before September 1, 2010, based on the Decree of Directors No.IN.03.00/A.DIR.0003/2005 Company provides allowance for impairment (doubtful accounts) with the following criteria:

Effective September 1, 2010, the Company and its Subsidiaries made any provision for impairment losses under PSAK No.55 (Revised 2006).

Allowance for doubtful accounts the company is based on periodic review of the group accounts each customer with the following conditions:

1. Receivables Group : Government

Government groups including local government, no provision for accounts receivable because based on facts that have been running Receivables from Government project funding from the state budget resources, budget and LOAN wholly paid even require a lengthy process associated with the procedure that must be executed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penyisihan Penurunan Nilai (lanjutan)

g. Allowance for Impairment (continued)

2. Kelompok Piutang : BUMN DAN SWASTA Tbk.

2. Receivables Group : BUMN and PRIVATE LISTED

Umur piutang/Aging Accounts	Prosentase/Percentage
>12 - 15 bulan/months	5%
>15 - 18 bulan/months	10%
>18 - 21 bulan/months	20%
>21 - 24 bulan/months	30%
>24 - 27 bulan/months	40%
>27 - 30 bulan/months	60%
>30 - 33 bulan/months	80%
>33 - 36 bulan/months	100%

3. Kelompok Piutang : SWASTA NASIONAL DAN SWASTA ASING

3. Receivables Group : NATIONAL PRIVATE COMPANY and FOREIGN PRIVATE

Umur piutang/Aging Accounts	Prosentase/Percentage
>12 - 15 bulan/months	10%
>15 - 18 bulan/months	20%
>18 - 21 bulan/months	30%
>21 - 24 bulan/months	50%
>24 - 27 bulan/months	70%
>27 - 30 bulan/months	80%
>30 - 33 bulan/months	90%
>33 - 36 bulan/months	100%

4. Kelompok Piutang dalam kondisi khusus

4. Receivables Group in special conditions

Piutang dalam kondisi khusus adalah piutang yang berasal dari kelompok piutang Pemerintah, BUMN dan Swasta Tbk, Swasta Nasional dan Swasta Asing yang dinyatakan atau dalam kondisi :

Receivables in special circumstances are receivables from the Government accounts, BUMN and private language, the National and Private Foreign Private expressed or under conditions:

- Mengalami kebangkrutan (dinyatakan oleh pihak berwenang);
- Pailit; atau
- Kondisi lainnya yang dinyatakan secara legalitas oleh pihak yang berwenag sehingga dapat berakibat pada tidak terbayarnya piutang tersebut.

- *Went bankrupt (declared by the authorities);*
- *Bankrupt; or*
- *Other conditions set forth in legality by the authorities so that it can result in unpaid receivables.*

Umur piutang/Aging Accounts	Prosentase/Percentage
1 - 6 bulan/months	50%
> 6 - 12 bulan/months	50%

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Tagihan/Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Kewajiban bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

i. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan barang dagangan yang tidak terjual karena tipe, bentuk atau model tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, dipindahkan ke aset lain-lain. Persediaan yang tidak terjual disisihkan sebesar 20% dari nilai saldo akhir persediaan yang bersangkutan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Due from/to Customer

Due from Customer

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out shall be in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and installment.

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the date of balance sheet.

Due to Customers

Due to the customers is a company's liabilities arising from construction contracts are made, but work in progress. Gross liability represents the differences between costs incurred plus recognized profits less recognized losses and progress billings.

i. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Merchandise inventory failed to be sold due to the type, shape or model that are not in accordance with the market demand shall be removed to other assets. Such unsold inventory is set aside of 20% of final balance value of related inventory.

Real Estate Inventory

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar perolehan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventory (continued)

Land acquisition cost is being developed including Land for Development acquisition cost as added by direct and indirect developed cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Land acquisition cost not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during the development and it is ready to be sold.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance fee.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income so admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance fee shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to pro rate method.

k. Investment Short-term Investment

Time deposit due less than three months but pledged and time deposit due more than three months shall be served as short term investment and mentioned amounting to acquisition value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Investasi (lanjutan)

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebagai biaya perolehan (metode biaya). Penyertaan dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

l. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan adalah tanah yang sudah dimiliki tetapi belum mulai dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akan dipindahkan sebagai akun persediaan pada saat mulai dikembangkan dan dibangunnya prasarana.

m. Aset Tetap

1). Kepemilikan Langsung

Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua Aset tetap terhadap kelompok yang sama.

Saat ini Perseroan dan beberapa Anak Perusahaan memilih menggunakan metode Harga Perolehan. Sedangkan untuk PT Wika Intrade menggunakan metode Fair Value untuk Aset kelompok Bangunan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.09./A.DIR 0702/95 tanggal 22 Desember 1995, adalah sebagai berikut :

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment (continued)

Investment to Association Company

Long-term Investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost (cost method). The investment with the ownership of at least of 20% but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

l. Land for Development

Land for Development is the land that has been owned, but has not yet developed. It shall be considered on the basis of the lowest value between acquisition value and net realization value and removed as inventory account at the time the infrastructure began to be developed and built.

m. Fixed assets

1). Direct Acquisition

With the application of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets", which became effective on January 1, 2008 allows entities to choose between the cost model and revaluation model as its accounting policy and should be applied consistently to all fixed assets of the same group.

Currently, the Company and some subsidiaries of the Company chose to use the Cost method. Whereas for PT Wika Intrade using the method of Fair Value for the Property and Buildings group.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.09./A.DIR 0702/95 dated December 22, 1995 set forth as follows :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

1) Kepemilikan Langsung (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Prasarana	
Bangunan kantor, mess/guest house, rumah tinggal/ villa permanen.	20
Bangunan semi permanen dan pabrik	10
Perlengkapan kantor	4
Kendaraan bermotor	4
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan housing	4 - 8
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

1) Direct Acquisition (continued)

	<u>Tahun / Years</u>
Prasarana	
Office building, employee housing, guest house and permanent villa	20
Semi permanent building and plant	10
Office equipment	4
Motor Vehicles	4
Project equipment- Machines and prefab housing equipment	4 - 8
Project equipment- Machines and pilling plant equipment	4 - 8
Machines and plant equipment	4 - 8

Maintenance and repairs cost are charged as an expense as incurred in consolidated financial statement. Renewals and improvements which extend the useful lives of the fixed assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statements of income.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

2) Leases

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

2) Sewa (lanjutan)

- a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- b) Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- a) Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu disebabkan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

2) Leases (continued)

- a) Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- b) Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

- a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be borne to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an assets's net selling price and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai paket aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

o. Proyek Kerja Sama

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (*owner*) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Setoran Dana Kerja Sama Operasi.

Pendapatan diakui pada saat laporan pertanggungjawaban proyek disetujui dan dicatat sebesar porsinya.

p. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

o. Joint Operation

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Operation Joint Funding Amount.

Revenue is recognized when the accountability report of the project is approved and recorded at the portions.

p. Unused Assets

Fixed assets that are not required in terms of business activities shall be declared amounting to the acquisition price and not depreciated in other assets classification.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

r. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

s. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada neraca konsolidasian. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" (Agio Saham).

t. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun WIKA untuk pegawai organik yang masa penerimaan sampai dengan tahun 2006, untuk pegawai dengan masa penerimaan 2007 dan seterusnya serta pegawai terampil diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang pelaksanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Advance from Customer

Advances from customers represents advances received from customers or owners of the project. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

r. Share Issue Cost

All expenses occurred in connection with the initial bid of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid Up Capital constituting the component of equity in consolidated balance sheet.

s. Treasury Stock

Share supply as reacquired and drawn from the circulation shall be declared amounting to the par value and served as set off "Full subscribed and paid up capital" in consolidated balance sheet. The difference between re price acquisition and share nominal value shall be served as set off for the account "Additional Paid Up Capital" (Premium).

t. Pension and Other Benefit Cost

Pension Fund

The Company maintains defined benefit pension plan administered by the Pension Fund for employees of WIKA organic acceptance period until the year 2006, for employees with the acceptance of 2007 and beyond as well as skilled employees included in the defined contribution plan whose implementation is managed by Financial Institutions Pension Fund (DPLK) Manulife.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Iuran pegawai ditetapkan 5% dari pendapatan tetap pegawai, sedangkan iuran beban perusahaan sebesar 12,3% dari pendapatan tetap pegawai.

Sejak tahun 2006 Dana Pensiun telah berada pada posisi *Full Funded*, sehingga perusahaan hanya memiliki kewajiban untuk pemenuhan iuran saja dan tidak mempunyai kewajiban untuk pemenuhan dana *Past Service Liabilities (PSL)*.

Namun sesuai Laporan Aktuaris PT. Dian Artha Tama atas Laporan Berkala Dana Pensiun PT Wijaya Karya per 31 Desember 2009 atas analisa perubahan surplus (defisit), untuk tahun 2009 telah terjadi kenaikan Kewajiban Aktuarial yang cukup besar terutama disebabkan oleh :

- Realisasi PhDp rata-rata diatas dari yang diasumsikan
- Perubahan asumsi tingkat kenaikan PhDP

Atas kondisi tersebut telah mengakibatkan kondisi surplus di tahun sebelumnya berubah menjadi defisit sebesar Rp 44 milyar pada tahun 2009 (audited) dan Rp 20 milyar pada tahun 2010 (unaudited).

Perusahaan tetap mengikutsertakan seluruh karyawan pada program jaminan hari tua melalui PT Jamsostek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pension and Other Benefit Cost (continued)

Employee contributions fixed at 5% of fixed-income employees, while the company charges fees of 12.3% of fixed-income employees.

As of 2006, Pension Fund has been in Full Funded Position, such that the company is only obliged to only fulfill the premium and is not obliged to fulfill the fund to Past Service Liabilities (PSL).

But according Actuaries report PT. Dian Artha Tama on Periodict Report PT Wijaya Karya Pension Fund as of December 31, 2009 on the analysis of changes in surplus (deficit), for the year 2009 has been an increase in Actuarial Liability significant mainly due to:

- Realization PhDp above the average of its assumed*
- Change the rate of increase PhDP assumption*

Above conditions has resulted in a surplus condition in the previous year turned into a deficit of Rp 44 billion in 2009 (audited) and Rp 20 billion in 2010 (unaudited).

The company continues to participate all employee in pension Program through Manpower Social insurance to PT Jamsostek.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dengan metode *projected unit credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

u. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pension and Other Benefit Cost (continued)

Compensation of Post Employee Benefits

The company calculates post employment compensation liability under projected unit credit method in accordance with PSAK 24 (Revision 2004). The current service cost shall be admitted as the current year expenses. Cost carry forward as impact of actuary assumption changes to active employee shall be admitted in profit and loss statement within the remaining average services period of the employees. Work compensation in respect of termination of employment relationship shall be admitted as liability and expenses at the time it occurs.

u. Advance for Long-Term Projects

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as trade receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser . Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as trade receivable, while the invoice non-issued shall be treated as invoice that shall be received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) yaitu setelah penandatanganan akte jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1) Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;
 - d Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (*property*) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-tidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni;
- 2) Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR
Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.
- 3) Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.
 - a Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from real estate business field shall be recognized under full accrual methods i.e. upon the signing of deed of sale purchase for cash selling and deed of credit for the selling through Housing Ownership Credit (KPR) from the bank.

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

- 1) Land and building sales under KPR facilities :
 - a Agreement of sale and purchase shall be effective;
 - b The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;
 - c Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;
 - d The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (*property*). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.
- 2) Land and building sales without KPR facilities
Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.
- 3) Revenue from sale of land without building.
 - a Agreement of sale and purchase shall be effective.
 - b Sale price shall be collected in which amount of received payment shall reach at least 20% of the sale price as mutually agreed;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- c Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;
 - d Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.
- 4) Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi :
- a Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 - c Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

- c Invoice as submitted by the seller to the purchaser in subsequent periods shall be free from the subordination in respect of other loans from the purchaser;
 - d The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.
- 4) Income recognition in respect apartment sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled :
- a Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;
 - b The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and
 - c The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Expenses are recognized when incurred during the year (*accrual method*).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

x. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

- a Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- b Pengurusan legal hak atas tanah.

Biaya ditangguhkan disajikan di Neraca pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan pada saat akuisisi. Goodwill diamortisasi selama 5 tahun.

z. Revaluasi

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap dibukukan dalam perkiraan modal dengan nama Selisih Penilaian Aset Tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interest Loans

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses.

x. Deferred Expense

Deferred expense shall include the following matters:

- a Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;*
- b Legal processing of land rights.*

Deferred charges are presented in the balance sheet at their net value, ie at cost less accumulated amortization.

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is amortized over 5 years.

z. Revaluation

Revaluation of fixed assets based on the Decree of the Minister of Finance No.384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998. The difference between the revalued amount and the net book value (carrying value) of fixed assets recorded in the capital estimates with the name of Revaluation of Fixed Assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Revaluasi (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini untuk anak perusahaan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk anak perusahaan diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada tanggal neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan untuk anak perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasi atau ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revaluation (continued)

Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

aa. Income Tax

Current tax expense for the subsidiaries is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to subsidiaries are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the balance sheet date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

Deferred tax for the subsidiary is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited to income statement or to equity if the tax relates to items credited or charged directly to equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, PT Wijaya Karya (Persero) sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B PP No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, penghasilan yang telah dikenakan PPh final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan PPh final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan, dan terhadap saldo aset pajak tangguhan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income Tax (continued)

Related to the enactment of Government Regulation No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, PT Wijaya Karya (Persero) as the contractor in accordance with Article 10B PP No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with tax legislation, income already subjected to final income tax is no longer reported as taxable income, all expenses relating to income already subjected to final income tax not be deducted. On the other hand, both revenue and expenses are used in the calculation of income according to accounting. Therefore there are no temporary differences that are not recognized any deferred tax asset or liability, and in the balance of deferred tax assets were charged to the current year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2008, perusahaan belum menerapkan ketentuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PP No.51 Tahun 2008 secara keseluruhan, tetapi menghitung Kewajiban perpajakan sesuai PP No.51 Tahun 2008 hanya untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 (tidak memberlakukan sejak 1 Januari 2008), dengan pertimbangan Perusahaan secara bersama-sama dengan Kontraktor BUMN Karya lainnya dan Asosiasi Kontraktor Indonesia telah mengajukan surat keberatan terhadap pemberlakuan PP No.51 Tahun 2008 yang dikeluarkan tanggal 20 Juli 2008 dan diundangkan pada tanggal 23 Juli 2008, yang berlaku surut sejak 1 Januari 2008.

ab. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

ad. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income Tax (continued)

In the financial statements as of December 31, 2008, the company has not implemented the tax provisions as stipulated in Government Regulation No.51 of 2008 as a whole, but calculating tax obligations according to Regulation No.51 of 2008 only to contracts derived from August 1, 2008 (does not apply since January 1, 2008), with consideration of the Company jointly with any other contractor's work and the state-owned Indonesian Contractor's Association has submitted a letter of objection to the application of Regulation No.51 of 2008 which was issued on July 20, 2008 and promulgated on July 23, 2008, with retrospective effect from January 1, 2008.

ab. Net Earning Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Business Segment

Information on business segments is presented to show the results of operations of the group originating from each segment based business field.

ad. Financial Instrument

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which replaces PSAK 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. SAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

PSAK 50 (Revised 2006), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2006) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SAK provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement After Initial Recognition
Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang hubungan istimewa, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables
Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan AnakPerusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Dalam dua periode pelaporan ini Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai AFS.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as HTM has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

In the past two reporting periods, the Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

AFS financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no investments classified as AFS.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan Awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang hubungan istimewa, instrumen keuangan derivatif dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2006) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada klas aset yang dimiliki.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Borrowing and Debts

After initial recognition, borrowings and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan klas aset Piutang nilai wajar ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

The Company determined the fair value of financial instruments receivable asset class in the fair value is determined through valuation techniques with discounted cash flows and consider the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

Firms adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Financial Assets are Recorded at Amortized Cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyesihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Available For Sales

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either (a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets

Finance Obligation

Derecognized financial obligations when the liability is terminated or canceled or expires.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Derivative Financial Instrument

The Company entered into foreign currency swap contracts, interest rate swaps and other instruments are allowed, if deemed necessary, for the purpose of managing its exposure to changes in foreign currency exchange rates and interest rates are derived from long-term debt and bonds payable in foreign currencies of the Company. Derivative financial instruments are not assigned to a hedging relationships that qualify (qualifying hedge relationship) and are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is signed and subsequently remeasured at fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan kewajiban derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan kewajiban lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif -Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Financial Instrument (continued)

Derivatives are carried as assets when fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in earnings.

Derivative assets and liabilities are presented respectively as current assets and liabilities.

Embedded derivative is presented along with the main contract on the consolidated balance sheet reflecting the proper presentation of all future cash flows of the instrument in its entirety.

Net changes in fair value of derivative instruments, swap income or expense, revenue or expense termination, and settlement of derivative instruments are credited (charged) to "Gain (Loss) Change in Fair Value of Derivatives-Net", which is presented as part of Other Income (Expenses) others in the consolidated statements of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Exposure Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan hutang jangka panjang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (i) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang jangka panjang Berdasarkan penilaian manajemen, pendanaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang; dan
- (ii) Mengelola exposure atas suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dengan menandatangani kontrak swap suku bunga.

Kontrak swap suku bunga ditandatangani untuk melindungi nilai suku bunga mengambang dari hutang dalam mata uang dolar A.S. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar akan dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

Manajemen melakukan survei di antara bank-bank Perusahaan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga LIBOR dan SBI sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya pada tanggal 31 Desember 2010. Perkiraan tersebut adalah bahwa suku bunga LIBOR dan SBI dapat bergerak "A" dan "B" basis poin lebih tinggi atau lebih rendah, dibandingkan dengan suku bunga pada akhir triwulan pertama tahun 2011.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Policy and Financial Risk Management Objectives

Risk Management

The main risks arising from financial instruments of the Company and its Subsidiaries is the risk of interest rate risk, foreign currency exchange rates, equity risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against changes in market interest rate risk primarily related to long-term debt.

Company policies related to interest rate risk are as follows:

- (i) To manage interest costs through a combination of fixed-rate debt and variable. The Company evaluates the ratio fixed rate against floating interest rates of long-term debt rating by management, new funding will be determined price at a fixed or floating interest rates; and
- (ii) To manage exposure to interest rate derived from long-term debt with interest rate swap contract.

Interest rate swap contract was signed to protect the value of floating rate debt denominated in U.S. dollars These contracts are recorded as transactions that are not designated as hedges, where changes in fair value will be credited or charged directly to income for the period.

Management conducted a survey among banks Company to obtain an estimate of the LIBOR and SBI until the next reporting date the Company on December 31, 2010. The estimate is that the LIBOR and the SBI to move "A " and "B" basis points higher or lower, compared with interest rates at the end of the first quarter 2011.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas maa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Exposure Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang jangka panjang, piutang usaha dan hutang usaha.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan memiliki kontrak swap valuta asing, untuk kewajiban dengan mata uang asing yang pendapatannya Rupiah. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

Risiko Harga Ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan sebagaimana diuraikan pada catatan laporan keuangan bagian 14, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh ekonomi Indonesia dan ekonomi kawasan.

Risiko Kredit

Risiko kredit (paska penjualan) adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Sejauh ini tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Policy and Financial Risk Management Objectives (continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in which the fair value or cash flows maa come from a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its Subsidiaries against fluctuations in exchange rates primarily from long-term debt, accounts receivable and accounts payable.

To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Company has a foreign currency swap contract, which are recorded as not hedging transactions. The changes in fair value are charged or credited directly to income for the period.

Equity Risk

The most Company and Susidiariy's long-term Investments is on corporate equities. As was disclosed on the notes part 14, where as their financial performance is likely influenced by the condition of Indonesian and regional economcs.

Credit Risk

Credit risk (post sales) is a risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations.

So far there is no centralized credit risk significantly. The Company and its subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan sehubungan dengan statusnya selaku perusahaan negara, dimana perusahaan dalam beberapa kasus pembayaran kelompok individual melibatakan Pengacara Negara (Kejaksaan).

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Anak Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pendanaan proyek-proyek yang ditangani.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, ekuitas hutang dan penerbitan ekuitas pasar modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Policy and Financial Risk Management Objectives (continued)

Credit Risk (continued)

The Company and its subsidiaries conduct business relationships with third parties only recognized and credible. The Company and its Subsidiaries have a policy for all customers in connection with its status as a state enterprise, which the company in some cases payment of individual groups involving State Attorney (Prosecutor).

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Company and its Subsidiaries shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity needs of the Company and its subsidiaries have historically arose from the need to finance investment and financing projects are handled.

In managing liquidity risk, the Company and its Subsidiaries to monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and its subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities include bank loans, equity debt and equity capital markets issuance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ae. Policy and Financial Risk Management Objectives (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan kewajiban finansial, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut :

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows :

(dalam jutaan)

(in million)

	31 Desember / December 2010		31 Desember / December 2009		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan :</u>					<i>Financial assets :</i>
Kas dan setara kas	1.227.704	1.227.704	1.210.888	1.210.888	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	1.011.508	899.690	968.504	872.070	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	-	-	-	-	
Piutang lain - lain	86.235	70.108	93.248	76.429	<i>Other receivables</i>
	2.325.447	2.197.502	2.272.640	2.159.387	
<u>Kewajiban keuangan :</u>					<i>Financial liabilities :</i>
Hutang usaha	(1.221.036)	(1.221.036)	(1.202.789)	(1.202.789)	<i>Trade payables</i>
Kewajiban lain - lain	(56.935)	(56.935)	(26.738)	(26.738)	<i>Other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	(1.345.264)	(1.345.264)	(986.087)	(986.087)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	(87.272)	(87.272)	(116.735)	(116.735)	<i>Short term borrowings</i>
Hutang jangka panjang :					<i>Long - term debt :</i>
Pinjaman bank dan pinjaman lain - lain	(276.227)	(276.227)	-	-	<i>Bank loans and other loans</i>
	(2.986.734)	(2.986.734)	(2.332.349)	(2.332.349)	

Selisih dari nilai wajar aset dan kewajiban finansial lancar telah dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

The difference between the fair value of the current financial asset and liabilities had been recorded in the financial statement of the period.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2010	2009
Kas	24.228.917	13.860.889
Bank		
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	86.921.214	93.144.470
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	4.923.650	18.542.200
PT Bank Syariah Mandiri	2.895.686	363.255
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	2.478.696	1.143.448
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1.330.412	634.089
PT BPD Jabar Banten, Tbk.	819.555	221.575
PT Bank Syariah BRI	94.650	-
PT BPD Riau	24.310	-
PT BPD Sumsel	5.144	4.203
PT Bank Jatim	1.605	1.605
PT BPD Syariah	1.530	1.700
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	22.703.693	14.905.400
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	10.942.074	9.225.205
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	3.129.425	101.562
PT Bank Syariah Mandiri	515.887	-
Euro Eropa		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	99.594	663.944
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	454.677	3.647.275
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	65.606	366.396
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	5.019.104	84.455.458
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.969.337	2.708.354
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.912.223	11.041.297
Bank Mizuho	818.231	50.012
PT Bank Permata, Tbk.	753.772	92.981
Deutsche Bank	683.441	683.531
PT Bank DBS Indonesia	502.880	3.330.073
PT Bank Mega, Tbk.	476.064	7.470.910
HSBC Bank	473.141	5.588
PT Bank Bukopin, Tbk.	340.497	348.641
PT Bank NISP, Tbk.	161.014	28.913
PT Bank Panin, Tbk.	91.307	465.458
Bank Standard Chartered	27.835	30.207
PT Bank International Indonesia, Tbk.	7.183	14.309
East West Motorway	1.806.129	-
Jumlah dipindahkan	178.678.483	267.538.640

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	2010	2009
Cash	24.228.917	13.860.889
Bank		
Related parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	86.921.214	93.144.470
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	4.923.650	18.542.200
PT Bank Syariah Mandiri	2.895.686	363.255
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	2.478.696	1.143.448
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	1.330.412	634.089
PT BPD Jabar Banten, Tbk.	819.555	221.575
PT Bank Syariah BRI	94.650	-
PT BPD Riau	24.310	-
PT BPD Sumsel	5.144	4.203
PT Bank Jatim	1.605	1.605
PT BPD Syariah	1.530	1.700
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	22.703.693	14.905.400
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	10.942.074	9.225.205
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	3.129.425	101.562
PT Bank Syariah Mandiri	515.887	-
European Euro		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	99.594	663.944
Japanese Yen		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	454.677	3.647.275
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	65.606	366.396
Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	5.019.104	84.455.458
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.969.337	2.708.354
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1.912.223	11.041.297
Bank Mizuho	818.231	50.012
PT Bank Permata, Tbk.	753.772	92.981
Deutsche Bank	683.441	683.531
PT. Bank DBS Indonesia	502.880	3.330.073
PT Bank Mega, Tbk.	476.064	7.470.910
HSBC Bank	473.141	5.588
PT Bank Bukopin, Tbk.	340.497	348.641
PT Bank NISP, Tbk.	161.014	28.913
PT Bank Panin, Tbk.	91.307	465.458
Bank Standard Chartered	27.835	30.207
PT Bank International Indonesia, Tbk.	7.183	14.309
East West Motorway	1.806.129	-
Carried forward	178.678.483	267.538.640

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2010	2009	
Jumlah pindahan	178.678.483	267.538.640	Brought forward
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon, Tbk.	106.493.145	1.116.494	PT Bank Danamon, Tbk.
Bank Of China	3.591.216	-	Bank Of China
PT Bank Panin, Tbk.	2.152.436	-	PT Bank Panin, Tbk.
Bank DBS	1.041.611	3.484.811	Bank DBS
HSBC Bank	891.671	-	HSBC Bank
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	56.821	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Citibank	53.259	-	Citibank
PT Bank Mega, Tbk.	-	15.397	PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank International Indonesia, Tbk.	-	3.064	PT Bank International Indonesia, Tbk.
Yen Jepang			Japanese Yen
HSBC Bank	2.498.402	26.408.441	HSBC Bank
Bank DBS	240.805	10.090.336	Bank DBS
Bank Mizuho	-	509.826	Bank Mizuho
Euro Eropa			European Euro
Bank DBS	20.150.289	1.855.219	Bank DBS
Dinar			Dinar
Banque exterieure d'Algerie	-	12.376.732	Banque exterieure d'Algerie
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Int'l Indonesia, Tbk.	-	5.396	PT Bank Int'l Indonesia, Tbk.
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Hubungan Istimewa			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	376.260.677	402.637.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	103.432.701	3.865.000	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk.	67.000.000	-	PT BPD Jabar dan Banten, Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	66.500.000	21.700.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	49.000.000	76.000.000	PT Bank BTN (Persero)
PT Bank BTPN, Tbk.	20.000.000	15.000.000	PT Bank BTPN, Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	1.700.000	34.000.000	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BRI Syariah	-	20.000.000	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	167.376.365	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk.	-	53.043.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	17.934.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah dipindahkan	999.741.516	896.606.356	Carried forward

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010
Jumlah pindahan	999.741.516
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Panin, Tbk.	75.034.697
PT Bank DBS Indonesia	64.429.376
PT Bank Mega, Tbk.	33.000.027
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	31.314.253
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	20.185.000
PT Bank Yudha Bakti	2.000.000
PT Bank Mutiara	2.000.000
Jumlah	1.227.704.869

Seluruh deposito berjangka waktu di bawah 3 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 7,00% s.d. 9,25 % untuk tahun 2010 dan 7% s.d 13% untuk tahun 2009, untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga antara 3% s.d. 4% tahun 2010 dan 4% s.d. 4,3% tahun 2009.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	2010
Pihak hubungan istimewa	
Rupiah	215.182.387
Dolar Amerika Serikat	73.719.456
	288.901.843
Penyisihan penurunan nilai	(15.467.563)
Sub Jumlah	273.434.280

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2009	
	896.606.356	<i>Brought forward</i>
Third Parties		Rupiah
	-	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	35.000.000	<i>PT Bank Mega, Tbk.</i>
	40.914.130	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
	-	<i>PT Bank Mutiara</i>
Total	1.210.888.160	Total

All time deposits of less than 3 months. On December 31, 2010 and 2009, deposits denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates on Rupiah deposits from 7% to 9.25% in 2010 and 7% to 13% in 2009 and for U.S. dollar deposit interest rates between 3% to 4% in 2010 and 4% to 4.3% in 2009.

There are no cash and cash equivalent have been pledged as collateral.

4. TRADE RECEIVABLES

Account represents receivables from construction services, delivery of industry and trade that had been issued invoices and receivables from realty business, with details as follows

	2009	
	178.286.287	<i>Related parties</i>
	48.558.392	<i>Rupiah</i>
	226.844.679	<i>United States of America Dollar</i>
	(4.629.634)	<i>Allowance for impairment</i>
	222.215.045	<i>Sub Total</i>

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	682.618.870	661.871.432	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	17.081.787	70.578.810	<i>United States of America Dollar</i>
Yen Jepang	16.763.709	-	<i>Japanese Yen</i>
DZD Dinar	6.142.208	9.209.398	<i>DZD Dinar</i>
	<u>722.606.574</u>	<u>741.659.640</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(96.350.472)	(91.803.929)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	<u>626.256.102</u>	<u>649.855.711</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>899.690.382</u>	<u>872.070.756</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables based on business unit are as follows :

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Induk Perusahaan	196.999.498	124.115.746	<i>Parent company</i>
PT Wika Beton	82.310.683	98.340.838	<i>PT Wika Beton</i>
PT Wika Intrade	4.818.340	2.065.103	<i>PT Wika Intrade</i>
PT Wika Gedung	4.481.564	-	<i>PT Wika Gedung</i>
PT Wika Realty	291.758	2.322.992	<i>PT Wika Realty</i>
	<u>288.901.843</u>	<u>226.844.679</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(15.467.563)	(4.629.634)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	<u>273.434.280</u>	<u>222.215.045</u>	<i>Sub Total</i>

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Induk Perusahaan	249.897.116	382.024.204	<i>Parent Company</i>
PT Wika Beton	122.187.866	160.694.204	<i>PT Wika Beton</i>
PT Wika Realty	181.501.969	100.580.444	<i>PT Wika Realty</i>
PT Wika Intrade	81.000.601	71.118.991	<i>PT Wika Intrade</i>
PT Wika Insan Pertiwi	14.763.626	17.621.732	<i>PT Wika Insan Pertiwi</i>
PT Wika Gedung	73.255.396	9.620.066	<i>PT Wika Gedung</i>
	<u>722.606.574</u>	<u>741.659.640</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(96.350.472)	(91.803.929)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub Jumlah	<u>626.256.102</u>	<u>649.855.711</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>899.690.382</u>	<u>872.070.756</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

The movement in the allowance for doubtful accounts is as follows :

	2010	2009	
Saldo awal	96.433.563	75.034.886	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Pengurangan)	15.384.472	21.398.677	<i>Addition (Deduction)</i>
Saldo akhir	<u>111.818.035</u>	<u>96.433.563</u>	<i>Ending balance</i>

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang ragu-ragu.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2010
Umur piutang	
> 0 s.d. 1 bulan	419.553.254
> 1 s.d. 3 bulan	116.030.380
> 3 s.d. 6 bulan	187.589.360
> 6 s.d. 12 bulan	70.454.535
> 12 bulan	217.880.888
Jumlah	1.011.508.417

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2010
Pihak hubungan istimewa	
PT Pertamina (Persero)	93.162.173
PT Angkasa Pura II (Persero)	30.090.909
PT Istaka Karya (Persero)	20.035.733
PT PLN (Persero)	23.064.103
PT Marga Nujyasumo Agung	18.930.527
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	17.997.831
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	14.462.725
PT Waskita Karya (Persero)	13.159.853
PT (Persero) Pelindo II	13.984.430
DPU Provinsi DKI Jakarta	6.274.892
PT Nindya Karya (Persero)	3.488.108
PT Wika Intrade Energi	3.422.350
PT Utama Karya (Persero)	3.375.028
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	3.095.109
Dinas Pemukiman Sumatera Barat	3.068.206
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.060.055
DPU Pemkab, Bangka Selatan	-
PT (Persero) Perkebunan Nusantara VIII	-
Wika - Nindya Karya JO	-
Hubungan istimewa lainnya di bawah Rp 3.000.000	18.229.811
	288.901.843
Penyisihan penurunan nilai	(15.467.563)
Sub Jumlah	273.434.280

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at year end, company management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts hesitate

The detail of trade receivables based on aging are as follows :

	2009	
		<i>Aging schedule</i>
	430.942.098	0 up to 1 months <
	241.111.561	1 up to 3 months <
	86.174.643	3 up to 6 months <
	60.105.053	6 up to 12 months <
	150.170.964	up to 12 months <
	968.504.319	Total

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	2009	
		<i>Related parties</i>
	20.837.647	PT Pertamina (Persero)
	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
	19.972.988	PT Istaka Karya (Persero)
	35.053.322	PT PLN (Persero)
	18.521.189	PT Marga Nujyasumo Agung
	13.217.050	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
	13.712.483	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.
	35.509.971	PT Waskita Karya (Persero)
	-	PT (Persero) Pelindo II
	-	DPU Provinsi DKI Jakarta
	4.431.687	PT Nindya Karya (Persero)
	-	PT Wika Intrade Energi
	9.155.205	PT Utama Karya (Persero)
	-	PT (Persero) Perkebunan Nusantara III
	2.426.354	Dinas Pemukiman Sumatera Barat
	15.251.728	PT Angkasa Pura I (Persero)
	7.984.380	DPU Pemkab, Bangka Selatan
	3.316.909	PT (Persero) Perkebunan Nusantara VIII
	4.932.950	Wika - Nindya Karya JO
	22.520.816	Other related parties below Rp 3,000,000
	226.844.679	
	(4.629.634)	<i>Allowance for impairment</i>
	222.215.045	<i>Sub Total</i>

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tamansari Semanggi Apartm. COJAAL	75.394.249 44.950.102	103.148 16.721.312	<i>Tamansari Semanggi Apartm. COJAAL</i>
PT Truba Jaya Engginingering	43.508.775	35.698.041	<i>PT Truba Jaya Engineering</i>
PT UE ASSA	34.241.812	34.241.812	<i>PT UE Assa</i>
Tamansari Bukit Mutiara	33.837.921	15.322.053	<i>Tamansari Bukit Mutiara</i>
Lapindo Brantas. Inc	22.177.828	22.927.828	<i>Lapindo Brantas. Inc</i>
PT Sarana Cipta Intinusa	21.792.500	-	<i>PT Sarana Cipta Intinusa</i>
PT Ryan Putra Perkasa	20.972.599	5.367.182	<i>PT Ryan Putra Perkasa</i>
PT Sunindo Gapura Prima	16.902.925	6.430.374	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Bukit Darmo Property Tbk.	16.747.542	22.251.714	<i>PT Bukit Darmo Property Tbk.</i>
PT Pakkodian	14.602.109	-	<i>PT Pakkodian</i>
Grand Tamansari Samarinda	13.153.829	2.688.082	<i>Grand Tamansari Samarinda</i>
PT Jakarta Internasional Container Terminal	11.663.084	-	<i>PT Jakarta Internasional Container Terminal</i>
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	10.267.624	37.115.859	<i>PT Indocement Tunggal Perkasa. Tbk</i>
Tamansari Sudirman Exc. Residence	10.213.092	49.910.327	<i>Tamansari Sudirman Exc. Residence</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	9.418.880	-	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
PT Nincec Multidimensi	9.380.944	2.532.568	<i>PT Nincec Multidimensi</i>
PT Trillion Glory Intern Chengda Engineering	8.438.127	11.438.127	<i>PT Trillion Glory Intern Chengda Eng, Corporation of</i>
Corporation of China	8.069.119	24.615.919	<i>China</i>
PT Pandega Citraniaga	8.033.762	-	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Pesona Banten Persada	7.927.273	7.927.273	<i>PT Pesona Banten Persada</i>
PT Bharinto Ekatama	7.839.383	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT Citra Margatama Surabaya	7.273.914	9.481.171	<i>PT Citra Margatama</i>
Tamansari Metropolitan Manado	7.158.487	-	<i>Tamansari Metropolitan Manado</i>
PT Ratu Hotel	7.070.309	-	<i>PT Ratu Hotel</i>
Tamansari The Green Tamansari Surabaya	6.492.788	-	<i>Tamansari The Green Tamansari Surabaya</i>
PT Gloria Ramayana	6.211.174	11.327.039	<i>PT Gloria Ramayana</i>
PT Optima Enviro Resource	6.196.850	-	<i>PT Optima Enviro Resource</i>
PT Pemuda Central Investindo	6.053.021	331.960	<i>PT Pemuda Central Investindo</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	5.747.854	9.086.634	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
Roberts S Soros	5.518.524	-	<i>Roberts S Soros</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana.	5.452.357	5.685.207	<i>PT. Cakrawala Sakti Kencana.</i>
PT Pakubumi Semesta	5.201.270	-	<i>PT Pakubumi Semesta</i>
PT Lucky Sakti	4.999.650	5.867.216	<i>PT Lucky Sakti</i>
Tamansari Manglayang Regency	4.423.630	3.776.101	<i>Tamansari Manglayang Regency</i>
PT Meindo Elang Indah	4.362.200	-	<i>PT Meindo Elang Indah</i>
PT Multi Pancang	4.362.573	5.362.573	<i>PT Multi Pancang</i>
PT Bumirama Nusantara	4.144.196	-	<i>PT Bumirama Nusantara</i>
PT Argo Intan Griyatama	4.005.034	4.005.034	<i>PT Argo Intan Griyatama</i>
PT Sanggar Adhisarana Teknik	3.969.132	-	<i>PT Sanggar Adhisarana Teknik</i>
PT Medcopapua Industri Lestari	3.863.600	2.810.000	<i>PT Medcopapua Industri Lestari</i>
Jumlah dipindahkan	552.040.042	353.024.553	<i>Carried forward</i>

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010
Jumlah pindahan	552.040.042
PT Poso Energy	3.678.376
PT Mahkota Inti Citra	3.607.566
PT Subur Djaya Teguh	3.575.014
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	3.569.020
Group Rosalia Indah	3.500.000
PT Icon Menara Samudera	3.476.055
PT Adaro Indonesia	3.460.286
PT SEPC Indonesia	3.299.147
PT Modern Surya Jaya	3.291.480
PT Diya Property	3.195.469
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	3.121.419
PT Bumi Makmur Lestari	3.097.724
PT Sunindo Indah Hotel	3.072.558
PT Berau Coal	2.888.819
PT Srikaya	2.500.043
Tamansari Majapahit Semarang	806.771
PT Total Bangun P	573.690
PT Balfour	377.666
PT Wartsila Indonesia	198.003
PT South Pasific Viscose	181.249
PT Semen Tonasa	127.230
PT Sumber Segara Primadaya	-
PT Indo Silinder Pratama	-
PT Ranggi Sugiron Perkasa	-
PT Indominco Mandiri	-
JO Waskita Karya-Usaha Batang Hari	-
PT China Harbour	-
China National Machinery & Equipment	-
PT Tekniko Indo	-
Dongfang Electric Corp	-
PT Dinamika Karya Utama	-
PT Indomobil Suzuki International	-
Mitsubitshi-Hitachi- Wika-Sumitomo	-
PT Mangium Anugerah Lestari	-
PT Kaltim Prima Coal	-
PT Saipem Indonesia	-
PT Deverindo Widya	-
Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	-
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	-
	118.968.947
	722.606.574
Penyisihan penurunan nilai	(96.350.472)
Sub Jumlah	626.256.102
Jumlah	899.690.382

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2009	
	353.024.553	<i>Brought forward</i>
	3.327.148	<i>PT. Poso Energy,</i>
	2.548.065	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
	-	<i>PT Subur Djaya Teguh</i>
	43.729.727	<i>Industries Ltd (MHI)</i>
	-	<i>Rosalia Indah Group</i>
	-	<i>PT Icon Menara Samudera</i>
	-	<i>PT Adaro Indonesia</i>
	-	<i>PT SEPC Indonesia</i>
	132.300	<i>PT Modern Surya Jaya</i>
	-	<i>PT Diya Property</i>
	-	<i>PT Surya Bumi Megah</i>
	-	<i>Sejahtera</i>
	136.520	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
	-	<i>PT Sunindo Indah Hotel</i>
	4.080.300	<i>PT Berau Coal</i>
	3.902.433	<i>PT Srikaya</i>
	4.391.308	<i>Tamansari Majapahit Semarang</i>
	3.847.701	<i>PT Total Bangun P</i>
	3.879.686	<i>PT Balfour</i>
	3.535.360	<i>PT Wartsila Indonesia</i>
	6.561.488	<i>PT South Pasific Viscose</i>
	8.724.977	<i>PT Semen Tonasa</i>
	37.271.000	<i>PT Sumber Segera Primadaya</i>
	17.239.365	<i>PT Indo Silinder Pratama</i>
	14.940.516	<i>PT Ranggi Sugiron Perkasa</i>
	12.376.781	<i>PT Indominco Mandiri</i>
	6.832.643	<i>JO Waskita Karya-Usaha</i>
	6.300.038	<i>Batang Hari</i>
	6.086.158	<i>PT China Harbour</i>
	5.738.520	<i>China National Machinery &</i>
	5.557.279	<i>Equipment</i>
	5.548.138	<i>PT Tekniko Indo</i>
	5.160.347	<i>Dongfang Electric Corp</i>
	4.732.698	<i>PT Dinamika Karya Utama</i>
	4.542.973	<i>PT Indomobil Suzuki</i>
	4.426.996	<i>International</i>
	3.838.297	<i>Mitsubitshi Hitachi Wika</i>
	3.587.425	<i>Sumitomo</i>
	3.057.204	<i>PT Mangium Anugerah Lestari</i>
	-	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
	-	<i>PT Saipem Indonesia</i>
	-	<i>PT Deverindo Widya</i>
	-	<i>Yayasan Kesehatan Bank</i>
	-	<i>Mandiri</i>
	-	<i>Other third parties below</i>
	152.601.694	<i>Rp 3,000,000</i>
	741.659.640	
	(91.803.929)	<i>Allowance for impairment</i>
	649.855.711	<i>Sub Total</i>
	872.070.756	Total

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman (lihat catatan 20).

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha sebesar Rp34.241.811 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran pada perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% atas piutang tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang tersebut. Akumulasi penyisihan piutang masing-masing sebesar Rp34.241.811 pada tahun 2010 dan Rp 28.771.345 pada tahun 2009.

Pada tanggal 15 Desember 2009 Pengadilan Niaga Surabaya telah memutuskan PT UE ASSA Pailit, dan lebih lanjut pengadilan telah menunjuk Syahrial Ridho SH,MH sebagai kurator.

Pada tanggal 10 Maret 2010 Putusan Kasasi Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi dari Termohon Pailit (PT UE ASSA) serta membatalkan Putusan Pailit atas PT UE ASSA. Salinan Putusan Kasasi diterima oleh perseroan sebagai Kreditur Lain pada tanggal 14 Juni 2010.

Perseroan mengajukan Pendaftaran Permohonan Peninjauan Kembali sebagai Pemohon I Peninjauan Kembali pada tgl 6 Juli 2010.

Dokumen atas pengajuan PK saat ini sedang dalam proses di Mahkamah Agung dan menunggu proses sidang Mahkamah Agung.

Proyek Lumpur Lapindo (Sidoarjo)

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 (Rupiah penuh) telah dilakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010 dengan pembayaran bertahap 11 kali sampai dengan tanggal 27 April 2013 dengan jaminan 11 bilyet giro yang dikeluarkan oleh PT Mega Daya Semesta senilai Rp26.158.986.458 (Rupiah penuh) berikut angsuran bunga.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing loan (see note 20).

Trade Center Mall Project, Surabaya

The company has trade receivable of Rp34,241,811 for the development of Trade Center Mall as for the time being the activities are suspended. The activities progress is 78%. It is due to the employer of PT UE ASSA that fail to complete the payment liability to the company.

The Company has established the allowance for doubtful accounts for 100% of these receivables to cover possible losses on uncollectible receivables. Accumulated allowances for this accounts are Rp34,241,811 as of December 31, 2010 and Rp28,771,345 as of December 31, 2009.

On December 15, 2009 the District Court of Surabaya has adjucted PT UE ASSA to be bankrupt and has been further appointed Syahrial Ridho. SH.MH as a curator.

On March 10, 2010 decision of the Supreme Court granted the request of the Respondent's appeal of the Bankruptcy (PT UE ASSA) and cancel the decision of the PT UE ASAA Bankrupt. Copies of the Appeal Decision is received by the Company as Other Lenders on June 14, 2010.

Registration of the Company filed an Application for Judicial Review as Petitioner I Judicial Review on the date July 6, 2010.

Documents for Filing Objection is currently in the process in the Supreme Court and the Supreme Court pending trial.

Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo

Receivables of Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) have been made receivable debt settlement agreement in the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010 with a gradual payment 11 times up to April 27, 2013 with 11 guarantees issued giro by PT Mega Daya Semesta Rp26,158,986,458 (full amount) including interest installments.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kompensasi keterlambatan pembayaran telah disepakati senilai Rp3.972.053.923 (Rupiah penuh) dan dimuat dalam Akta Pengakuan Hutang No.16 tanggal 19 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notaris di Surabaya, sehingga total nilai piutang termasuk bunga dan kompensasi adalah sebesar Rp30.131.040.381 (Rupiah penuh).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Compensation for late payment of the agreed value of Rp3,972,053,923 (full amount) and stated in Deed Debt Acknowledgement No.16 dated October 19, 2010, prepared by Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notary Public, in Surabaya, bringing the total value of claims, including interest and compensation amounting to Rp30,131,040,381 (full amount).

5. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

5. RETENTION RECEIVABLES

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of a second job, with details as follows:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Rupiah	137.536.746	80.206.457	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	972.545	5.556.734	<i>United States of America Dollar</i>
Sub Jumlah	<u>138.509.291</u>	<u>85.763.191</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	282.779.528	307.740.307	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	14.750.302	12.980.961	<i>United States of America Dollar</i>
DZD Dinar	16.763.709	5.007.963	<i>DZD Dinar</i>
Yen Jepang	6.142.208	-	<i>Japanese Yen</i>
Sub Jumlah	<u>320.435.747</u>	<u>325.729.231</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.653.241)	(6.653.241)	<i>Allowance for Doubtfull Account</i>
Jumlah	<u>452.291.797</u>	<u>404.839.180</u>	Total

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of retention receivables based on business unit are as follows :

	2010	2009	
Departemen Energi	195.233.290	143.184.651	<i>Energy Department</i>
Departemen Sipil Umum	49.004.785	44.800.464	<i>Civil Construction Department</i>
Departemen Bangunan Gedung	91.295.449	91.423.315	<i>Building Construction Department</i>
Departemen Utilitas	56.976.844	45.765.252	<i>Utility Department</i>
Departemen Wil. dan Luar Negeri	31.512.536	57.480.525	<i>Region and Overseas Department</i>
PT Wika Realty	19.675.827	23.665.273	<i>PT Wika Realty</i>
PT Wika Gedung	14.788.417	2.676.910	<i>PT Wika Beton</i>
PT Wika Insan Pertiwi	457.890	2.496.032	<i>PT Wika Insan Pertiwi</i>
Sub Jumlah	<u>458.945.038</u>	<u>411.492.422</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.653.241)	(6.653.241)	<i>Allowance for Doubtful Account</i>
Jumlah	<u>452.291.797</u>	<u>404.839.180</u>	Total

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Perseroan mempunyai hak tagih penuh dan sampai saat ini tidak mengalami hambatan untuk melakukan pencairannya, dan rata-rata umur piutang retensi kurang dari satu tahun, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa terhadap piutang retensi tersebut tidak dilakukan penyisihan, kecuali piutang retensi sebesar Rp6.653.241 atas Pembangunan Trade Center Mall yang disisihkan 100% pada tahun 2009.

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Pihak hubungan istimewa		
PT Pertamina (Persero)	48.873.427	18.221.050
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	45.076.567	20.362.250
Diknas Pemkab. Singingi	9.030.499	6.206.521
PT Marga Nujyasumo Agung	8.845.581	5.033.646
BPLS Porong	7.621.253	5.992.881
PPKS Kualanamu	5.958.943	-
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	5.553.640	1.582.129
Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau	-	7.399.730
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	6.475.000
Pemda DKI Jakarta	-	6.476.932
Hubungan istimewa lainnya di bawah Rp 3.000.000	7.549.381	13.046.698
Sub Jumlah	<u>138.509.291</u>	<u>90.796.837</u>

5. RETENTION RECEIVABLES (continued)

The Company has a full assignment and until now no obstacle to make disbursements, and the average age of receivables is less than one year retention, and management believes that the retention of receivables is no provision, except for retention receivables amounting to Rp6,653,241 to Development Trade Center Mall which will be allocated 100% in the year 2009.

These following are detail of retention receivable per customer as follows :

	2010	2009	
			Related parties
			PT Pertamina (Persero)
			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			Diknas Pemkab. Singingi
			PT Marga Nujyasumo Agung
			BPLS Porong
			PPKS Kualanamu
			Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam
			Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau
			PT Petrokimia Gresik (Persero)
			Pemda DKI Jakarta
			Others related parties below Rp 3,000,000
			Sub Total

5. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	2010
Pihak ketiga	
Chengda Engineering Corporation of China	81.144.272
China National Electric Equipment Corp.	29.287.680
PT Bukit Darmo Property Tbk.	24.572.427
COJAAL	22.905.917
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	21.379.332
PT Trubajaya Engineering	18.145.474
PT Jakarta Lingkar Barat	16.363.600
PT Jakarta International Container Terminal	7.914.884
PT Sumber Daya Nusaphala	7.856.849
PT UE ASSA	6.653.241
PT Cakrawala Sakti Kencana	8.916.371
PT Deyon Resources	5.877.296
PT Sunindo Gapura Prima	4.612.090
Tamansari Puri Bali	4.319.793
PT Samadita Karya	3.890.698
PT Indominco Mandiri	3.573.372
Tamansari Samarinda	3.515.397
PT Indocement Tunggal Perkasa	3.256.385
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	3.304.524
PT Lucky Sakti	3.078.331
USAID II	1.086.150
PT Pandega Citra Niaga	-
PT Permata Berlian Realty	-
Canadian Red Cross Society	-
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	38.781.664
Sub Jumlah	<u>320.435.747</u>
Jumlah	458.945.038
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.653.241)
Jumlah	<u>452.291.797</u>

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang retensi sebesar Rp6.653.241 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya pada progres pekerjaan 78%. Hal ini disebabkan PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% atas piutang tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang tersebut. Akumulasi penyisihan piutang retensi sebesar Rp6.653.241 pada tahun 2009.

Lihat Catatan 4

5. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	2009	
		Third parties
		<i>Chengda Engineering Corporation of China</i>
	78.232.948	<i>China National Electric Equipment Corp.</i>
	23.902.016	<i>PT Bukit Darmo Property Tbk.</i>
	23.276.229	<i>COJAAL</i>
	21.386.162	<i>Mitsubishi Heavy Industries Ltd.</i>
	13.366.796	<i>PT Trubajaya Engineering</i>
	6.942.241	<i>PT Jakarta Lingkar Barat</i>
	15.005.950	<i>PT Jakarta International Container Terminal</i>
	-	<i>PT Sumber Daya Nusaphala</i>
	7.805.703	<i>PT UE ASSA</i>
	6.653.241	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
	8.738.819	<i>PT Deyon Resources</i>
	5.877.296	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
	1.069.727	<i>Tamansari Puri Bali</i>
	6.374.033	<i>PT Samadita Karya</i>
	3.639.560	<i>PT Indominco Mandiri</i>
	3.354.092	<i>Tamansari Samarinda</i>
	4.217.065	<i>PT Indocement Tunggal Perkasa</i>
	7.417.951	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
	-	<i>PT Lucky Sakti</i>
	3.078.331	<i>USAID II</i>
	26.189.238	<i>PT Pandega Citra Niaga</i>
	6.865.654	<i>PT Permata Berlian Realty</i>
	6.572.716	<i>Canadian Red Cross Society</i>
	3.977.642	<i>Others third parties below</i>
	38.752.177	<i>Rp 3,000,000</i>
	<u>320.695.584</u>	<i>Sub Total</i>
	411.492.421	<i>Total</i>
	(6.653.241)	<i>Allowance for Doubtful Account</i>
	<u>404.839.180</u>	Total

Trade Center Mall Project, Surabaya

The company has a retention receivables amounting to Rp6,653,241 to Development Trade Center Mall, which temporarily halted work on the progress of the work of 78% because PT UE ASSA has not been able yet to complete the payment obligations to the company.

The Company has established the allowance for doubtful accounts for 100% of these receivables to cover possible losses are uncollectible receivables. Accumulated allowance for retention receivable for Rp6,653,241 in 2009.

See Notes 4

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca. Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut :

	2010
Biaya konstruksi	7.143.072.248
Laba yang diakui	469.148.420
	7.612.220.668
Penagihan	(6.709.877.010)
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	902.343.658
Tagihan bruto pemberi kerja	934.907.382
Kewajiban bruto pemberi kerja	(32.563.724)
	902.343.658

a. Tagihan bruto pemberi kerja

	2010
Departemen Energi	300.648.726
Departemen Sipil Umum	178.530.748
Departemen Utilitas	173.884.145
Departemen Wil. dan LN	65.472.585
Departemen Bangunan Gedung	83.511.597
PT Wika Realty	24.162.146
PT Wika Gedung	110.419.804
PT Wika Insan Pertiwi	-
Sub Jumlah	936.629.751
Penyisihan Tagihan Bruto	(1.722.369)
Jumlah	934.907.382

b. Kewajiban bruto kepada pemberi kerja

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

	2010
Departemen Bangunan dan Gedung	32.563.724
Departemen Utilitas	-
Departemen Wil. dan LN	-
Jumlah	32.563.724

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS

Due from customers reflected the receivables derived from the revenue recognized of construction services based on the percentage of completion method as stated on The Hand Over Statement, before issuing the invoice due to the difference date between the minutes of physical performance and collected submission on the date of balance sheet. Detail as follows :

	2009	
	5.332.249.973	Construction cost
	307.416.099	Recognized profit
	5.639.666.072	
	(5.013.826.693)	Progress billing
	625.839.379	Due from customer (net)
	643.983.981	Due from customer
	(18.144.602)	Due to customer
	625.839.379	

a. Due from customers

	2009	
	154.280.381	Energy Department
	250.539.110	Civil Construction Department
	50.161.458	Utility Department
	21.526.150	Region and Overseas Department
	106.875.445	Building Construction Department
	29.392.455	PT Wika Realty
	32.425.708	PT Wika Gedung
	505.642	PT Wika Insan Pertiwi
	645.706.350	Sub Total
	(1.722.369)	Allowance for Due From Customers
	643.983.981	Total

b. Due to customers

Due To Customers represent liabilities derived from advances received but the service does not rendered yet (construction in progress).

	2009	
	-	Building Construction Department
	17.339.486	Utility Department
	805.116	Region and Overseas Department
	18.144.602	Total

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (continued)

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

Detail of due from Customers balance are as follows :

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT PLN (Persero)	209.029.785	33.418.499	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	153.219.955	33.763.865	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Otorita Batam	67.236.366	15.880.196	<i>Otorita Batam</i>
PT Marga Nujujasumo Agung	38.079.255	37.311.281	<i>PT Marga Nujujasumo Agung</i>
PPKS Medan - Kualanamu	16.702.632	-	<i>PPKS Medan - Kualanamu</i>
PT (Persero) Pelindo II	16.015.118	1.864.014	<i>PT (Persero) Pelindo II</i>
Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau	15.486.879	36.413.294	<i>Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau</i>
PT (Persero) Angkasa Pura II	15.249.471	25.676.107	<i>PT (Persero) Angkasa Pura II</i>
DPU Tata Ruang Tarakan	10.502.260	1.706.051	<i>Dep PU Tata Ruang Tarakan</i>
Pemda DKI Jakarta	10.497.025	57.571.058	<i>Pemda DKI Jakarta</i>
Dirjen Cipta Karya	6.307.088	-	<i>Dirjen Cipta Karya</i>
Dispora Kab. Kuantan Singingi	6.139.323	-	<i>Dispora Kab. Kuantan Singingi</i>
DPU Kalimantan Timur	5.389.865	5.761.649	<i>DPU dan Kimpraswil Kaltim</i>
BPLS Lapindo Porong	4.885.117	16.750.324	<i>BPLS Lapindo Porong</i>
PT (Persero) Pelindo III	4.008.406	-	<i>PT (Persero) Pelindo III</i>
Dinas Kesehatan Prov. Bangka Belitung	3.111.325	-	<i>Dinas Kesehatan Prov. Bangka Belitung</i>
PT (Persero) Angkasa Pura I	2.734.530	5.496.064	<i>PT (Persero) Angkasa Pura I</i>
Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	-	82.282.298	<i>Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane</i>
Universitas Gajah Mada	-	9.682.908	<i>Gajah Mada University</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	-	5.633.498	<i>PT Jasa Marga (Persero), Tbk.</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	23.402.073	11.967.766	<i>Other third parties below Rp 3,000,000</i>
Sub Jumlah	<u>607.996.473</u>	<u>381.178.873</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pakkodian	29.204.140	2.465.054	<i>PT Pakkodian</i>
China National Electric Equipment Corp.	26.138.641	40.372.056	<i>China National Electric Equipment Corp.</i>
Mitsubishi Corporation	25.034.876	47.837.099	<i>Mitsubishi Corporation</i>
PT Bukit Darmo Property	24.500.000	27.072.854	<i>PT Bukit Darmo Property</i>
PT Jakarta International Container Terminal	18.297.751	-	<i>PT Jakarta International Container Terminal</i>
PT Untaian Rejeki Abadi	15.887.982	-	<i>PT Untaian Rejeki Abadi</i>
Konsosium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	14.843.775	-	<i>Konsosium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering</i>
Chengda Engineering Corporation of China	14.160.102	17.720.451	<i>Chengda Engineering Corporation of China</i>
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	12.348.454	3.999.060	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
PT Sunindo Gapura Prima	11.566.538	176.364	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Diya Property	11.417.700	-	<i>PT Diya Property</i>
Jumlah dipindahkan	<u>203.399.959</u>	<u>139.642.938</u>	<i>Carried forward</i>

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) PEMBERI KERJA (lanjutan)	BRUTO	KEPADA	2010	2009	
Jumlah pindahan			203.399.959	139.642.938	<i>Brought forward</i>
PT Dock Pantai Lamongan			9.353.245	-	<i>PT Dock Pantai Lamongan</i>
PT Truba Jaya Engineering			7.267.484	11.752.409	<i>PT Truba Jaya Engineering</i>
Trubaindo Coal Mining			9.447.889	1.863.769	<i>Trubaindo Coal Mining</i>
PT Multi Artha Griya (CCR)			8.864.448	11.903.588	<i>PT Multi Artha Griya (CCR)</i>
PT Pandega Citraniaga			8.832.161	-	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Icon Menara Samudera			7.487.893	5.565.645	<i>PT Icon Menara Samudera</i>
PT Lippo Karawaci			6.615.577	1.795.774	<i>PT Lippo Karawaci</i>
PT Pemuda Central Investindo			6.126.392	2.601.808	<i>PT Pemuda Central Investindo</i>
PT Mahkota Inti Citra			5.317.803	-	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT Sunindo Indah Hotel			5.294.877	-	<i>PT Sunindo Indah Hotel</i>
PT Bharinto Ekatama			4.751.137	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
Panitia Pemb. RS NU Jombang			4.210.627	-	<i>Panitia Pemb. RS NU Jombang</i>
PT Indonesia Chemical Alumina			4.174.063	-	<i>PT Indonesia Chemical Alumina</i>
PT Lucky Sakti			3.854.300	3.126.431	<i>PT Lucky Sakti</i>
PT Berau Coal			3.485.516	-	<i>PT Berau Coal</i>
Group Rosalia Indah			3.308.569	-	<i>Group Rosalia Indah</i>
PT RUHAAK Pala Industry			2.244.769	3.147.800	<i>PT RUHAAK Pala Industry</i>
Korean Telcom - NICT					<i>Korean Telcom - NICT</i>
Depkominfo			2.176.639	7.158.269	<i>Depkominfo</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana			1.859.466	6.860.058	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
PT Indocement Tunggal					<i>PT Indocement Tunggal</i>
Perkasa Tbk			1.321.489	3.677.509	<i>Perkasa Tbk</i>
PT Ratu Hotel			218.000	3.338.247	<i>PT Ratu Hotel</i>
PT Jakarta Lingkar Barat			-	17.466.307	<i>PT Jakarta Lingkar Barat</i>
PT Bumi Makmur Lestari			-	6.793.377	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
PT Samadista Karya			-	3.605.264	<i>PT Samadista Karya</i>
Yayasan Kesehatan Bank Mandiri			-	3.203.510	<i>Yayasan Kesehatan Bank Mandiri</i>
PT Sukses Karya Perdana			-	3.035.939	<i>PT Sukses Karya Perdana</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000			19.020.975	27.988.833	<i>Other third parties below Rp 3,000,000</i>
Sub Jumlah			<u>328.633.278</u>	<u>264.527.477</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Tagihan Bruto			(1.722.369)	(1.722.369)	<i>Allowance for Due From Customers</i>
Jumlah			<u>934.907.382</u>	<u>643.983.981</u>	<i>Total</i>

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of due to customers as follows :

	2010	2009	
PKPS Bandara Kualanamu	32.563.724	-	<i>PKPS Bandara Kualanamu</i>
PT Alam Sutra	-	18.144.602	<i>PT Alam Sutra</i>
Jumlah	<u>32.563.724</u>	<u>18.144.602</u>	<i>Total</i>

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan)

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perusahaan mempunyai tagihan bruto sebesar Rp1.722.369 atas Pembangunan Trade Center Mall yang sementara dihentikan pekerjaannya pada progres pekerjaan 78%, hal ini disebabkan pihak pemberi kerja PT UE ASSA belum dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan tagihan bruto sebesar 100% atas tagihan bruto tersebut. Akumulasi penyisihan tagihan bruto sebesar Rp1.722.369 pada tahun 2010 dan 2009.

Lihat Catatan 4

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut.

	2010
Pelanggan PT Wika Beton	27.789.890
Pelanggan PT Wika Realty	90.225.920
Pelanggan PT Wika Intrade	1.465.670
Jumlah	119.481.480

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Pusat Manajemen	2.839.067
Piutang lain-lain Konstruksi	
Departemen Bangunan Gedung	21.036.927
Departemen Sipil Umum	18.599.609
Departemen Wilayah dan Luar Negeri	5.752.731
Departemen Utilitas	-
Departemen Energi	984.893
PT Wika Realty	21.244.581
PT Wika Intrade	14.480.407
PT Wika Gedung	712.609
PT Wika Beton	583.785
PT Wika Insan Pertiwi	-
Sub Jumlah	86.234.609
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.126.694)
Jumlah	70.107.915

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS (continued)

Trade Center Mall Project, Surabaya

The company has retained account due from customers Rp1,722,369 for the development of Trade Center Mall as for the time being the activities are suspended. The activities progress is 78%. It is due from the project owner of PT UE ASSA that fail to complete the payment liability to the company.

The Company has established the allowance for due from customer accounts for 100%. Accumulated allowance for due from customers amounted to Rp1,722,369 in 2010 and 2009.

See Note 4

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled trade receivables from other project construction activities, are as follows:

	2009	
	26.072.147	PT Wika Beton Customer
	3.511.302	PT Wika Realty Customer
	93.048.516	PT Wika Intrade Customer
Total	122.631.965	

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2009	
	1.524.342	Head of Management
		Other receivable Construction
		Building Construction
		Department
	1.327.918	Civil Construction Department
	22.487.521	Region and Overseas
		Department
	2.043.841	Utility Department
	1.849.157	Energy Department
	17.894.955	PT Wika Realty
	434.341	PT Wika Intrade
	25.543.877	PT Wika Gedung
	-	PT Wika Beton
	19.414.058	PT Wika Insan Pertiwi
	728.367	Sub Total
	93.248.377	Allowance for Doubtful Account
	(16.819.532)	
Total	76.428.845	

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain departemen-departemen konstruksi merupakan piutang perusahaan kepada subkontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan dan akan diperhitungkan dengan pembayaran hutang kepada subkontraktor.

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di set off dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

Piutang lain-lain Departemen Sipil Umum sebesar Rp18.599.609 merupakan piutang atas pengadaan besi proyek JO sebesar Rp4.899.609 dan piutang atas proyek Cikubang kepada PT Propelat sebesar Rp13.700.000 yang telah disisihkan 100% pada tahun 2007 (Rupiah penuh).

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang ragu-ragu.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2010	2009
Barang jadi	539.425.492	756.289.840
Barang baku dan bahan penolong	128.418.776	124.973.608
Barang dalam proses	5.174.652	11.307.828
Suku cadang	5.952.878	6.019.429
Produk komponen	3.805.124	5.180.009
Persediaan dalam pengiriman	477.315	12.245.927
Persediaan aktiva real estate		
Tanah sedang dikembangkan	115.043.441	116.709.419
Bangunan sedang konstruksi	34.477.544	37.939.075
Tanah matang	18.537.837	14.742.318
Bangunan jadi	2.635.251	4.111.768
Sub Jumlah	<u>853.948.310</u>	<u>1.089.519.222</u>
Penurunan nilai persediaan	<u>(691.486)</u>	<u>(45.046.450)</u>
Jumlah	<u>853.256.824</u>	<u>1.044.472.772</u>

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables construction divisions are receivable for the company to the subcontractors which have made payments for the purchase of materials project which it is working on and will be accounted with debt payments to subcontractors.

Other receivables PT Wika Realty is a company receivables to the contractor for payment that was made for the purchase of materials project under construction which will be set off with payment payable to the contractor.

Other receivables of Civil Construction Department Rp18,599,609 is receivables from the procurement of iron for JO projects amounted to Rp4,899,609 and receivables to PT Propelat for Cikubang amounting to Rp13,700,000 project that has been allowed 100% in the year 2007 (full amount).

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables in the end of the year, the management of the company believes that the amount of deduction of non accrual loan shall be sufficient to cover the loss possibility uncollected for allowance of doubtful account.

All other receivables are in Rupiah currency.

9. INVENTORIES

This account consist of :

	2010	2009
Barang jadi	539.425.492	756.289.840
Barang baku dan bahan penolong	128.418.776	124.973.608
Barang dalam proses	5.174.652	11.307.828
Suku cadang	5.952.878	6.019.429
Produk komponen	3.805.124	5.180.009
Persediaan dalam pengiriman	477.315	12.245.927
Persediaan aktiva real estate		
Tanah sedang dikembangkan	115.043.441	116.709.419
Bangunan sedang konstruksi	34.477.544	37.939.075
Tanah matang	18.537.837	14.742.318
Bangunan jadi	2.635.251	4.111.768
Sub Jumlah	<u>853.948.310</u>	<u>1.089.519.222</u>
Penurunan nilai persediaan	<u>(691.486)</u>	<u>(45.046.450)</u>
Jumlah	<u>853.256.824</u>	<u>1.044.472.772</u>

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT Wika Beton), produk metal, tabung gas, pupuk, sparepart otomotif dan konversi energi (PT Wika Intrade) yang terinci sebagai berikut :

	2010
Produk Beton di gudang	423.898.462
Produk Beton di lapangan	80.487.114
Tabung kompor gas	16.845.090
Pupuk & Batubara	15.751.730
Sparepart Otomotif	3.134.583
Konversi Energi(SWH)	-
Jumlah	<u>540.116.978</u>
- Penurunan nilai persediaan.	<u>(691.486)</u>
Jumlah bersih	<u>539.425.492</u>

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual barang jadi.

Beban penurunan nilai persediaan pupuk sebagai akibat dari dari penurunan nilai jual atas persediaan pupuk di PT Wijaya Karya Intrade telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal Neraca.

Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk metal, tabung kompor gas, sparepart otomotif dan konversi energi PT Wika Intrade yang terinci sebagai berikut :

	2010
Sparepart Otomotif	2.988.924
Tabung kompor gas	2.185.728
Konversi Energi (SWH)	-
Jumlah	<u>5.174.652</u>

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT Wika Intrade untuk komponen tabung kompor gas dan sparepart otomotif yang terinci sebagai berikut :

9. INVENTORIES (lanjutan)

Finished Goods

Finished Goods inventory is finished goods inventory of concrete products (PT Wika Beton), metal products, gas cylinders, fertilizers, automotive spare parts and energy conversion (PT Wika Intrade) are detailed as follows :

	2009	
	66.673.888	Concrete product in warehouse
	553.964.455	Concrete product in field
	12.598.210	Gas Stove
	156.682.575	Fertilizer & Coal
	5.422.456	Otomotif Sparepart
	5.994.705	Energy Conversion (SWH)
	<u>801.336.290</u>	Total
- Impairment expense of inventory	<u>(45.046.450)</u>	-
Net total	<u>756.289.840</u>	

Net value can be realized is the estimated selling price after deducting the estimated reasonable cost to acquire and sell goods.

The impairment of fertilizer stocks decline in value as a result of the decline in trading value of stocks of fertilizer in PT Wijaya Karya Intrade has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the state of condition inventories and selling prices at the balance sheet date.

Work in Process

Inventories of goods in process inventory in a production process for metal products, gas stove, sparepart automotive and energy conversion of PT Wika Intrade detailed as follows:

	2009	
	1.942.641	Automotive Sparepart
	8.591.629	Gas Stove
	773.558	Energy Conversion (SWH)
	<u>11.307.828</u>	Total

Component Product

Inventories of products is a component stock of the product in the process of (work in process) PT Wika Intrade for component Gas Cylinder (Gas Stove) and automotive spareparts are detailed as follows :

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2010
Sparepart Otomotif	1.195.474
Tabung kompor gas	2.609.650
Jumlah	<u>3.805.124</u>

Bahan baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, produk sparepart otomotif dan konversi energi serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

	2010
Wika Induk	71.819.857
Wika Beton	38.103.917
Wika Gedung	13.147.315
Wika Intrade	4.400.301
Wika Insan Pertiwi	520.246
Wika Realty	427.140
Jumlah	<u>128.418.776</u>

9. INVENTORIES (continued)

	2009	
	1.599.128	Automotive Sparepart
	3.580.881	Gas Stove
	<u>5.180.009</u>	Total

Raw Material Supplement

Raw materials supplement is an industrial raw material in concrete, metal, automotive products and spareparts and supplies energy conversion materials and cement concrete iron on construction projects.

	2009	
	75.433.803	Parent Company
	34.251.114	Wika Beton
	3.780.900	Wika Gedung
	11.197.018	Wika Intrade
	-	Wika Insan Pertiwi
	310.773	Wika Realty
	<u>124.973.608</u>	Total

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari/Land under development consists of :

Uraian/Description	2010		2009	
	Luas Tanah/ Land Area	Rupiah	Luas Tanah/ Land Area	Rupiah
a. Festival Fatmawati	233	2.170.593	921	7.694.199
b. Tamansari Samarinda	20.030	22.765.814	14.548	14.190.104
c. Tamansari Bukit Mutiara	64.751	14.011.928	83.791	21.243.880
d. Tamansari Majapahit	30.891	22.932.871	34.835	20.557.693
e. Tamansari Manglayang Regency	-	-	46.329	11.525.110
f. Tamansari Puri Bali	20.322	15.474.858	21.268	13.656.762
g. Tamansari Metropolitan Manado	37.044	11.689.195	15.455	5.252.865
h. Tamansari Pelabuhan Ratu	121.724	9.700.482	47.673	7.514.059
i. The Hills Semarang	33.253	15.666.815	39.626	14.433.997
j. Tamansari Sudirman		630.885		
k. Kantor Pusat	-	-		640.748
Jumlah/Total	<u>328.248</u>	<u>115.043.441</u>	<u>304.446</u>	<u>116.709.419</u>

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Luas tanah yang dikembangkan tahun 2010 naik sebesar 44.704 dibandingkan tahun 2009, kenaikan dan penurunan tersebut terdiri dari Festival Fatmawati turun sebesar 1.279 M2, Grand Tamansari Samarinda naik sebesar 2.016 M2, Tamansari Bukit Mutiara turun sebesar 27.511 M2, Tamansari Majapahit Semarang turun 1.121.M2, Tamansari Manglayang Regency turun 44.164 M2, Tamansari Puri Bali turun 4.219 M2, Tamansari Metropolitan Manado naik sebesar 17.823 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu naik sebesar 69.906 M2, The Hills naik sebesar 33.253 M2, penurunan tersebut karena persediaan dipindah dari tanah dikembangkan menjadi persediaan tanah matang atau terjual, sedangkan penambahan persediaan karena pengembangan klaster baru.

9. INVENTORIES (continued)

Area of land developed in 2010 increased by 44,704 compared to the year 2009, increase and decrease Fatmawati Festival consists of a decrease of 1,279 M2, the Grand Tamansari Samarinda rise 2,016 M2, Tamansari Bukit Mutiara fell by 27,511 M2, Tamansari Majapahit Semarang fell 1,121 M2, Tamansari Manglayang Regency down 44,164 M2, Tamansari Puri Bali fell 4,219 M2, Tamansari Metropolitan Manado increased by 17,823 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu increased by 69,906 M2, The Hills increased by 33,253 M2, the decrease was due to inventory was moved from the land developed into a mature soil inventories or sold, while the replenishment of inventories due to the development of a new cluster.

Tanah matang terdiri dari/Land ready to sale consists of :

Uraian/Description	2010		2009	
	Luas Tanah/ Land Area	Rupiah	Luas Tanah/ Land Area	Rupiah
a. Taman Sari Persada Bogor	1.757	1.329.019	3.473	1.064.574
b. Tamansari Manglayang Regency	29.751	10.174.369	12.132	2.492.248
c. Tamansari Pesona Bali	1.144	451.356	1.144	451.356
d. Tanah Aceh	878	1.607.740	878	1.607.740
e. Tamansari Bukit Damai	1.243	297.365	1.962	349.127
f. Tamansari Samarinda	9.230	4.359.280	11.751	5.217.432
g. Tamansari Bukit Mutiara	1.694	318.708	1.414	680.940
h. Tamansari Majapahit	-	-	3.315	2.868.015
i. Tamansari Pelabuhan Ratu	-	-	73	10.886
Jumlah/Total	45.697	18.537.837	36.142	14.742.318

Persediaan tanah matang tahun 2010 naik sebesar 9.004 M2 dibandingkan tahun 2009, kenaikan dan penurunan tersebut terdiri dari Tamansari Persada Bogor turun 1.716 M2, Festival fatmawati turun sebesar 1.716 M2, Tamansari Manglayang Regency naik sebesar 17.619 M2, Tamansari Bukit Damai turun sebesar 719 M2, GTS turun sebesar 2.521 M2, Tamansari Bukit Mutiara naik sebesar 280 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu turun sebesar 73 M2 penurunan atas persediaan tersebut karena telah terjual.

Inventories of land mature in 2010 rose by 9,004 M2 compared to the year 2009, increase and decrease consisted of Tamansari Persada Bogor fall 1,716 M2, the Festival Fatmawati decreased by 1,716 M2, Tamansari Manglayang Regency rose by 17,619 M2, Tamansari Bukit Damai fell by 719 M2, GTS declined by 2,521 M2, Tamansari Bukit Mutiara rose by 280 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu down by 73 M2 decline in inventories was due to have been sold.

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah Matang tahun 2010 naik sebesar Rp3.795.518.437 dibandingkan tahun 2009, kenaikan dan penurunan tersebut terdiri dari Taman Sari Persada Bogor naik sebesar Rp264.445.153 kenaikan karena ada perbaikan prasarana untuk mencegah banjir sebesar Rp407.612.000 yang biaya tersebut menambah nilai atas persediaan tanah matang, Tamasari Manglayang Regency naik Rp7.682.121.097 karena pemindahan persediaan dari persediaan tanah yang sedang dikembangkan menjadi persediaan tanah matang, Tamansari Bukit Damai turun sebesar Rp51.762.036 karena terjadinya penjualan, Grand Tamansari Samarinda turun sebesar Rp858.152.510 karena terjadinya penjualan, Tamansari Bukit Mutiara turun sebesar Rp362.232.351 karena terjadinya penjualan, Tamansari Majapahit Semarang turun sebesar Rp2.868.015.000 karena terjadinya penjualan, Tamansari Pelabuhan Ratu turun sebesar Rp10.885.916 karena terjadinya penjualan.

9. INVENTORIES (continued)

Land ready to use in 2010 increased by Rp3,795,518,437 compared to the year 2009, increase and decrease consists of Taman Sari Persada Bogor increased by Rp264,445,153 rising because there are infrastructure improvements to prevent floods of Rp407,612,000 which is to add value above the cost of inventories of land ripe, Tamasari Manglayang Regency rises Rp7,682,121,097 because the transfer of inventory from the inventory of land that is being developed into a mature soil inventories, Tamansari Bukit Damai decrease of Rp51,762,036 because of the occurrence sales, the Grand Tamansari Samarinda fell by Rp858,152,510 due to the sale, fell by Rp362,232,351 because has been sold Tamansari Majapahit Semarang decreased by Rp2,868,015,000 because has been sold, Tamansari Pelabuhan Ratu down amounted to Rp10,885,916 because has been sold.

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari/Building in under construction are :

Uraian/Description	2010		2009	
	Luas Bangunan/ Building Space	Rupiah	Luas Bangunan/ Building Space	Rupiah
a. Tamansari Bukit Mutiara	469	180.691	1.322	1.661.796
b. Tamansari Pelabuhan Ratu	1.248	735.226	1.827	794.187
c. Tamansari Manglayang Regency	1.228	325.531	2.802	2.401.587
d. Tamansari Pesona Bali	1.084	2.457.139	1.646	3.851.289
e. Grand Tamansari Samarinda	5.867	8.356.237	7.258	9.931.940
f. Tamansari Metropolitan Manado	839	1.063.391	888	495.891
g. Tamansari Persada Bogor	-	-	163	275.017
h. Tamansari Majapahit	1.439	970.326	2.594	1.332.444
i. Tamansari Sudirman	967	6.586.677	1.606	13.739.636
j. Festival Fatmawati	193	973.741	1.084	901.894
k. Grand Tamansari Samarinda 2	1.027	486.129	65	136.121
l. The Hills Semarang	1.375	1.535.050	1.902	612.993
m. The Green Tamansari Surabaya	-	678.105	1.072	660.827
n. Lain-lain	12.119	10.129.301	-	1.143.453
Jumlah/Total	27.855	34.477.544	24.229	37.939.075

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bangunan yang sedang dikonstruksi tahun 2010 turun sebesar 9.460 M2 dibandingkan tahun 2009, kenaikan dan penurunan tersebut terdiri dari Tamansari Bukit Mutiara turun sebesar 853 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu turun sebesar 579 M2, Tamansari Manglayang Regency turun sebesar 1.574 M2, Tamansari Pesona Bali turun sebesar 1.391 M2, Tamansari Metropolitan Manado turun sebesar 49 M2, Tamansari Majapajit Semarang turun sebesar 1.155 M2, Festival Fatmawati turun sebesar 891 M2, The Hills Tamansari Semarang turun sebesar 875 M2, The Green Tamansari Surabaya naik sebesar 303 M2 penurunan tersebut karena persediaan bangunan dikonstruksi dipindah menjadi persediaan bangunan jadi atau terjual.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses merupakan persediaan barang jadi dan barang dalam proses produksi atas produk beton, produk metal, dan produk konversi energi.

Bahan baku dan penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal dan konversi energi, serta bahan-bahan material konstruksi proyek.

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan yang telah dikirim sebelum tanggal neraca tetapi belum sampai di tujuan.

Piutang dan persediaan minimal senilai Rp45.000.000.000 (Rupiah penuh) yang dimiliki perusahaan dijaminkan kepada Bank Mega sesuai dengan akta fiducia baik sekarang maupun di kemudian hari atas fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Wika Beton.

Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi di gudang dan suku cadang yang ada di SBU Automotive Part pada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap resiko kerugian dengan nomor polis 203.204.300.10.00116 dengan jangka waktu 20 Juni 2010 s.d dengan 20 Juni 2011, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15.571.622.218 (Rupiah penuh). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas Aset yang dipertanggungkan.

Seluruh persediaan dimiliki atas nama Perusahaan.

9. INVENTORIES (continued)

Inventories of buildings under construction in 2010 fell by 9,460 M2 compared to the year 2009, increase and decrease consisted of Tamansari Bukit Mutiara fell by 853 M2, Tamansari Pelabuhan Ratu fell by 579 M2, Tamansari Manglayang Regency fell by 1,574 M2, Tamansari Pesona Bali dropped by 1391 M2, Tamansari Metropolitan fell by 49 M2 Manado, Tamansari Majapahit Semarang fell by 1,155 M2, Festival Fatmawati a decrease of 891 M2, The Hills Tamansari Semarang fell by 875 M2, The Green Tamansari Surabaya increased by 303 M2 decrease was due to inventory building constructed was transferred into building inventory or sold.

Inventories of finished goods and goods in process is finished goods and goods in the production process for concrete products, metal products, and energy conversion products.

Raw materials and auxiliary raw material inventory at an industrial concrete, metal and energy conversion, as well as materials of construction material projects.

Inventory in the delivery process are inventory that have been delivered prior to the date of balance sheet, but not yet reached the destination area.

Receivables and inventories of at least Rp45,000,000,000 (full amount) owned the company pledged to the Bank Mega accordance with the deed of fiduciary both now and in the future for the credit facilities granted to PT Wika Beton.

Company insure the raw materials, work in process and the components as well as finished goods and spare parts located on SBU Automotive Part to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) covering risk of losses amounting to Rp15,571,622,218 (full amount) under the policy holder No.203.204.300.10.00116 for the time period from June 20, 2010 to June 20, 2011. Management believes this insurance is adequate to cover an estimated losses.

All inventory held on behalf of the Company.

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Piutang dan persediaan dengan nilai minimal Rp72.445.000.000 (Rupiah penuh) sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan Perpanjangan Perjanjian No. CBG.CB1/SPPK. 017/2010 tanggal 18 Mei 2010.

Persediaan PT Wika Beton juga dijaminan ke PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan nilai penjaminan Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh).

Lihat catatan 20.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

	2010
Subkontraktor	52.358.793
Pemasok	88.632.753
Uang muka pekerjaan	7.386.752
Lain-lain	-
Jumlah	148.378.298

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka intern pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Lain-lain pada uang muka tersebut merupakan persekot operasional pegawai dan pemasaran.

9. INVENTORIES (continued)

Receivables and inventories of at least Rp72,445,000,000 (full amount) as the primary collateral for working capital revolving credit facility and non-cash loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. accordance with the extended agreement No.CGB.CBI/SPPK017/2010 dated May 18, 2010

PT Wika Beton's inventories are also used as collateral to PT CIMB Bank Niaga, Tbk with collateral value of Rp5,000,000,000 (full amount).

Please see note 20.

10. ADVANCES

Details of advances are as follows :

	2009	
	38.207.804	Sub-contractor
	133.316.939	Supplier
	10.227.953	Advance
	19.453	Other
	181.772.149	Total

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract implementation of project work, the subcontractor shall repay to the company at the time of payment performance.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material in the project.

Intern advances represents advances given to implementing projects for the operating expenses of the project.

Other advances are on the operational advances and marketing personnel.

11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2010
PPh pasal 21	-
PPh pasal 22 Impor	11.711.844
PPh pasal 22 Wajib Bayar	1.318.086
PPh pasal 23	35.224.016
PPh pasal 24	-
PPh pasal 25	22.979.309
PPh Final dibayar dimuka	13.359.465
PPN Impor	46.202.461
PPN DN Restitusi	47.844.655
PPN K DPL/SPM Nihil	3.221.068
Jumlah	181.860.903

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp34.115.895.847 (Rupiah penuh) dan untuk tahun 2007 sebesar Rp20.181.213.618 (Rupiah penuh). Perusahaan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah membukunya dalam laporan keuangan, sedangkan sebagian lagi mengajukan keberatan sebesar Rp12.022.833.633 (Rupiah penuh).

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2010
Biaya distribusi	140.523.856
Biaya produksi	12.636.886
Biaya pengelolaan	5.544.558
Biaya usaha	3.921.575
Biaya pengadaan	2.239.210
Biaya sewa dan asuransi	886.552
Lain-lain	13.097.570
Jumlah	178.850.207

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Intrade yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk per tanggal 31 Desember 2010.

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal neraca berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

11. PREPAID TAXES

Details of prepaid taxes are as follows :

	2009	
	1.175.864	<i>Income Tax Art 21</i>
	10.300.539	<i>Income Tax Art 22 - Import</i>
	8.719.881	<i>Income Tax Art 22 - Waba</i>
	135.466.588	<i>Income Tax Art 23</i>
	15.010.917	<i>Income Tax Art 24</i>
	1.174.728	<i>Income Tax Art 25</i>
	11.529.615	<i>Prepaid of Final Tax</i>
	36.530.969	<i>VAT - Import</i>
	3.783.203	<i>VAT Refund</i>
	2.651.072	<i>VAT Out DPL/SPM Nihil</i>
	226.343.376	Total

In 2010, the Company received Over Payment Tax Assesment Notice (SKPLB) Corporate Withholding Tax for year 2008 amounting to Rp34,115,895,847 (full amount) and for year 2007 amounting to Rp20,181,213,619 (full amount). The Company has accepted a portion of these assesment which has been booked in 2010 the consolidated financial statement. For the remaining amounts the company has filed objection amounting Rp12,022,833,633 (full amount).

12. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows :

	2009	
	156.165.413	<i>Distribution expenses</i>
	2.332.840	<i>Production expenses</i>
	7.310.896	<i>Coordination expenses</i>
	9.964.792	<i>Operating expenses</i>
	586.250	<i>Procurement expenses</i>
	492.274	<i>Rent and insurance expenses</i>
	627.366	<i>Other</i>
	177.479.831	Total

Prepaid Distribution Costs represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade products which deferred due to different time of sales recognition product delivery as of December 31, 2010.

Prepaid production expense shall constitute costs expended for the company's requirement and could not be calculated by the sales, because on the balance sheet date minutes of physical improvement could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah :

	2010
Departemen Sipil Umum	344.268
Departemen Bangunan Gedung	487.195
Departemen Utilitas	231.212
Departemen Energi	184.425
PT Wika Beton	-
PT Wika Realty	5.012.304
PT Wika Intrade	5.380.514
PT Wika Gedung	996.968
PT Wika Insan Pertiwi	-
Jumlah	<u>12.636.886</u>

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut :

	2010
Departemen Utilitas	1.923.702
Departemen Sipil Umum	423.894
Departemen Bangunan Gedung	9.544
Departemen Pusat	-
PT Wika Beton	6.568
PT Wika Insan Pertiwi	-
PT Wika Realty	18.199
PT Wika Intrade	1.275.509
PT Wika Gedung	264.159
Jumlah	<u>3.921.575</u>

13. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan perusahaan dalam rangka memperoleh/pelaksanaan pekerjaan kontrak konstruksi. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

Dana jaminan usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing senilai Rp56.142.824 dan Rp1.619.382, dimana sebesar Rp55.000.000 dari jaminan usaha 31 Desember 2010 merupakan deposito atas jaminan proyek PT Wika Gedung.

12. PREPAID EXPENSES (continued)

Details of prepaid production expenses are as follows:

	2009	
	918.808	Civil Construction Department
	-	Building Construction Department
	-	Utility Department
	52.978	Energy Department
	618.029	PT Wika Beton
	213.839	PT Wika Realty
	427.856	PT Wika Intrade
	101.330	PT Wika Gedung
	-	PT Wika Insan Pertiwi
	<u>2.332.840</u>	Total

Prepaid operating costs per unit of work or location, represent costs incurred in connection with business activities such as fee concession projects, tenders and other business expenses and the cost of rent and insurance.

Details of prepaid operating expense shall be as follows :

	2009	
	83.450	Utility Department
	1.000.680	Civil Construction Department
	-	Building Construction Department
	678.491	Head of Management
	1.891.468	PT Wika Beton
	5.801.035	PT Wika Insan Pertiwi
	18.199	PT Wika Realty
	491.469	PT Wika Intrade
	-	PT Wika Gedung
	<u>9.964.792</u>	Total

13. BUSINESS GUARANTEE

This account is a guarantee provided by the company in order to obtain / execution of construction contracts. Collateral in the form of funds paid to the appointed bank and will be disbursed after it expires bank guarantee, with an average force of a bank guarantee of less than one year.

Business guarantee fund were respectively worth Rp56,142,824 and Rp1,619,382 on December 31, 2010 and 2009, where Rp55,000,000 is the security deposit amounted to PT Wika Gedung project on December 31, 2010.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan asosiasi, sebagai berikut :

This account are investment in associated company so set forth as follows :

TAHUN 2010 / YEAR 2010

Nama perusahaan / <i>Company Name</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Penyertaan/ <i>Amount of Participation Awal Periode/ Beginning Balance</i>	Penambahan/ (Pengurangan) <i>Additional/ (Deduction)</i>	Jumlah Penyertaan/ <i>Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance</i>
1. PT WIKA - NGK Insulator	18,70%	1.708.240	-	1.708.240
2. PT Marga Kunciran Cengkareng	2,00%	3.000.270	(2.400.216)	600.054
3. PT Marga Nujuyasumo Agung	20,00%	116.800.000	-	116.800.000
4. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	-	31.000.000	31.000.000
		121.508.510	28.599.784	150.108.294

TAHUN 2009 / YEAR 2009

Nama perusahaan / <i>Company Name</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Penyertaan/ <i>Amount of Participation Awal periode/ Beginning balance</i>	Penambahan/ (Pengurangan) <i>Addition/ (Deduction)</i>	Jumlah Penyertaan/ <i>Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance</i>
1. PT WIKA - NGK Insulator	18,70%	1.708.240	-	1.708.240
2. PT Marga Kunciran Cengkareng	10,00%	3.000.270	-	3.000.270
3. PT Marga Nujuyasumo Agung	20,00%	-	116.800.000	116.800.000
		4.708.510	116.800.000	121.508.510

PT WIKA - NGK Insulator

Perusahaan memiliki 1.708 saham yang merupakan 18,70% hak kepemilikan. WIKA NGK Insulator bergerak dalam bidang insulator.

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.76 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No.5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat di hadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5652-HT.01.01.TH '88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 12 Agustus 1988.

PT WIKA - NGK Insulator

The company has 1,708 shares constituting 18.70% of the ownership right. WIKA NGK Insulator engages in the business of providing insulation field.

WIKA NGK established and organized on July 23, 1987 under deed of limited liability company No.76 noted by Kartini Muljadi SH, Notary public practicing in Jakarta as amendmend by deed of amendmend to deed of establishment No.5 dated June 3, 1988 noted by Inge Hendarmin, SH., as an alternate notary public for Kartini Muljadi, SH, Notary public practicing in Jakarta, both have obtained legalization from Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the viture of decree of No. C2-5652-HT.01.01.TH '88 dated July 2, 1988, and promuglated in suplement No.816 dated August 12, 1988 under No.65 of State Gazette Republic of Indonesia.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

PT WIKA - NGK Insulator (lanjutan)

Anggaran Dasar WIKA NGK telah beberapa kali mengalami perubahan yang perubahan terakhirnya, antara lain sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar WIKA NGK, adalah sebagaimana yang termaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat di hadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang berkedudukan di Ciputat.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit *high tension porcelain insulators* dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produknya di wilayah indonesia dan maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat di hadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut :

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT WIKA - NGK Insulator (continued)

Articles of Association of WIKA NGK has been amended several times and most recently in connection with the amendment to all Articles of Association of WIKA NGK as embodied in Deed of Statement of Meeting Resolution No.3 dated February 25, 2000, noted by Sarina Sihombing, Notary Public practicing in Regency as the second level regions Tangerang having its domicile in Ciputat.

Purpose and objective of WIKA NGK business as contained in Article of Association shall be to implement business activities in producing and assembling "high tension porcelain insulator" and other relevant products and marketing and selling all production proceeds thorough Indonesia and out of Indonesia territory.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No.3 dated February 25, 2000, noted by Sarina Shombing, SH., Notary Public practicing in Regency as second level region Tangerang having its domicile in Ciputat, the structure of capitalization and composition of structure of Shareholders of WIKA NGK as follow :

Pemegang Saham/Shareholders	Nominal Rp1.630.000/ US\$1.000 per saham/shares		
	Saham/Shares	Rupiah/USD	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5.620	Rp 9.160.600.000 USD 5.620	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.048	Rp 1.708.240.000 USD 1.048	18,7%
- NGK Insulator Ltd.	3.048	Rp 4.968.240.000 USD 3.048	54,2%
- Sumitomo Corporation	1.524	Rp 2.484.120.000 USD 1.524	27,1%
Jumlah/Total	5.620	Rp 9.160.600.000 USD 5.620	100,0%
	-	USD 5.620	

Pada tanggal 5 Februari 2010 telah diadakan RUPSLB WIKA NGK, yang dihadiri oleh 100% pemegang saham WIKA-NGK. Perusahaan berencana melakukan divestasi saham pada WIKA-NGK. Sehubungan dengan hal tersebut, pemegang saham WIKA-NGK telah menyatakan setuju untuk melaksanakan likuidasi dengan keputusan 100% terhadap WIKA-NGK.

On February 5, 2010 has been held RUPSLB WIKA NGK, which was attended by 100% shareholder WIKA-NGK. The company plans to divest shares in WIKA-NGK. In connection with this, WIKA-NGK shareholders have agreed to implement the decision of liquidation with 100% of WIKA-NGK.

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Pembubaran PT NGK Insulators telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-11996 tanggal 17 Mei 2010.

Perseroan berkeyakinan nilai investasi dapat diperoleh kembali.

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perusahaan memiliki 65.940 lembar saham yang merupakan 2% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian perusahaan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharram, SH. Notaris di Jakarta. Para pihak sepakat untuk memenuhi modal di tempatkan dan disetor sebesar :

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

Dissolution PT NGK Insulators have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights Affairs, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.10-11 996 dated May 17, 2010.

The Company believes the value of investments to be recouped.

PT Marga Kunciran Cengkareng

The company has 65.940 shares constituting 2% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng engaging in the business of providing of toll road facility development and management implementation.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association shall be to implement business activities in toll road development, road supporting facility, land/area surrounding toll road developement, public trading business including inter island, importing, exporting, distributor and supplier.

Based on the Deed of Joint Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Establishment of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made at notary Suzy Anggraini Moharram, SH. Notary in Jakarta. The parties agreed to be placed and paid the capital as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp9.100 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3.297.000	Rp 30.002.700.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.472.750	Rp 22.502.025.000	75%
- CMS-Works International Ltd.	692.370	Rp 6.300.567.000	21%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	65.940	Rp 600.054.000	2%
- PT Nindya Karya (Persero)	32.970	Rp 300.027.000	1%
- PT Istaka Karya (Persero)	32.970	Rp 300.027.000	1%
Jumlah/Total	3.297.000	Rp 30.002.700.000	100%

Saham dalam Portepel/Portfolio Stock

**14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
 (lanjutan)**

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
 (continued)**

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

Perusahaan memiliki 120.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

The Company has 120,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujyasumo Agung that specializes in planning, organizing construction of roads, bridges and complement of freeways and the management of freeways facilities.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujyasumo Agung adalah sebagai berikut :

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujyasumo Agung is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	600.000.000	Rp 600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
- PT Moeladi	152.333.333	Rp 152.333.333.000	25%
- PT Jasa Marga	327.666.667	Rp 327.666.667.000	55%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	120.000.000	Rp 120.000.000.000	20%
Jumlah/Total	600.000.000	Rp 600.000.000.000	100%

Saham dalam Portepel/Portfolio Stock

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian perusahaan anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

PT Wijaya Karya Intrade Energi is a limited liability company incorporated on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 dated June 18, 2010, prepared by a notary Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 on June 24, 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp20.682.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 41.364 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (Rupiah penuh).

Company's authorized capital is set at Rp20,682,000,000 (full amount) which is divided into 41,364 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

**14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
 (lanjutan)**

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI (lanjutan)

Berdasarkan Akte Notaris No.32 tanggal 18 Juni 2010, dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full Amount	%
PT. Wijaya Karya Intrade	10.238	5.119.000.000	99%
Koperasi Karyawan PT WIKA Intrade MEKAR	103	51.500.000	1%
Jumlah	10.341	5.170.500.000	100%

Sesuai dengan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Wijaya Karya Intrade Energi No.57, tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri hukum dan Hak Asazi Manusia Republik Indonesia No.AHU-42242.AH.01.02 tahun 2010, tanggal 26 Agustus 2010, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp149.106.000.000 (Rupiah penuh) dengan jumlah modal disetor menjadi Rp37.276.500.000 (Rupiah penuh).

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.106.000.000 (Rupiah penuh) diambil bagian dan disetor seluruhnya dengan cara inbreng atas hak intangible merek "WIKA" oleh PT Wijaya Karya Intrade, sesuai dengan penilaian Intengable asset oleh KJPP Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan sesuai dengan Laporan Penilaian Aktiva Tetap No. APP-P/019/KJPP-MPR/IV/10, sehingga Struktur modal dan komposisi kepemilikan saham PT WINER adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full Amount	%
PT. Wijaya Karya Intrade	74.450	37.225.000.000	99,86%
Koperasi Karyawan PT WIKA Intrade MEKAR	103	51.500.000	0,14%
Jumlah	74.553	37.276.500.000	100,00%

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES
 (continued)**

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI (continued)

Based on deed No.32 dated June 18, 2010, noted by notary Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., the capital structure and composition of shareholders of PT Wijaya Karya Intrade Energy are as follows:

In accordance with the deed of declaration decision the shareholders of PT Wijaya Karya Intrade Energi No.57, dated June 30, 2010, prepared by a notary Ryan Candra Bayu SH, M.Kn, in Jakarta and was approved by the minister of law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-42242.AH.01.02 of 2010, dated August 26, 2010, the Company increased its capital to Rp149,106,000,000 (full amount) with total paid-up capital to Rp37,276,500,000 (full amount).

The increase in issued and paid-up capital of Rp32,106,000,000 (full amount) is taken part and paid entirely by way of the right intangible inbreng brand "Wika" by PT Wijaya Karya Intrade, in accordance with the valuation of Intengable assets by KJPP Martokoesoemo Prasetyo and Partners in accordance with Fixed Asset Appraisal Report No. APP-P/019/KJPP-MPR/IV/10, so that the capital structure and composition of share ownership Winer is as follows :

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI (continued)

Sesuai dengan akta notaris No.22, tanggal 27 Desember 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, PT Wijaya Karya Energy melakukan peningkatan modal ditempatkan yang semula Rp 37.276.500.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 77.500.000.000 (Rupiah penuh), peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 40.223.500.000 (Rupiah penuh) tersebut diambil bagian dan disetor oleh :

In accordance with the notarial deed No.22, dated December 27, 2010, prepared by a notary Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, PT Wijaya Karya Energy increased its issued capital from Rp 37,276,500,000 (full amount) to Rp. 77,500,000,000 (full amount), increase the issued and paid up capital of Rp 40,223,500,000 (full amount) is taken part and paid by:

a. PT Prima Karya Mandiri	7.223.500.000
b. PT Graha Benoite Indonesia	33.000.000.000

*PT Prima Karya Mandiri a.
 PT Graha Benoite Indonesia b.*

Sesuai Akta notaris No.27, tanggal 29 Desember 2010, PT Wika Intrade melaksanakan penjualan hak atas saham PT WIN Energy sebanyak 12.450 lembar saham atau senilai Rp 6.225.000.000 (Enam Milyar Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) yang dibeli oleh PT Prima Karya Mandiri, sehingga sesuai akta No.22, tanggal 27 Desember 2010 dan akta No.27, tanggal 29 Desember 2010, yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn, maka struktur kepemilikan saham PT Wijaya Karya Intrade Energy berubah menjadi sebagai berikut :

In accordance notarial deed No.27, dated December 29, 2010, PT Wika Intrade execute the sale of shares of WIN Energy as many as 12,450 shares or Rp 6,225,000,000 (full amount) purchased by PT Prima Karya Mandiri, so that appropriate deed No.22, dated December 27, 2010 and deed No.27, December 29, 2010, made before a notary Ryan Candra Bayu SH, M.Kn, the shareholding structure of PT Wijaya Karya Intrade Energy was changed as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full Amount	%
PT. Wijaya Karya Intrade	62.000	31.000.000.000	40,00%
PT. Prima Karya Mandiri	27.000	13.500.000.000	17,42%
PT. Graha Benoite Indonesia	66.000	33.000.000.000	42,58%
Jumlah	155.000	77.500.000.000	100,00%

Atas transaksi pelepasan saham PT Wika Intrade Energy tersebut perusahaan telah mencatat laba sebesar Rp 67.753.927.751 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

The PT Wika Intrade Energy divestment has recorded a profit of Rp 67,753,927,751 (full amount) with the following details:

- Inbreg Aset tetap	5.119.000	Fixed Assets Inbreg	-
- Inbreg Merk Dagang WIKA SWH	32.106.000	WIKA SWH Trade Mark	-
- Penjualan Jaringan Distribusi	34.223.500	Sales Distribution Network	-
Jumlah	71.448.500	Amount	-
- Biaya divestasi	(3.694.572)	Divestment Cost	-
Laba atas transaksi Inbreg	67.753.928	Gain on Inbreg Transaction	-

15. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

15. LAND FOR DEVELOPMENT

Tanah yang belum dikembangkan terdiri dari :

Land for development consist of :

Uraian/ Description	2010		2009	
	LT/Land Area	Jumlah/Total	LT/Land Area	Jumlah/Total
a. Tamansari Pelabuhan Ratu	194.665	6.609.821	245.921	9.198.129
b. Tamansari Puri Bali	30.029	8.759.706	38.030	11.081.873
c. Grand Tamansari Samarinda Sebatik	572.076	37.184.940	600.000	44.025.109
d. Tamansari Manglayang Regency	87.181	2.068.047	34.872	1.818.448
e. Kantor Pusat PT Wika Realty	230.000	15.000.000		
	1.113.951	69.622.513	918.823	66.123.559

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

Uraian	2010				Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ 1 January, 2010	Penambahan/ Additions Reklasifikasi / Reclassifications	Pengurangan / Deductions Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Desember/ 31 December, 2010	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Kepemilikan langsung					Self Ownership
Hak atas tanah	116.885.583	52.040.481	-	168.926.064	Landrights
Bangunan	100.130.288	297.254	11.552.971	88.874.571	Buildings
Prasarana	24.179.894	11.982.390	297.255	35.865.029	Infrastructures
Perlengkapan kantor	14.138.443	88.463	2.306.012	11.920.894	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	275.835.889	40.370.485	22.028.566	294.177.808	Project & Plant equipment
Kendaraan	3.173.904		137.582	3.036.322	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	5.598.336	34.515.320	-	40.113.656	Construction in progress
Sewa Guna Usaha					Leasing
Peralatan pabrik	2.000.000	-	-	2.000.000	Project equipment
Jumlah	541.942.337	139.294.393	36.322.385	644.914.345	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Self Ownership
Bangunan	33.932.725	10.120.809	5.602.490	38.451.044	Buildings
Prasarna	7.665.265	7.938.013	-	15.603.278	Infrastructures
Perlengkapan kantor	12.028.575	461.783	2.088.056	10.402.302	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	153.159.756	32.186.327	13.656.933	171.689.150	Project & Plant equipment
Kendaraan	2.438.394	175.762	104.933	2.509.223	Vehicles
Sewa Guna Usaha					Leasing
Peralatan pabrik	510.193	202.685	-	712.878	Project equipment
Jumlah	209.734.908	51.085.378	21.452.411	239.367.875	
Nilai Buku	332.207.429			405.546.470	Net Book Value

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSET (continued)

2009					
Uraian	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 1 Januari/ <i>1 January, 2009</i>	Penambahan/ <i>Additions</i> Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i> Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir / <i>Ending Balance</i> 31 Desember/ <i>31 December, 2009</i>	Description
Nilai Tercatat					Carrying Value
Kepemilikan langsung					<i>Self Ownership</i>
Hak atas tanah	116.615.795	419.788	150.000	116.885.583	<i>Landrights</i>
Bangunan	88.469.101	11.661.187	-	100.130.288	<i>Buildings</i>
Prasarana	21.941.816	2.238.078	-	24.179.894	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan kantor	13.341.259	797.184		14.138.443	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik dan proyek	251.627.063	24.214.381	5.555	275.835.889	<i>Project & Plant equipment</i>
Kendaraan	3.173.904	-	-	3.173.904	<i>Vehicles</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	9.597.076	3.694.315	7.693.055	5.598.336	<i>Construction in progress</i>
Sewa Guna Usaha					<i>Leasing</i>
Peralatan pabrik	-	2.000.000	-	2.000.000	<i>Project equipment</i>
Jumlah	<u>504.766.015</u>	<u>45.024.933</u>	<u>7.848.610</u>	<u>541.942.337</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					<i>Self Ownership</i>
Bangunan	28.377.192	5.555.533	-	33.932.725	<i>Buildings</i>
Prasarna	5.343.677	2.322.594	1.006	7.665.265	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan kantor	10.824.083	1.274.623	70.131	12.028.575	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik dan proyek	122.150.120	34.238.492	3.228.856	153.159.756	<i>Project & Plant equipment</i>
Kendaraan	2.193.096	245.298	-	2.438.394	<i>Vehicles</i>
Sewa Guna Usaha					<i>Leasing</i>
Peralatan pabrik		510.193	-	510.193	<i>Project equipment</i>
Jumlah	<u>168.888.168</u>	<u>44.146.733</u>	<u>3.299.993</u>	<u>209.734.908</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>335.877.846</u></u>			<u><u>332.207.429</u></u>	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp51.085.378 dan Rp44.146.733 .

Depreciation expenses in 2010 and 2009 respectively is Rp51,085,378 and Rp44,146,733.

Seluruh aset tetap dimiliki oleh perusahaan.

All fixed assets are owned by the company.

Aset tetap perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy under the following insurance coverage :

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSET (continued)

2010			
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Coverage</i>
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	PST.0102/2010 - 00196	26/08/10 - 26/08/11	642.026
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	PST.0102/2010 - 00197	26/08/10 - 26/08/11	4.835.140
PT. Asuransi Jasa Raharja Putera	02.00.13.10.00364/10	10/09/10 - 10/09/11	29.064.700
PT. Asuransi Jasa Indonesia	203.204.300.09.0056	20/06/10 - 20/06/11	11.560.581
PT. Asuransi Jasa Indonesia	203.204.300.09.0057	20/06/10 - 20/06/11	48.001.190
			94.103.637

2009			
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Insurance Coverage</i>
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	PST.0102/2009-00199	26/08/09 - 26/08/10	642.026
PT. Asuransi Himalaya Pelindung	PST.0102/2009-00199	26/08/09 - 26/08/10	4.835.140
PT. Asuransi Jasa Raharja Putera	02.00.12.09.00416/09	10/09/09 - 10/09/10	270.000
PT. Asuransi Jasa Raharja Putera	02.00.12.09.00417/09	10/09/09 - 10/09/10	29.064.700
PT. Asuransi Jasa Indonesia	203.204.300.09.0056	20/06/09 - 20/06/10	11.560.581
PT. Asuransi Jasa Indonesia	203.204.300.09.0057	20/06/09 - 20/06/10	48.001.190
			94.373.637

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dan Anak Perseroan (lihat catatan 20).

Fixed assets such as land, equipment and machinery as collateral for the loan obtained by the Company and the Subsidiaries of the Company (see note 20).

PT Wika Intrade melakukan revaluasi atas kelompok asset bangunan sesuai dengan PSAK 16 (revisi tahun 2007) pada tanggal 10 Desember 2009 atas dasar Certificate Of Appraisal dengan No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan.

PT Wika Intrade revaluated its asset of building in accordance with PSAK 16 (revised in 2007) on December 10, 2009. Base on a Certificate of Appraisal No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 issued by the Office of Public Appraisal Services Iskandar Asmawi Imam and Partners.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, KJPP Iskandar Asmawi Imam & Rekan menggunakan metode:

1. Pendekatan Perbandingan Data Pasar
Dengan pendekatan ini, diperhatikan penjualan-penjualan yang terjadi bila ada, pencatatan-pencatatan, wawancara-wawancara dengan orang-orang atau pejabat-pejabat dan pemilik-pemilik properti sejenis lainnya yang mengetahui dengan benar mengenai nilai-nilai properti sejenis, serta penawaran-penawaran sebanding. Data tersebut kemudian dianalisa dan dilakukan perbandingan terhadap perbedaan-perbedaan antara properti yang sebanding, kemudian diadakan penyesuaian.
2. Pendekatan Kalkulasi Biaya
Pendekatan ini mempertimbangkan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi properti pengganti baru berdasarkan harga pasar yang berlaku saat ini untuk bahan-bahan, tenaga kerja, biaya pemborong, keuntungan dan pembayaran lainnya, tetapi tidak memperhitungkan adanya kerja lembur, bonus bagi tenaga kerja serta premi untuk bahan-bahan, kemudian dikurangi dengan penyusutan yang dihitung berdasarkan kondisi yang terlihat (*observed condition*) yang digambarkan oleh persepsi pasar atas kemunduran kondisi dari properti tersebut disamping mengadakan penyelidikan terhadap manfaat yang ada sekarang, bila dibandingkan dengan unit baru sejenis yang menyangkut kapasitas dan kegunaan properti yang bersangkutan.

Asumsi yang digunakan dalam penilaian properti adalah sebagai berikut:

1. Semua informasi yang diberikan oleh sumber laporan dapat dipertanggung jawabkan. Bila ternyata anggapan tersebut tidak sesuai dengan hal sesungguhnya, maka diluar tanggung jawab Penilai.
2. Dalam melakukan penilaian, telah dilaksanakan inspeksi untuk keperluan penilaian, kecuali dinyatakan lain dalam laporan dan tanggal penilaian (*cut of date*) ditetapkan pada tanggal terakhir inspeksi. Tanggal penilaian adalah tanggal dimana perkiraan nilai tersebut berlaku dan kami menganggap bahwa sejak tanggal dimulai hingga akhir inspeksi tidak ada kejadian atau peristiwa luar biasa yang mempengaruhi nilai.

16. FIXED ASSET (continued)

In conducting the revaluation, KJPP Iskandar Asmawi Imam & Partner uses the method:

1. *Comparison Market Data Approach*
With this approach, noted that if any sales happens, the recordings, interviews with the people or officials and the owners of other similar property who knows well about the values of the similar properties, and offers that are comparable. Those data will be analyzed and compared the differences between the comparable properties, and then will be adjusted.
2. *Cost Calculation Approach*
This approach considers the cost to produce a new replacement property based on prevailing market prices current for materials, labor, contractor costs, benefits and other payments, but does not take into account any overtime, bonuses for labor and the premium for materials, then reduced with depreciation calculated based on the visible conditions (observed condition) which describes the decline of the market's perception of the condition of the property in addition to an investigation of existing benefits, when compared with similar new units concerning the capacity and utility property concerned.

Assumptions is used in the revaluation of property are as follows:

1. *All information provided by the source of reliable reports. If these assumptions were inconsistent with the real thing, it is beyond the responsibility of Appraisers.*
2. *In conducting assessments, inspections have been carried out for assessment purposes, unless otherwise stated in the report and the date of assessment (the cut of date) set at the last date of inspection. Assessment date is the date on which the value estimate applies, and we assume that the starting date until the end of the inspection there was no incident or extraordinary events that effects the value.*

16. ASET TETAP (lanjutan)

3. Penilaian ini berlaku terbatas pada tanggal penilaian dan pendapat mengenai kondisi penggunaan dan hunian didasarkan hasil pengamatan pada tanggal inspeksi.

4. Penilai beranggapan bahwa bagian-bagian properti yang tidak diinspeksi tidak memiliki kerusakan yang berarti dan tidak menyebabkan perubahan nilai.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pokok yang lazim digunakan dalam penilaian serta memperhatikan semua keterangan, nilai wajar dari properti yang dinilai adalah sebesar Rp24.887.660.000 (Rupiah penuh).

Nilai buku properti yang di nilai per 30 Nopember 2009 adalah sebesar Rp12.397.268.209 (Rupiah penuh) yang terdiri atas tanah sebesar Rp3.919.371.120 (Rupiah penuh) dan bangunan sebesar Rp8.477.897.089 (Rupiah penuh).

PT Wika Intrade telah mencadangkan Pajak Penghasilan atas selisih revaluasi sebesar 10% dari surplus revaluasi yaitu sebesar Rp1.249.039.179 (Rupiah penuh).

17. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERASI

Akun ini merupakan setoran dana kerjasama operasi dengan pihak lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2010
JO WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	343.452.241
JO WIKA-Hutama Karya-Waskita Karya-Adhi Karya (Suramadu Bentang Tengah)	32.693.431
JO WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	20.437.146
JO WIKA-Brantas-Mahir (Jembatan Lintas Barat Sulsel)	17.569.385
JO WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	15.011.529
JO WIKA-Tokyu (Double Track Cikampek-Cirebor)	15.004.806
JO WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)	11.136.367
JO WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	7.637.386
JO WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)	7.125.436
Jumlah dipindahkan	470.067.726

16. FIXED ASSET (continued)

3. This assessment applies is limited to the date of assessment and opinion on the use and occupancy conditions based on observations of the inspection.

4. Appraiser assume that the parts are not inspected the property has no significant damage and did not cause changes in value.

Based on basic considerations commonly used in the assessment and with regard to all the information, the fair value of the property is valued at Rp24,887,660,000 (full amount).

Net book value of the property value as of November 30, 2009 was Rp12,397,268,209 (full amount), consists land of Rp3,919,371,120 (full amount) and buildings of Rp8,477,897,089 (full amount).

PT Wika Intrade has reserved the income tax on revaluation difference of 10% of the revaluation surplus is Rp1,249,039,179 (full amount).

17. OPERATION COOPERATION FUND DEPOSIT

This account shall constitute Joint operation fund deposit made with such other parties under the following detail specification :

	2009
JO WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	-
JO WIKA-Hutama Karya-Waskita Karya-Adhi Karya (Suramadu Bentang Tengah)	31.989.442
JO WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	-
JO WIKA-Brantas-Mahir (Jembatan Lintas Barat Sulsel)	13.080.417
JO WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	48.972.543
JO WIKA-Tokyu (Double Track Cikampek-Cirebon)	-
JO WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)	7.478.133
JO WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	-
JO WIKA-PP (Bengawan Solo Jateng)	(1.539.295)
Carried forward	99.981.240

17. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERASI (lanjutan)	2010	2009	17. OPERATION COOPERATION FUND DEPOSIT (continued)
Jumlah pindahan	470.067.726	99.981.240	<i>Brought forward</i>
JO WIKA-R Panji Suprpto (Liang Anggang-Plaihari)	4.694.772	4.251.538	<i>JO WIKA-R Panji Suprpto (Liang Anggang-Plaihari)</i>
JO WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	3.718.502	-	<i>JO WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)</i>
JO WIKA-Hazama (Bawakaraeng)	3.627.008	-	<i>JO WIKA-Hazama (Bawakaraeng)</i>
JO WIKA-Himpun Karya (Sungai Kayan)	3.311.147	6.140.458	<i>JO WIKA-Himpun Karya (Sungai Kayan)</i>
JO WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng Tahap 2)	3.305.167	5.391.615	<i>JO WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng Tahap 2)</i>
JO WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)	3.007.551	3.790.533	<i>JO WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)</i>
JO WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)	2.221.487	3.627.232	<i>JO WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)</i>
JO WIKA-Adhi-Hutama (Sungai Ular)	2.112.873	2.629.283	<i>JO WIKA-Adhi-Hutama (Sungai Ular)</i>
JO WIKA-Pelita (JN 46 Tapak Tuan)	2.076.953	2.062.853	<i>JO WIKA-Pelita (JN 46 Tapak Tuan)</i>
JO WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)	1.764.193	-	<i>JO WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)</i>
JO WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)	1.222.536	-	<i>JO WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)</i>
JO WIKA-PP (Package Jabung)	1.333.029	-	<i>JO WIKA-PP (Package Jabung)</i>
JO WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Bali)	1.163.839	(4.046.747)	<i>JO WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Bali)</i>
JO WIKA-Adhi-DGI (JI.Pati-Rembang)	1.109.937	-	<i>JO WIKA-Adhi-DGI (JI.Pati-Rembang)</i>
JO WIKA-Tectona-Inti (Jembatan Kakap)	1.031.748	1.680.831	<i>JO WIKA-Tectona-Inti (Jembatan Kakap)</i>
JO WIKA-Agung Kusuma (DT. Lahat)	1.014.793	-	<i>JO WIKA-Agung Kusuma (DT. Lahat)</i>
JO WIKA-PP (FO Cengkareng)	519.104	5.139.882	<i>JO WIKA-PP (FO Cengkareng)</i>
JO WIKA-Nindya Karya (Cikro Girder)	(63.640)	2.188.350	<i>JO WIKA-Nindyakarya (Cikro Girder)</i>
JO WIKA-Mirai (Amandit)	(125.630)	8.960.098	<i>JO WIKA-Mirai (Amandit)</i>
JO WIKA-PP (GOR Pekanbaru)	(147.250)	(5.000.000)	<i>JO WIKA-PP GOR Pekanbaru</i>
JO WIKA-Jakon (Pulogebang)	(8.947.250)	-	<i>JO WIKA-Jakon (Pulogebang)</i>
JO WIKA-Jakon (Casablanca FO)	(10.308.099)	-	<i>JO WIKA-Jakon (Casablanca FO)</i>
JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	(12.263.931)	1.375.729	<i>JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)</i>
JO WIKA-Teknik Umum (Gitet Cibatu)	(13.929.478)	-	<i>JO WIKA-Teknik Umum (Gitet Cibatu)</i>
JO WIKA-Adhi (Hambalang)	(30.000.000)	-	<i>JO WIKA-Adhi (Hambalang)</i>
JO WIKA-Agrabudhi-Hutama Karya (Suramadu - Causeway)	-	3.658.473	<i>JO WIKA-Agrabudhi-Hutama Karya (Suramadu - Causeway)</i>
JO WIKA-Adhi Karya (Tuban Aromatic)	-	(1.609.748)	<i>JO WIKA-Adhikarya (Tuban Aromatic)</i>
Setoran KSO lainnya di bawah Rp1.000.000	2.667.814	2.552.996	<i>Others JO Deposit fund below Rp1,000,000</i>
Jumlah	434.184.903	142.774.616	Total

17. SETORAN DANA KERJA SAMA OPERASI (lanjutan)

Setoran Dana Kerjasama terdiri dari setoran modal dan bagian laba (rugi) JO yang diakui.

18. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai perolehan/ <i>cost</i>			=	21.395.497
Didistribusikan/ <i>Distributed</i> :				
Setoran modal/ <i>Paid in capital</i> :	625.000	X	70%	= 438.000
Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i> :	11.981.009	X	70%	= 8.396.291
Jumlah/Total				<u>8.834.291</u>
Goodwill				<u><u>12.561.205</u></u>
	<u>2010</u>			<u>2009</u>
Goodwill	12.561.205			12.561.205
Amortisasi goodwill	5.024.482			2.512.241
Nilai Bersih Goodwill	<u><u>7.536.723</u></u>			<u><u>10.048.964</u></u>

17. OPERATION COOPERATION FUND DEPOSIT (continued)

Joint Operation fund deposit consists of capital deposit and profit (loss) allocation of JO as recognized.

18. GOODWILL

This account represents the goodwill arising from acquisition of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, who purchased the above book value, calculated as follows:

19. OTHER ASSETS

Details other assets consist of :

19. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Aset tetap yang tidak digunakan	16.957.769	12	<i>Non operational assets</i>
Properti Klub :			<i>Club Property</i>
Taman Sari Persada Raya	14.856.281	14.897.308	<i>Taman Sari Persada Raya</i>
Taman Sari Pesona Bali	16.897.639	16.913.325	<i>Taman Sari Pesona Bali</i>
Taman Sari Bukit Bandung	3.438.000	3.438.000	<i>Taman Sari Bukit Bandung</i>
Taman Sari Persada Kemala	3.064.119	3.077.884	<i>Taman Sari Persada Kemala</i>
Taman Sari Persada Bogor	1.743.308	1.763.018	<i>Taman Sari Persada Bogor</i>
Apart. Beleza (eks termin DBG)	4.150.003		<i>Assets ex payment terms DBG</i>
Beban ditangguhkan	2.684.147	1.748.546	<i>Deferred charges</i>
Persediaan <i>Slow Moving</i> - Wika			<i>Slow moving inventories - Wika</i>
Intrade	948.176	2.019.523	<i>Intrade</i>
Keanggotaan Golf Club	708.280	708.280	<i>Golf Club membership</i>
Aset Mesin Mould and Polymer - Wika Intrade	427.425	5.132.748	<i>Assets of Machinery Mould and Polymer - Wika Intrade</i>
Peralatan kecil proyek	-	712.293	<i>Equipment Project</i>
Launcher Beam	-	2.235.431	<i>Launcher Beam</i>
Lain-lain	9.165.292	277.865	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>75.040.438</u></u>	<u><u>52.924.232</u></u>	Total

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010.

Aset tetap lain-lain Property Club Tamansari merupakan fasilitas milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang ada pada masing-masing kawasan Tamansari, yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Wika Realty.

Berdasarkan hasil appraisal dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam & Rekan Registered Public Appraisers No.2.08.0029 SK. Menkeu No.262/KM.1/2008, nilai ekonomis dari sebagian properti tersebut terinci sebagai berikut :

- Properti Klub Tamansari Persada Raya (LT 15.860 M2) sesuai Certificate of Appraisal No.072.1/IAI-1/LP/XI/2009 tanggal 13 November 2009, nilai ekonomis =Rp 22.062.200.000 (Rupiah penuh).
- Properti Klub Tamansari Pesona Bali Tangerang Banten (LT 37.575 M2) sesuai Certificate of Appraisal No.072.2/IAI-1/LP/XI/2009 tanggal 13 Nopember 2009, nilai ekonomis = Rp37.816.900.000 (Rupiah penuh).
- Properti Klub Tamansari Persada Bogor (LT 3.845 M2) sesuai Certificate of Appraisal No.072.3/IAI-1/LP/XI/2009 tanggal 13 November 2009, nilai ekonomis = Rp8.251.100.000 (Rupiah penuh).

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindahtangankan.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

	2010
Induk Perusahaan	
Hubungan Istimewa	
PT BRI (Persero), Tbk.	70.538
Sub Jumlah	70.538

19. OTHER ASSETS (continued)

Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director Agreements Letters No.01.03/WI-A.DIR.125/2010.

Other assets i.e. Tamansari Club Property shall constitute facility owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. so available in each Tamansari area in which management is conducted by PT Wika Realty,

Based on the results of valuation of Public Appraiser Services Office of Iskandar Asmawi Imam & Partner. Registered Appraisers No.2.08.0029 SK. Finance No.262/KM.1/2008, the economic value of the property are detailed in part as follows :

- Property Club Raya Tamansari Persada (LT 15,860 M2) according to the Certificate of Appraisal No.072.1/IAI-1/LP/XI/2009 November 13, 2009, the economic value = Rp22,062,200,000 (full amount).
- Property Club of Tamansari Pesona Bali Tangerang Banten (LT 37,575 M2) according to the Certificate of Appraisal No.072.2/IAI-1/LP/XI/2009 November 13, 2009, the economic value = Rp37,816,900,000 (full amount).
- Property Club Bogor Tamansari Persada (LT 3845 M2) according to the Certificate of Appraisal No.072.3/IAI-1/LP/XI/2009 November 13, 2009, the economic value = Rp8,251,100,000 (full amount).

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

20. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loans are as follows :

	2009	
		Parent Company
		Related parties
		PT BRI (Persero), Tbk.
		Sub Total
	-	

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Danamon, Tbk.	2.052.548	-	-	<i>PT Bank Danamon, Tbk.</i>
Sub Jumlah	<u>2.052.548</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>2.123.086</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Lembaga Keuangan Non Bank				<i>Non Bank Financial Institution</i>
Pusat Investasi Pemerintahan (PIP)				<i>Government Investment Centre</i>
Kementerian Keuangan	20.000.000			<i>Ministry of Finance</i>
Sub Jumlah	<u>20.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub Total</i>
Total Pinjaman Jangka Pendek				<i>Total Short Term Loans</i>
(induk perusahaan)	<u>22.123.086</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>(parent company)</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiaries Company</i>
Hubungan Istimewa				<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	62.549.836	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT BNI (Persero) Tbk.	12.688.256	10.227.377	-	<i>PT BNI (Persero) Tbk.</i>
Sub Jumlah	<u>12.688.256</u>	<u>72.777.213</u>	<u>-</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Mega Tbk.	-	612.478	-	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.776.340	41.344.859	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.684.331	2.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>52.460.671</u>	<u>43.957.337</u>	<u>-</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>65.148.927</u>	<u>116.734.550</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Total Pinjaman Jangka Pendek				<i>Total Short Term Loans</i>
(anak perusahaan)	65.148.927	116.734.550	-	<i>(Subsidiary)</i>
Total Pinjaman Jangka Pendek	<u>87.272.013</u>	<u>116.734.550</u>	<u>-</u>	<i>Total Short Term Loans</i>

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan telah mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana tertuang dalam :

The Company has a credit extended facility agreements from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk .as follows :

- Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-CRO/013/PK-KMK/2010, Akta Nomor 06 tanggal 9 Juni 2010;
- Perubahan Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor: KP-COD/014/PK-KMK/2010, Akta Nomor 07 tanggal 9 Juni 2010;
- Perubahan Perjanjian Kredit Sub-Kontraktor Nomor: KP-COD/015/PK-KMK/2010, Akta Nomor 08 tanggal 9 Juni 2010;

- *Changes in Working Capital Credit Agreement No.: KP-CRO/013/PK-KMK/2010, Deed No. 06 dated June 9, 2010;*
- *Changes in Working Capital Loans Transaction Number: KP-COD/014/PK-KMK/2010, Deed No. 07 dated June 9, 2010;*
- *Credit Agreement Amendment No. Sub-Contractors: KP-COD/015/PK-KMK/2010, Deed No. 08 dated June 9, 2010;*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

- Addendum II atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan dengan Fasilitas Trust Receipt Nomor KP-CRO/015/PNCL/2008, Akta Nomor 09 tanggal 10 Juni 2010;
Akta tersebut diatas dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH., LLM, Notaris di Jakarta;
- Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury Line Nomor KP-CRO/028/PFL/2010 tanggal 9 Juni 2010;

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit berupa KMK Revolving sebesar Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kredit Transaksional Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Sub Kontraktor Rp150.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun.
4. Fasilitas Kredit Non Cash Loan dengan limit kredit Rp1.700.000.000.000 (Rupiah penuh).

Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp78.000.000.000 yang merupakan sub limit dari Fasilitas *Non Cash Loan*.

5. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit *plafond* US\$15.000.000 (USD Penuh).
6. Seluruh fasilitas berlaku terhitung sejak tanggal 11 Mei 2010 sampai dengan 10 Mei 2011.
7. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :

Agunan Non Fixed Assets

- Piutang/tagihan berdasarkan kontrak proyek dan persediaan yang telah diikat fidusia serta omzet proyek yang diikat cessie.

Agunan Fixed Asset

- Sertifikat atas tanah HGB No. 02670/Pisangan, Jakarta LT 17.430 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

- *Addendum II to the Amendment Agreement with Non Cash Loan Trust Receipt Facilities Number KP-CRO/015/PNCL/2008, Deed No. 09 dated June 10, 2010;*

Deed was noted by the above Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH., LLM., Notary in Jakarta;

- *Transaction Services Treasury Services Agreement Line Number KP-CRO/028/PFL/2010 dated June 9, 2010;*

The credit Facilities Received consists of :

1. *Revolving Credit Facility in the form of working capital amounting to Rp60,000,000,000 (full amount) with interest rate of 11% per year.*
2. *Working Capital Loan Facility Transactional Rp100,000,000,000 (full amount) with interest rate of 11% per year.*
3. *Working Capital Loan Facility Sub Contractors Rp150,000,000,000 (full amount) with interest rates of 12% per year.*
4. *Non Cash Loan Credit Facility with a credit limit of Rp1,700,000,000,000 (full).*

Trust Receipt facility amounting to Rp78,000,000,000 (full amount).

5. *The treasury line facility with limit of US\$15,000,000 (full amount).*
6. *All facilities are valid from May 11, 2010 up to May 10, 2011*
7. *The collaterals of those agreements are as follows :*

Non Fixed Assets Collaterals

- *Receivables due to project contracts and Inventories that had been fiduciary pledged as well as Revenues from sales which were pledged by cessie.*

Fixed Assets Collaterals

- *Letter of Land-Building Used Rights No.02670/Pisangan, Jakarta land area 17,430 M2, recorded by the name of company.*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

- Sertifikat atas tanah HGB No.1894/Pisangan, LT 1.780 M2; LB 910 M2 Jakarta yang tercatat atas nama Perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No 6503/Jatibening LT 15.860 M2; LB 1.136 M2 tercatat atas nama perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No.3902/Jakasampurna LT 1.930 M2; LB 620 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No.3903/Jakasampurna LT 1.890 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No.250/Karangrejo LT 1.773 M2; LB 463 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No.00444/Kelapa Dua Wetan LT 905 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.
- Sertifikat atas tanah HGB No.00436/Kelapa Dua Wetan LT 4.955 M2; LB 472 M2 yang tercatat atas nama Perseroan.
- Empat unit alat berat senilai Rp9.538.000.000 (Rupiah penuh) sebagaimana dalam Akta Jaminan Fidusia No.45, Sertipikat Jaminan Fidusia No.W7-006436 HT. 04.06.TH.2008/STD tanggal 22 Mei 2008.
- Piutang proyek senilai Rp1.230.290.962.512 (Rupiah penuh) sebagaimana dalam Sertipikat Fidusia No.W7-313.HT.05.02.TH.2009/P. tanggal 13 Maret 2009.
- Persediaan/stock barang sebesar Rp131.111.000.000 (Rupiah penuh) sebagaimana dalam Sertipikat Fidusia No.W7-1322.HT.05.02.TH.2009/P tanggal 25 November 2009.
- Omzet Kontrak Proyek dengan Nilai Rp2.165.494.223.464 (Rupiah penuh) diikat dengan Perjanjian Cessie Akta No.10 tanggal 9 Juni 2010 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

- Letter of Land-Building Used Rights No.1894/Pisangan, Jakarta land area 1,780 M2; building space 910 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land-Building Used Rights No.6503/Jatibening, land area 15,860 M2; building space 1,136 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land-Building Used Rights No.3902 /Jakasampurna, land area 1,930 M2; building space 620 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land-Building Used Rights No.3903/Jakasampurna, land area 1,890 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land Building Used Rights No.250/Karangrejo, land area 1,773 M2; building space 463 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land-Building Used Rights #No.00444/Kelapa Dua Wetan, land area 905 M2 recorded by the name of company.
- Letter of Land-Building Used Rights No.00436/Kelapa Dua Wetan, land area 4,955 M2; building space 472 M2 recorded by the name of company.
- 4 Unit of heavy vehicles amounted to Rp9.538.000.000 (full amount) as was stated in the Fiduciary Collateral Agreement No.45, and W7-006436 HT.04.06 TH 2008/STD dated May 22, 2008.
- Project Receivables amounted to Rp1,230,290,962,512 (full amount) as was stated in the fiduciary Collateral Agreement No.W70313 HT 06.02 TH 2009/P dated March 13, 2009.
- All of Goods inventory amounted to Rp131,111,000,000 (full amount) as was stated in the Fiduciary Collateral Agreement No.W7-1332 HT.05.02 TH 2009/P dated November 25, 2009.
- Project sales Revenue on Contracts amounted to Rp2,165,494,223,464 (full amount) pledged by Cessie No.10 dated June 9, 2010 recorded by Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH. LLM, Notary in Jakarta.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan telah mendapat persetujuan penambahan dan perpanjangan perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sesuai surat No.R.IV.21.ADK/DKR/12/2010 tanggal 13 Desember 2010, pihak bank telah menyetujui Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Perusahaan telah mendapat Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) berupa :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh).
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh).
3. Fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) yang akan di gunakan sebagai tambahan modal kerja proyek-proyek yang di tangani PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
4. Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 10%.
5. Jangka waktu perpanjangan sampai dengan 28 Februari 2011.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sbb :

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No.4/Kembang Kuning LT 124,417 M2; LB 34,297 M2 atas nama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dengan nilai Rp45.000.000.000 (Rupiah penuh) sebagaimana dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.6943 tanggal 27 September 2010.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00410/Kelapa Dua Wetan LT 4.894; LB 1.444 M2 dan SHGB No. 456/Kelapa Dua Wetan LT 816 M2 atas nama PT Wijaya Karya dengan nilai Rp 7.600.000.000 sebagaimana dalam Sertifikat Hak Tanggungan No.3086 tanggal 25 Agustus 2010.
- Piutang proyek atas pembangunan Muara Karang Gas Power Plant sebesar Rp220.770.000.000 (Rupiah penuh).

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The company has had an agreement to add and extend the Loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in accordance with the letter No.R.IV.21.ADK/DKR/12/2010 dated December 13, 2010. The Bank has agreed for Working Capital Facility ceilingly for Construction to the Company.

The company has Loans facilities PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows :

1. *Working Capital loan facility with with the limit of Rp100,000,000,000 (full Rupiah)*
2. *Working Capital loan facility for Constructions with the limit of Rp100.000.000.000 (full Rupiah)*
3. *Bank Guaranties Loan facility or Stand by Letter of Credit with the limit of Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah which will be used as project's working capital addition handled by the Company.*
4. *The interest rate was 10% per annum.*
5. *The extended facility up to February 28, 2011.*

The collaterals of those agrred loans were :

- *Land and buildings with SHGB No.4/Kembang Kuning and area 124,417 M2; building space 34,297 M2 on behalf of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. amounting to Rp45,000,000,000 (full amount) as the Mortgage Certificate No.6943 dated 27 September 2010.*
- *Land and building parcel by SHGB No.00410/Kelapa Dua Wetan and area 4,894 M2; building space 1,444 M2 and SHGB # 456/Kelapa Dua Wetan land area 816 M, by the name of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. amounted to Rp 7,600,000,000 as was stated in the Collateral Agreement No.3086 dated August 25, 2010.*
- *Receivables on construction projects Muara Karang Gas Power Plant is Rp220,770,000,000 (full amount).*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

- Piutang atas infrastruktur penanganan luapan lumpur lapindo paket 3 dari pejabat pembuat komitmen penanganan luapan lumpur di Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp362.221.024.000 (Rupiah penuh).
- Piutang atas pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Banten Labuan untuk Civil Work dengan nilai kontrak sebesar Rp398.199.699.847 (Rupiah penuh).
- Piutang atas pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Banten Labuan untuk Jetty dan Marine Work dengan nilai kontrak sebesar Rp403,771,397,523 (Rupiah penuh).
- Piutang atas Proyek Pembangunan DPPU Kualanamu Medan Sumatera Utara dengan nilai kontrak Rp366.803.000.000 (Rupiah penuh).
- Piutang PLTU-2, Jawa Barat 3 x 350 MW, Power Plant, sebagaimana dalam Kontrak Kerja/Surat Perintah Kerja No.SCT-3180-SCO-R-003A senilai Rp254.000.000.000.
- Piutang atas Proyek Pembangunan DPPU Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang dengan nilai kontrak Rp291.747.000.000 (Rupiah penuh).
- Piutang piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan atau akan dimiliki oleh debitur senilai Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pemberian Fasilitas tersebut di atas saat ini dalam proses perpanjangan di BRI dan berlakunya Fasilitas kredit tersebut telah dilakukan perpanjangan sementara sebagaimana dalam Addendum Perjanjian Kredit No.790/2010 tanggal 23 Desember 2010.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (continued)

- *Receivables of mudflow handling infrastructure lapindo 3 package commitment from government officials who made the handling of mudflow in Surabaya with a contract value of Rp362,221,024,000 (full amount).*
- *Receivables from steam power plant (Power Plant) 2 Banten Labuan for Civil Work with contract value amounting to Rp398,199,699,847 (full amount).*
- *Receivable for SteamTurbine Power Plant (PLTU) 2 Banten Labuan for the works of Jetty and Marine amounted to Rp403,771,397,523 (full amount) as based on its contract.*
- *Receivable for works of airport fuels outlet (DPPU) in Kualanamu, Medan amounted to Rp366,803,000,000 (full amount).*
- *Receivable for works of Steam Turbine Power Plant - 2 (PLTU) in West Java 3 x 350 MW amounted to Rp254,000,000,000 (full Rupiah) as was stated in the Letter of Intent No.SCT-3180-SCO-R-003A.*
- *Receivable for works of airport fuels outlet (DPPU) at Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang amounted to Rp281,747,000,000 (full amount). As stated in its contract.*
- *Receivables for Steam Power plant (power plant) to Labuan Banten 2 Civil Work with a contract value of Rp398,200,000,000 (full amount).*

Those loan facilities is in progress to amend in BRI, whereas the temporary extended agreement has been noted on the agreement No.790/2010 dated December 23, 2010

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Tbk.

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., sebagaimana tertuang dalam :

1. Fasilitas I berupa kredit rekening koran bersifat revolving sebesar Rp35.000.000.000 (Rupiah penuh) No.291/PP&PWK/KRK/ CBD/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010.
2. Tingkat suku bunga Bank Indonesia 3 Bulan ditambah margin 2,75%.
3. Fasilitas II berupa Kredit Revolving yang diberikan Bank adalah Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok setinggi tingginya Rp400.000.000.000 (Rupiah penuh) ekuivalen dalam mata uang Dollar Amerika dan mata uang asing lain yang tersedia di Bank yang digunakan dalam bentuk Sight LC maupun Usance LC No.292/PP&PWK/Omnibus/CBD/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010.
4. Masa berlaku kredit 22 November 2009 sampai dengan 22 November 2010 (saat ini dalam proses perpanjangan).
5. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tagihan/piutang proyek sebesar Rp.139.254.473.567,84 sebagaimana diikat dalam Akta Perjanjian Fidusia Perjanjian No. 18 tanggal 8 Mei 2007 dibuat dihadapan Endang Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

d. PT Bank Panin Tbk.

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin, Tbk., berupa fasilitas money market sejumlah maksimal Rp70.000.000.000 (Rupiah penuh), sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit tanggal 10 Nopember 2010, No.07 dibuat dihadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

c. PT Bank Danamon Tbk.

The Company has entered into a Current Account Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk., is as follows :

1. *Working capital facility as revolving fund amounted to Rp35,000,000,000 (full amount) No.291/PP&PWK/KRK/CBD/XII/2010 dated December 22, 2010.*
2. *Interest rate of Indonesian Bank certificate 3 month plus margin 2,75%.*
3. *Second facility of Revolving Credit provided by the Bank was Uncommitted Omnibus Trade Finance Facilities with the limit of Rp400,000,000,000 (full amount) equivalent to US Dollar and other foreign currencies which are available in Bank, used for Sight LC and Usance LC No.292/PP&PWK/Omnibus/ CBD/XII/2010 dated December 22, 2010.*
4. *Time duration was from November 22, 2009 to November 22, 2010 (Nowadays is in progress to extend).*
5. *The collaterals for those Credit Facilities were Project's Receivables amounted to Rp 139,254,473,567.84, as was pledged in the fiduciary Agreement No.18, dated May 8, 2007, noted by Endang Betty Budiyaniti Moesigit, SH., Notary in Jakarta.*

d. PT Bank Panin Tbk.

The Company has made a credit agreement with PT. Panin Bank, Tbk, to provide a credit facility, the maximum number of money market facilities Rp70,000,000,000 (full amount), as outlined in the loan agreement deed No.07 dated November 10, 2010 noted by E. Betty Budiyaniti Moesigit, SH, Notary in Jakarta.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

d. PT Bank Panin Tbk. (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja berupa Fasilitas Pinjaman Money Market sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh) equivalent USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sesuai ketentuan sebagai berikut :
 - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 2,75% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,75% per tahun.
3. Masa berlaku kredit 16 Juni 2010 sampai dengan 16 Juni 2011.
4. Jaminan berupa tagihan Proyek sebesar Rp137.517.002.229 (Rupiah penuh) yang diikat dalam Perjanjian Fidusia berdasarkan Akta Perubahan Terhadap Akta Jaminan Fidusia (piutang) No.08 tanggal 10 Nopember 2010.

e. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.98/PFPA-DBSI/VI/2010. Bank DBS memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas berupa uncommitted revolving credit facility maksimum hingga Rp15.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan jangka waktu setiap penarikan maksimum 6 bulan.
2. Fasilitas berupa uncommitted omnibus facility maksimum hingga Rp550.000.000.000 (Rupiah penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

d. PT Bank Panin Tbk. (continued)

Credit Facility are as follows:

1. Working Capital Loan Facility in the form of a Money Market Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).
2. The interest rate according to the following provisions :
 - For maturities of 1 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 2.75% per annum.
 - For maturities of 3 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.25% per annum.
 - For maturities of 6 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.75% per annum.
3. Credit validity period starting from June 16, 2010 up to June 16, 2011.
4. Collateral as account receivable project amounting to Rp137,517,002,229 (full amount) tied into the Agreement based on the Deed of Amendment Against Fiduciary Security Deed (receivable) No.08 dated November 10, 2010.

e. PT Bank DBS Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PTBank DBS Indonesia as outlined in the loan agreement deed No.98/PFPA-DBSI/VI/2010. Bank agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions:

1. Facilities in the form of revolving credit facility uncommitted maximum of up to Rp15,000,000,000 (full amount) with a maximum drawdown period every 6 months.
2. Facilities in the form of an omnibus uncommitted facility to a maximum of Rp550,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

e. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

3. Tingkat suku bunga adalah sesuai tarif SBI ditambah 2,5% per tahun.
4. Masa berlaku perjanjian kredit terhitung sejak 7 Juli 2010 sampai dengan 7 Juli 2011.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar Rp643.750.000.000 (Rupiah penuh) yang diikat dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No.08 tanggal 14 Januari 2010 dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Sertifikat Fidusia No.W7-14.AH.05.02.TH.2010/ tanggal 03 Februari 2010 dengan nilai penjaminan hingga Rp643.750.000.000 (Rupiah penuh).

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.27 dan 28 tanggal 21 Mei 2010 memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum hingga Rp50.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk proyek-proyek yang telah dimenangkan oleh perusahaan.
2. Tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp400.000.000.000 (Rupiah penuh).
4. Masa berlaku kredit 21 Mei 2010 sampai dengan 21 Mei 2011 .
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa tagihan Proyek sebesar Rp317.633.225.097 (Rupiah penuh) dan US\$14.905.089,44 yang diikat dengan Akta Perjanjian Cessie No.29 tanggal 21 Mei 2010 dihadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

e. PT Bank DBS Indonesia (continued)

3. *The interest rate is based on the SBI rate plus 2.5% per annum.*
4. *The validity period of credit agreement as from July 7, 2010 until July 7, 2011.*
5. *Credit Facility is secured by projects receivables amounting Rp643,750,000,000 (full amount) which tied with Addendum I Fiduciary Warranty Deed No.08 dated January 14, 2010 and has been filed as the W7-14.AH.05.02.TH.2010 Fiduciary Certificates/ dated February 3, 2010 with the guarantee of up to Rp643,750,000,000 (full amount).*

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.27 and 28 dated May 21, 2010 agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions :

1. *Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp50,000,000,000 (full amount) for projects that have been won by the company.*
2. *The interest rate is 11,00% per annum.*
3. *Indirect Credit Facilities (Non Cash Loan) with a maximum credit up to Rp400,000,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit agreement as from May 21, 2010 up to May 21, 2011.*
5. *Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp.317,633,225,097 (full amount) and US\$14,905,089.44 which is tied with the Deed of Cessie Agreement No.29 dated May 21, 2010 noted by Imas Fatimah SH. Notary in Jakarta.*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

g. Pusat Investasi Pemerintahan (PIP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Perusahaan telah memiliki Perjanjian Investasi Pemberian Modal Kerja Dalam Rangka Pembangunan Proyek Terminal LPG Pressurized di Tanjung Sekong Banten, sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.101 tanggal 29 Juli 2010 dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman dana yang teredia sebesar Rp50.000.000.000 (Rupiah penuh) yang pencairannya dapat dilakukan sebanyak 5 tahap.
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
3. Masa berlaku kredit 29 Juli 2010 sampai dengan 16 Agustus 2011.
4. Fasilitas Dana Investasi diberikan dengan jaminan/agunan berupa tagihan Proyek Tanjung Sekong.

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Fasilitas yang diberikan adalah Fasilitas Impor, Fasilitas Bank Garansi (Non Cash Loan) berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.JAK/100176/U/100120 tanggal 5 Maret 2010.

Nilai Fasilitas yang diberikan sebesar US\$20.000.000,00 (USD penuh)

Jangka waktu Perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

g. Government Investment Center (PIP), Ministry of Finance Republik Indonesia

The company already has the Investment Agreement Providing Working Capital in the Context of Development Pressurized LPG Terminal Project at Tanjung Sekong Banten, as outlined in the deed No.101 credit agreement dated July 29, 2010, noted by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta are as follows:

1. *Loan Facility available funds amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) which disbursements can be made by 5 stages.*
2. *The interest rate at 9.00% per annum of the outstanding loan principal.*
3. *Credit validity period starting from July 29, 2010 to August 16, 2011*
4. *Facilities Investment Funds given guarantee/collateral as receivable from Tanjung Sekong Project.*

h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The facilities provided are the Import Facility, Bank Guarantee Facility (Non Cash Loan) under Banking Facility Agreement No.JAK/100176/U/100120 dated March 5, 2010.

The Values of facility given is US\$20,000,000.00 (full amount).

Agreement validity up to December, 31, 2011.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Anak Perusahaan

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mega Tbk.

PT Wijaya Karya Beton memiliki fasilitas kredit Rekening Koran (PRK), Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Mega sesuai dengan perjanjian kredit tanggal 6 Desember 2000 No.23, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai perubahan XIV perpanjangan kredit No.10 tanggal 4 Desember 2009.

1. Fasilitas Kredit berupa PRK sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh) digunakan hanya untuk tambahan dana operasional perusahaan.
2. Fasilitas Kredit berupa KMK sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh) digunakan hanya untuk tambahan modal kerja atas pekerjaan yang diterima perusahaan dengan jumlah penarikan sebesar 70% dari nilai
3. Fasilitas Bank Garansi sampai dengan Rp25.000.000.000 (Rupiah penuh) digunakan hanya untuk tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan.
4. Tingkat suku bunga sebesar 17,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
5. Masa berlaku kredit 6 Desember 2009 sampai dengan 6 Desember 2010.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :

- Tanah seluas 18.570 M2 yang terletak dikabupaten Deli serdang. Kecamatan Sunggal desa Dei Semayang tercatat atas nama PT Wjaya Karya Beton dengan HGB No.101/Dei Semayang.
- Tanah seluas 33,615 M2 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Natar,Desa BumiAgung, Lampung, tercatat atas nama PT Wijaya Karya Beton dengan HGB No.8/Bumi Agung.
- Mesin-mesin pabrik, terletak di Medan,Lampung dan Makasar.
- Piutang dan/atau persediaan yang dimiliki perusahaan baik sekarang maupun di kemudian hari minimal senilai Rp45.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada bulan Oktober 2010, PT Wika Beton memutuskan untuk menghentikan perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

Subsidiaries' Credit Facility

PT WIKA BETON

a. PT Bank Mega Tbk.

PT Wijaya Karya Beton has a credit facility account (PRK), the Working Capital Loan Facility and the Bank Guarantee Facility from the Bank Mega in accordance with the credit agreement dated December 6, 2000 No.23, which has been amended several times, most recently as changes in credit extension XIV No.10 dated December 4, 2009.

1. *Credit Facilities form of PRK by Rp5,000,000,000 (full amount) is used only for the additional funds the company's operations.*
2. *Working Capital Loan Facility of Rp5,000,000,000 (full amount) is used only for additional working capital for the work received by companies with a total withdrawal of 70% of the total contract value.*
3. *Bank Guarantee Facility up to Rp5,000,000,000 (full amount) are used for bid, advance, performance, and retention.*
4. *The interest rate at 17.00% per annum of the outstanding loan principal.*
5. *Credit validity period starting from December 6, 2009 up to December ,6 2010.*

The collateral of these agreements are as follows:

- *Land covering an area of 18,570 M2 located Deli Serdang sub district,Sunggal district Dei Semayang Village, shall be registered in the name of PT Wijaya Karya Beton by building right No.101/Dei Semayang.*
- *Land covering an area of 33,615 M2 located in South of Lampung, Sub district, Natar discrit, Bumi Agung Village, shall be registered in the name of PT Wijaya Karya Beton by building right No.8/Bumi Agung.*
- *Factory machines which are located in Medan,Lampung and Makasar.*
- *Receivable and/or inventory owned by the company both in the present and hereafter shall be minimum Rp45,000,000,000 (full amount).*

In October 2010, PT Wika Beton decided to terminate the credit agreement with PT Bank Mega Tbk.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA BETON (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Wika Beton telah mengadakan perjanjian kredit bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perjanjian Kredit Modal Kerja (Fixed Loan) No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 tanggal 8 Juni 2009. Kemudian Pemberian Fasilitas Bank Garansi No.KP-CRO/002/PGB/2009 tanggal 8 Juni 2009 serta perjanjian Kredit untuk Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No.KP-CRO/015/PFL/2009 tanggal 8 Juni 2009 yang kesemuanya dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, SH. Notaris Jakarta. Serta tambahan limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C, SKBDN dan Bank Garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ke PT Wika Beton sesuai surat No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 tanggal 18 Mei 2010 perihal penawaran pemberian kredit (SPPK) untuk perpanjangan jangka waktu KMK Revolving, Penawaran KMK Fixed Loan, Perpanjangan Jangka Waktu, Fasilitas NCL (Bank Garansi) dan Fasilitas Treasury Line.

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk tambahan modal kerja membiayai produksi beton pra cetak, dengan tingkat bunga 12% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Fixed Loan maksimal sebesar Rp35.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk tambahan modal kerja membiayai produksi beton pra cetak, dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas Non Cash Loan berupa Bank Garansi sampai dengan Rp65.000.000.000 (Rupiah penuh) digunakan untuk tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan.
4. Masa berlaku kredit 10 Mei 2010 sampai dengan 10 Mei 2011.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
 - Piutang dan stock dengan nilai minimal Rp72.400.000.000 (Rupiah penuh).
 - 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan-bangunan dan atau segala sesuatu yang telah atau dikemudian hari akan didirikan di atasnya, LT 65.103 M²; LB 14.771 M² terletak di Jl. Raya Kejawanan-Mojosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB no. 14, 25 dan 408 atas nama PT Wika Beton.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA BETON (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

PT Wika Beton has made a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Working Capital Loan Agreement (Loan Fixed) No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 dated June 8, 2009. Then the Bank Guarantee Facility No.KP-CRO/002/PGB/2009 dated June 8, 2009 and the Credit Agreement for Transaction Services Treasury No.KP-CRO/015/PFL/2009 dated June 8, 2009, all of which Sri Ismiyati Notary, SH., Notary in Jakarta. As well as additional Non Cash Loan limit (L/C, L/C and Bank Guarantee) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Wika Beton accordance No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 letter dated May 18, 2010 regarding the supply of credit (DSS) for the extension of the Revolving Working Capital, Fixed Working Capital Loan Offers, the Extension Term, Facilities NCL (Bank Guarantee) and Facilities Treasury Line.

1. *Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp15,000,000,000 (full amount) for additional working capital to finance the production of concrete pre-press, with an interest rate of 12% per annum.*
2. *Working Capital Fixed Loan Facility a maximum of Rp35,000,000,000 (full amount) for additional working capital to finance the production of concrete pre-press, with interest rate of 11% per annum*
3. *Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp65,000,000,000 (full amount) are used for bid, advance, performance and retention.*
4. *Credit validity period starting from May 10, 2010 until May ,10 2011.*
5. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - *Receivables and stock with a value of at least Rp72,400,000,000 (full amount).*
 - *3 (Three) plots of land and buildings or anything that has or hereafter will be erected thereon, land area 65,103 M²; building space 14.771 M² on Jl. Raya Kejawanan-Mojosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of Wika Beton.*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA BETON (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (lanjutan)

- Tanah dan bangunan, mesin dan peralatan pabrik senilai Rp101.250.000.000 (Rupiah penuh). Lokasi jalur 8. Jl. Raya Narogong Km.26 Cileungsi, Bogor, SHGB No. 3 di pasang hak tanggungan dan diikat secara Fiducia No.30 tanggal 8 Juni 2009 sebesar nilai pasar.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan perjanjian kredit No.515/AMD/CB/JKT/2010, tanggal 6 September 2010 berdasarkan mana bank telah memberikan fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp12.000.000.000 (Rupiah penuh).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Bank Niaga memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Pinjaman Tetap dengan jumlah sebesar Rp12.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk membiayai modal kerja PT. Wika Beton.
2. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah sebesar Rp3.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk membiayai kegiatan operasional PT. Wika Beton.
3. Tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 11 September 2010 sampai dengan 11 September 2011.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No.101,160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah atas nama peminjam dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp6.262.000.000 (Rupiah penuh).
 - b Fidusia No.18 tanggal 12 September 2005 atas persediaan milik PT. Wika Beton dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh).
 - c Fidusia No.18 tanggal 12 September 2005 atas tagihan PT Wika Beton kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh).

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA BETON (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (continued)

- Land and buildings, machinery and plant equipment valued at Rp101,250,000,000 (full amount). Location of line 8. Jl. Raya Narogong Km.26 Cileungsi. Bogor, building right No. 3 in pairs and tied mortgage Fiduciary No.30 dated June 8, 2009 at market value.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has made a credit agreement with Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with credit agreements No.515/AMD/CB/JKT/2010, dated September 6, 2010 based on where the bank has granted fixed loans amounting to Rp12,000,000,000 (full amount).

Based on loan agreement, PT Bank CIMB Niaga Tbk provides credit facilities such as:

1. Fixed loan amount of Rp12,000,000,000 (full amount), to finance working capital PT. Wika Beton.
2. Overdraft facilities amounting to Rp3,000,000,000 (full amount), to finance the operations of PT. Wika Beton.
3. The interest rate at 12.00% per annum of the outstanding loan principal.
4. Credit validity period starting from September 11, 2010 up to September, 11 2011.
5. The collateral for these agreements are as follows:
 - a Security interest for land and building with SGNB No.101.160 and 99 located in Mojosongo, Boyolali, Central Java in the name of the Debtor with minimum security of Rp6,262,000,000 (full amount).
 - b Fiducia No.18 dated September 12, 2005 for the inventory PT Wika Beton by the debtor as of Rp5,000,000,000 (full amount).
 - c Fiducia No.17 dated September 12, 2005 for PT Wika Beton bill to the third party with the underwriting rate of Rp5,000,000,000 (full amount).

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA BETON (lanjutan)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

d Fidusia No.16 tanggal 12 September 2005 atas mesin-mesin dan peralatan milik dengan nilai penjaminan sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh).

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit Modal Kerja Line, berdasarkan persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(5) 07.150 tanggal 14 Oktober 2010 dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk tambahan modal kerja usaha property, konstruksi dan building manajemen (tidak termasuk pembelian dan pengolahan tanah).

2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan serta pemeliharaan.

3. Tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun (*subject to review*)

4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 24 September 2010 sampai dengan 24 September 2011.

5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah kosong di jalan RS. Fatmawati, Kel. Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Terdiri dari 3 sertifikat :

- SHGB No.1877 an. PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 s.d. 29 Mei 2036. Surat Ukur No.06695/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.300 M2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp7.744.400.000 (Rupiah penuh). Tanah, Bangunan dan Kolam Renang (Sport Club) di kompleks Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No.1 Kelurahan Gunung Bahagia, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. LT 3.120 M2; LB 216 M2, SHGB No.1122 tanggal 14 Juni 2001 atas nama PT Wika Realty yang telah diikat dengan hak tanggungan I No.302/2009 tanggal 17 Februari 2009 sebesar Rp4.558.000.000 (Rupiah penuh)

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA BETON (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

d Fiducia No.16 dated September 12, 2005 for machines and equipments owned PT Wika Beton as of Rp5,000,000,000 (full amount).

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty obtained a loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, in the form of Working Capital Line of credit facility, based Ammandement Credit Agreement No.(5) 07.150 dated October 14, 2010 with the following details:

1. Working Capital Line of Credit facilities amounting to Rp5,000,000,000 (full amount), for additional working capital for business property, construction and building management (*excluding the purchase and processing of land*).

2. Bank guarantee facilities amounting to Rp5,000,000,000 (full amount), to guarantee a bid, advances, performance and retention.

3. The interest rate at 12,75% per annum (*subject to review*).

4. Credit validity period starting from September 24, 2010 up to September 24, 2011.

5. The collateral for these agreements are as follows:

a. Vacant land on the street RS. Fatmawati, Kel. West Cilandak, South Jakarta. Consists of 3 certificates:

- SHGB No.1877's. Realty, the period October 25, 2005 up to May 29, 2036. Measurement Letter No.06695/2004 dated December 28, 2004 covering an area of 2,300 M2. Tied up with mortgage worth Rp7,744,400,000 (full amount). Land, building and Swimming Pool (Sport Club) at Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No.1 Kelurahan Gunung Bahagia, Balikpapan City, East Kalimantan. Land area 3,120 M2; building space 216 M2, SHGB No.1122's PT Wika Realty dated June 14, 2001 had been tied with mortgage I No.302/2009 dated February 17, 2009 amounted to Rp4,558,000,000 (full amount).

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA REALTY (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (lanjutan)

- Jaminan Piutang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp20.080.843.057 (Rupiah penuh) sesuai akta Fidusia No.76 tanggal 25 September 2007 dan Sertifikat Fidusia No. W7-010621HT.04.06.TH2007/STD tanggal 15 November 2007.
- SHGB No.1876 atas nama PT Wijaya Karya Realty, jangka waktu tanggal 25 Oktober 2005 s.d. 31 Mei 2036. Surat Ukur No.06694/2004 tanggal 28 Desember 2004 seluas 2.810 M2. Diikat dengan hak tanggungan senilai Rp8.238.000.000 (Rupiah penuh)
- b. Tanah kosong di jalan Ringroad MT. Haryono, Kel. Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No.753 atas nama PT Wijaya Karya Realty tanggal 30 Desember 1999 s.d. 29 Desember 2019. Surat Ukur No.404/Gn.Samarinda/1999 tanggal 30 Desember 1999 seluas 12.930 M2 akan diikat hak tanggungan Rp7.111.500.000 (Rupiah penuh).
- c. Tanah, bangunan dan kolam renang (Sport Club) di Komplek Tamansari Bukit Mutiara Blok D1 No.1, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. SHGB No.1122 atas nama PT Wijaya Karya Realty. Surat Ukur No.89/Gn.Samarinda/2001. IMB No.280 /DPKP/BU/GS tanggal 17 Juni 2002 akan diikat hak tanggungan Rp3.390.000.000 (Rupiah penuh).
- d. Jaminan piutang (fiducia) senilai Rp70.000.000.000 (Rupiah penuh).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Wika Realty memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus sesuai Perjanjian Kredit No.492/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 8 September 2010 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp34.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk digunakan modal kerja :

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA REALTY (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (continued)

- *Collateral Receivable from third party amounting Rp20.080.843.057 (full amount) as Fiduciary deed No.76 dated September 25, 2007 and Fiduciary certificate No.W7-010621HT.04.06.TH2007/STD*
- *SHGB No.1876's. Realty, the period of 25 October 2005 until 31 May 2036. Measurement Letter No.06694/2004 dated December 28, 2004 covering an area of 2,810 M2. Tied up with mortgage worth Rp8,238,000,000 (full amount).*
- b. *Vacant land on the road Ringroad MT. Haryono, Kel. Mount Samarinda, Kec. North Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan. SHGB No.753's. Realty on December 30, 1999 to December 29, 2019. Measurement Letter No.404/Gn.Samarinda/1999 December 30, 1999 covering an area of 12,930 M2 had been tied with mortgage Rp7,111,500,000 (full amount).*
- c. *Land, buildings and swimming pools (Sport Club) at Tamansari Bukit Mutiara Complex Blok D1 No.1, Kel. Gunung Bahagia, Kec. North Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan. SHGB No.1122's. Realty. Measurement Letter No.89/Gunung Samarinda/2001. IMB No. 280/DPKP/ BU/GS June 17, 2002 had been tied with mortgage Rp3,390,000,000 (full amount).*
- d. *Guarantee receivables (fiduciary) of Rp70,000,000,000 (full amount).*

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Wika Realty acquired loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk as special transaction credit facility according to Loan Agreement No.492/AMD/CB/JKT/2010 dated September 8, 2010 with provisions as follows :

1. *Special Transaction Loan amounting Rp34,000,000,000 (full amount) used for working capital :*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA REALTY (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- a. Bidang Konstruksi :
Digunakan untuk Modal Kerja proyek-proyek PT Wika Realty dan refinancing existing proyek-proyek yang dibiayai sendiri.
Besarnya penarikan pinjaman adalah 80% dari nilai progress proyek atau 80% dari nilai tagihan dari pemberi kerja, mana yang lebih rendah.
- b. Bidang Realty
Digunakan untuk Modal Kerja pembangunan perumahan dan sarana/prasarana diluar pematangan lahan.
Besarnya penarikan pinjaman adalah 80% dari nilai Rencana Anggaran Biaya Perumahan.
- c. Fasilitas *Letter of Credit*
Fasilitas berupa Letter of Credit atas unjuk (Sight LC) dan atau berjangka (Usance LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan nilai tidak melebihi Rp10.000.000.000 (Rupiah penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
3. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun (subject to review)
4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan serta pemeliharaan.
5. Fasilitas L/C SKBDN dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk pengadaan material yang akan digunakan proyek-proyek Wika Realty.
6. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 juni 2011.
7. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :
- a. APHT senilai Rp517.150.000 (Rupiah penuh) atas HGB No. 032; LT 133 M2, 033; LT 136 M2, 037; LT 255 M2, 038; LT 538 M2, 047; LT 855 M2 dan 048; LT 481 M2 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA REALTY (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- a. *Constructions*
To be used for Working Capital to finance Wika Realty's projects and refinance self financing's projects.
The amount of loan to be drawn will be 80% of project progress or 80% of the amount of invoice, which lower.
- b. *Realty*
To be used for working capital to finance residence projects and infrastructures.
The amount of loan to be drawn will be 80% of Planning of Cost Budget for Residence projects.
- c. *Letter of Credit Facility.*
Letter of Credit Facility form Bearer (Sight LC) and/or deposits (Usance LC) and Local Letters of Credit (L/C) with a value not exceeding Rp10,000,000,000 (full amount).
2. *Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount) to be used for operational needs of the company.*
3. *The interest rate at 11,5% per annum (subject to review).*
4. *Bank guarantee facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount), to guarantee a bid, advances, performance and retention.*
5. *Local L/C Facility with a total of Rp20,000,000,000 (full amount), for procurement of materials to be used in Wika Realty projects.*
6. *Credit validity period up to June, 14 2011.*
7. *The collateral for these agreements are as follows:*
a. APHT amounting Rp517,150,000 (full amount) on HGB No. 032 area of 133 M2, 033 area of 136 M2, 037 area of 255 M2, 038 area of 538 M2, 047 area of 855 M2 and 048 area of 481 M2 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA REALTY (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- b. APHT senilai Rp23.238.000.000 (Rupiah penuh) atas HGB No. 21; LT 20.197 M2, 025; LT 1.030 M2, 035; LT 1.619 M2, 039; LT 5.772 M2, 046; LT 2.145 M2, 059; LT 5.331 M2, 060; LT 3.146 M2, 063; LT 3.000 M2 dan 065; LT 575 M2 PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
- c. APHT senilai R 23.690.000.000 (Rupiah penuh) atas HGB No. 754 PT Wika Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
- d. Fidusia atas Rekening Peminjam senilai Rp1.000.000.000 (Rupiah penuh), berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 Juni
- e. Akta Fidusia No. 7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT Wika Realty kepada Pihak Ketiga dengan nilai sebesar Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh)

PT WIKA INTRADE

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Wika Intrade memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai sebesar Rp125.000.000.000 (Rupiah penuh) yang digunakan untuk :

- 1 Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Interchangeable CC Lines.
No Perjanjian : 643/AMD/CBG/JKT/2010
Jangka Waktu : 13 Desember 2010
s.d 13 Juni 2011
- 2 Perjanjian Penerbitan Letter of Credit (Sight/Usance/Upas)
No Perjanjian : 644/AMD/CBG/JKT/2010
Jangka Waktu : 13 Desember 2010
s.d 13 Juni 2011
3. Perjanjian Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri/SKBDN (Sight/Usance/Upas)
No Perjanjian : 645/AMD/CBG/JKT/2010
Jangka Waktu : 13 Desember 2010
s.d 13 Juni 2011

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA REALTY (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- b. APHT amounting Rp23,238,000,000 (full amount) on HGB No. 21 area of 20.197 M2, 025 area of 1.030 M2, 035 area of 1.619 M2, 039 area of 5.772 M2, 046 area of 2.145 M2, 059 area of 5.331 M2, 060 area of 3.146 M2, 063 area of 3.000 M2 and 065 area of 575 M2 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java..
- c. APHT amounting Rp23,690,000,000 (full amount) on HGB No. 754 on behalf of PT Wika Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.
- d. Fiduciary on Debtor's account amounting Rp1,000,000,000 (full amount), based Fidusiary Deed No. 22 dated June 14, 2006.
- e. Fidusiary No. 7 dated, Desember 7, 2007 on Trade Receivable's PT Wika Realty to third parties amounting Rp30,000,000,000 (full amount).

PT WIKA INTRADE

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Wika Intrade obtained several credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp125,000,000,000 (full amount) which are used to:

- 1 Agreement of Bank Guarantee Issuance of Interchangeable CC Lines.
No of Agreement : 643/AMD/CBG/JKT/2010
Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 2 Agreement of Letter of Credit (sight/Usance/Upas) Issuance.
No of Agreement : 644/AMD/CBG/JKT/2010
Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 3 Agreement of Local Letter of Credit (sight/Usance/Upas) Issuance.
No of Agreement : 645/AMD/CBG/JKT/2010
Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA INTRADE (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit sebesar Rp125.000.000.000 (Rupiah penuh) seperti disebutkan diatas dapat digunakan juga untuk kegiatan sebagai berikut:

- 1 Panjar Melalui Rekening Koran
 Batas Kredit : Rp 5.000.000.000 (Rupiah penuh)
 No Perjanjian : 646/AMD/CBG/JKT/2010
 Jangka Waktu : 13 Desember 2010 s.d 13 Juni 2011
- 2 Pinjaman Tetap (PT) Sublimit Fasilitas Bank Garansi
 Batas Kredit : Rp25.000.000.000 (Rupiah penuh)
 No Perjanjian : 647/AMD/CBG/JKT/2010
 Jangka Waktu : 13 Desember 2010 s.d 13 Juni 2011
- 3 Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
 Batas Kredit : Rp75.000.000.000 (Rupiah penuh)
 No Perjanjian : 648/AMD/CBG/JKT/2010
 Bunga : 12% p.a
 Jangka Waktu : 13 Desember 2010 s.d 13 Juni 2011
- 4 Trust Receipt (TR) Sublimit Fasilitas Bank Garansi
 Batas Kredit : Rp25.000.000.000 (Rupiah penuh)
 No Perjanjian : 649/AMD/CBG/JKT/2010
 Bunga : 12% p.a
 Jangka Waktu : 13 Desember 2010 s.d 13 Juni 2011
- 5 Penjaminan fasilitas Bank Garansi untuk Performance Bond Supply Batubara ke PT PLN (Persero) Tanjung Jati B
 Batas Kredit : Rp55.000.000.000 (Rupiah penuh)
 No Perjanjian : 101/CBG/JKT/2010
 Tanggal : 11 Maret 2010
 Jangka Waktu : 11 Maret 2010 s.d 11 April 2014

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA INTRADE (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facilities amounting to Rp125,000,000,000 (full amount) as mentioned above can be used also for the following activities:

- 1 The Down Payment through Bank Statement
 Credit Limit : Rp 5,000,000,000 (full amount)
 No of Agreement : 646/AMD/CBG/JKT/2010
 Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 2 Fixed Loan of Sublimit Bank Guarantee Facilities
 Credit Limit : Rp 25,000,000,000 (full amount)
 No of Agreement : 647/AMD/CBG/JKT/2010
 Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 3 Special Transaction Loan
 Credit Limit : Rp 75,000,000,000 (full amount)
 No of Agreement : 648/AMD/CBG/JKT/2010
 Interest : 12% p.a
 Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 4 Trust Receipt of Sublimit Bank Guarantee Facilities
 Credit Limit : Rp 25,000,000,000 (full amount)
 No of Agreement : 649/AMD/CBG/JKT/2010
 Interest : 12% p.a
 Effective Period : December 13, 2010 up to June 13, 2011
- 5 Bank Guarantee Facilities to Performance Bond Coal Supply to PT PLN (Persero) Tanjung Jati B
 Credit Limit : Rp 55,000,000,000 (full amount)
 No of Agreement : 101/CBG/JKT/2010
 Date : March 11, 2010
 Effective Period : March 11, 2010 up to April, 2014

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA INTRADE (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan :

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik Jatiwangi, terletak di Desa Brujul Kulon, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat, LT 30.994 M2; LB 4.934 M2, sesuai dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.00011 atas nama PT Wijaya Karya Intrade senilai Rp12.000.000.000 (Rupiah penuh).
- Persediaan Automotive Part, Energy Conversion dan General Trading senilai Rp34.000.000.000 (Rupiah penuh), berdasarkan Akta Fidusia No. 40 tanggal 27 Juni 2008.
- Mesin Produksi senilai Rp34.660.780.407 (Rupiah penuh), berdasarkan Akta Fidusia No. 39 tanggal 27 Juni 2008
- Piutang Usaha senilai Rp75.000.000.000 (Rupiah penuh), berdasarkan Akta Fidusia No. 38 tanggal 27 Juni 2008.

b. PT Bank Danamon Tbk

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.293/PPWK/OTF/CBD/XI/2010 tanggal 22 Desember 2010 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance

Batas Kredit : Rp100.000.000.000
 (Rupiah penuh)
 Jangka Waktu : 22 Desember 2010
 s.d 22 Januari 2011

Jaminan :

Jaminan Fidusia Piutang, Sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia No.32, tanggal 15 Mei 2008.

2. Fasilitas transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) Settlement Risk (SR)

Batas Kredit : US\$100.000 dan/ atau
 jumlah maksimum SR tidak
 lebih dari US\$1.000.000
 Jangka Waktu : 15 Mei 2008 s.d 15 Mei 2009

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA INTRADE (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Collateral :

- *Security interest for land and building of Jatiwangi plant located at Desa Brujul Kulon, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat, of 30.994 M2, in accordance with certificate of Building Right No.00011 in the name of PT Wijaya Karya (Persero) of Rp12,000,000,000 (full amount).*
- *Inventory automotive part, energy conversion and general trading as of Rp34,000,000,000 (full amount), based Fisudary Deed No. 40, dated June 27, 2008.*
- *Production Machine of Rp34,660,780,407 (full amount),based Fisudary Deed No. 39, dated June 27, 2008.*
- *Trade Receivable of Rp75,000,000,000 (full amount),based Fisudary Deed No. 38, dated June 27, 2008.*

b. PT Bank Danamon Tbk

PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Danamon Tbk pursuant to the letter of credit agreement No.293/PPWK/OTF/CBD/II/2010 dated December 22, 2010 that its provisions can be described by the following:

1. Facility of Uncommitted Omnibus Trade Finance

*Credit Limit : Rp 100,000,000,000
 (full amount)
 Effective Period : December 22, 2010 up to
 January 22, 2011*

Collateral :

- *Guarantee of Fiduciary Receivable in accordance with Deed of Fiduciary Security No.32 dated May 15, 2008.*

2. Facility of Foreign Exchange Transaction with Presettlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR)

*Credit Limit : US\$100,000 and/ or
 maximum SR amount shall
 not exceed US\$1,000,000
 Effective Period : May 15, 2008 up to May
 15, 2009*

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT WIKA INTRADE (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Jaminan

- Jaminan Fidusia Piutang, sesuai dengan Akta Jaminan Fidusia No.32, tanggal 15 Mei 2008.

PT WIKA INSAN PERTIWI

PT Bank Central Asia , Tbk

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.3900/W09-ADM2010 tanggal 5 Oktober 2010 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit bersifat Time Loan Revolving sebesar Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh), untuk tambahan modal kerja dan operasional perusahaan.
2. Tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*subject to review*).
3. Masa berlaku kredit terhitung sejak 5 Oktober 2010 sampai dengan 5 Oktober 2011.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a Tanah dan bangunan SHGB No. 23/Kembang Kuning, Bogor LT 10.000 M2; LB 2.352 M2 atas nama PT Catur Insan Pertiwi.
 - b Tanah dan bangunan SHGB No. 350/Manggarai Selatan, Jakarta Selatan, Jl. Dr. Saharjo No.149 F LT 112 M2; LB 284 M2 atas nama Widjanarko Tanton.
 - c Tanah dan bangunan SHGB No. 83/Manggarai Selatan, Jakarta Selatan, Jl. Dr. Saharjo No.149 F LT 273 M2; LB 200 M2 atas nama Widjanarko Tanton.
 - d Tanah dan bangunan, SHGB No.428/Pangkalan Petai, Batam, LT 300 M2; LB 282 M2 atas nama PT Catur Insan Pertiwi.
 - e Tanah dan bangunan, SHGB No.207/Bantar Gebang, Bekasi,LT 765 M2 atas nama Suprpto.
 - f Tanah dan bangunan, SHGB No.235/Bantar Gebang, Bekasi, LT 1.540 M2; LB 203 M2 atas nama Suprpto.

20. SHORT-TERM LOAN (continued)

PT WIKA INTRADE (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Collateral :

- *Guarantee of Fiduciary Receivables, in accordance with Deed of Fiduciary Security No.32 dated May 15, 2008.*

PT WIKA INSAN PERTIWI

PT Bank Central Asia , Tbk

PT Wika Insan Pertiwi obtain credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk pursuant to the letter of credit agreement No.3900/W09-ADM2010 dated October 5, 2010 with the following conditions:

1. *Time Loan Facility Revolving Credit is amounting to Rp30,000,000,000 (full amount), for additional working capital and operating companies.*
2. *The interest rate at 10% per annum (subject to review).*
3. *Credit validity period starting from September, 11 2010 up to September,11 2011.*
4. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - a *Land and building No. 23/Kembang Kuning, Bogor in land area of 10,000 M2; building space 2.352 M2 the name of PT Catur Insan Pertiwi.*
 - b *Land and building No. 350/South of Manggarai, South of Jakarta, land area of 112 M2; building space 284 M2 in the name of Widjanarko Tanton.*
 - c *Land and building No. 83/South of Manggarai, South of Jakarta, land area of 273 M2; building space 200 M2 in the name of Widjanarko Tanton.*
 - d *Land and building No. 42/Pangkalan Petai, Batam, land area 300 M2; building space 282 M2 in the name of PT Catur Insan Pertiwi.*
 - e *Land and building No.207/Bantar Gebang, Bekasi, land area 765 M2 in the name of Suprpto.*
 - f *Land and building No.235/Bantar Gebang, Bekasi, land area 1.540 M2; building space 203 M2 in the name of Suprpto.*

21. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>
Sub Kontraktor	376.824.158
Pemasok	461.691.733
Mandor	18.631.990
Kredit Mitra	295.370.230
Lain-lain	68.517.843
Jumlah	<u><u>1.221.035.954</u></u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
s.d 1 bulan	420.251.460
1 s.d 3 bulan	363.961.391
4 s.d 6 bulan	258.052.225
7 s.d 12 bulan	93.918.978
> 12 bulan	84.851.900
Jumlah	<u><u>1.221.035.954</u></u>

Rincian saldo hutang usaha kepada pihak ketiga dan hubungan istimewa sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Wijaya Karya Intrade Energy	7.629.202
PT Perum Jasa Tirta (Persero)	2.813.141
KPP BUMN	1.495.642
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	1.017.189
KOKAR WIKA	565.348
PT Jamsostek	174.493
PTPN 3	-
Lainnya dibawah Rp5.000.000	193.758.485
Sub Jumlah	<u><u>207.453.500</u></u>

Pihak Ketiga	
PT. Anugerah Bara Kaltim	39.526.275
PT. Borneo Sinar Jaya	39.348.691
PT Kekancan Mukti	25.441.741
PT Berkat Jaya Niagatama	23.809.741
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	22.114.540
PT Interworld Steel Mills Indonesia	19.149.834
PT Schneider Indonesia	15.845.494
PT Delta Mas	13.096.650
PT Holcim Indonesia, Tbk	12.223.450
PT Indah Steel Pipe	11.850.939
PT Adhimix Precast Indonesia	11.204.403
PT Graha Blessing Family	10.759.076
PT Shanghai Hua	10.732.950
PT Panca Duta Prakarsa	10.631.447
PT Marunda Jaya	10.413.269
Jumlah dipindahkan	<u><u>276.148.500</u></u>

21. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of :

	<u>2009</u>	
372.140.890		Sub Contractor
369.537.485		Supplier
19.047.448		Supervisor
-		Credit
442.062.944		Others
1.202.788.767		Total

The details of trade payable based on aging are as follows:

	<u>2009</u>	
479.092.938		up to 1 bulan
379.967.303		1 up to 3 bulan
203.987.967		4 up to 6 bulan
86.657.569		7 up to 12 bulan
53.082.990		> 12 bulan
1.202.788.767		Total

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

	<u>2009</u>	
-		Related Parties
2.090.192		PT Wijaya Karya Intrade Energy
-		PT Perum Jasa Tirta (Persero)
55.218.222		KPP BUMN
-		PT Krakatau Steel (Persero), Tbk
-		KOKAR WIKA
-		PT Jamsostek
2.206.702		PTPN 3
-		Others below Rp5.000.000
59.515.116		Sub Total

		Third Parties
-		PT. Anugerah Bara Kaltim
-		PT. Borneo Sinar Jaya
29.845.900		PT Kekancan Mukti
-		PT Berkat Jaya Niagatama
-		PT Duta Cipta Pakar Perkasa
9.150.952		PT Interworld Steel Mills Indonesia
-		PT Schneider Indonesia
-		PT Delta Mas
-		PT Holcim Indonesia, Tbk
-		PT Indah Steel Pipe
22.025.696		PT Adhimix Precast Indonesia
2.853.291		PT Graha Blessing Family
-		PT Shanghai Hua
-		PT Panca Duta Prakarsa
-		PT Marunda Jaya
63.875.839		Carried forward

21. HUTANG USAHA (lanjutan)

21. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2010	2009	
Jumlah pindahan	276.148.500	63.875.839	<i>Brought forward</i>
PT Delta CP	10.316.781	-	<i>PT Delta CP</i>
PT Honindo Utama Semesta	10.310.970	-	<i>PT Honindo Utama Semesta</i>
PT Whira Bumi	9.563.773	-	<i>PT Whira Bumi</i>
PT Sinar Indah perkasa	9.515.644	-	<i>PT Sinar Indah perkasa</i>
PT Pindad	9.031.051	-	<i>PT Pindad</i>
PT Jaya Ready Mix	8.548.079	7.541.055	<i>PT Jaya Ready Mix</i>
PT Bangun Sarana Baja	8.208.910	-	<i>PT Bangun Sarana Baja</i>
PT Cipta Rithan	7.570.010	-	<i>PT Cipta Rithan</i>
PT Varia Usaha Beton	7.457.187	7.553.226	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
CNBM International	7.360.408	-	<i>CNBM International</i>
PT Sumiden Serasi	7.205.902	-	<i>PT Sumiden Serasi</i>
PT Jakarta Cakra Tunggal	7.142.130	-	<i>PT Jakarta Cakra Tunggal</i>
PT Krakatau Wajatama	6.671.391	-	<i>PT Krakatau Wajatama</i>
PT Hana Caraka Nusantara	6.525.509	-	<i>PT Hana Caraka Nusantara</i>
PT Master Pancang Pondasi	5.536.994	-	<i>PT Master Pancang Pondasi</i>
PT Farika Duta Agung	6.020.649	-	<i>PT Farika Duta Agung</i>
PT Alma Cipta Sejahtera	5.970.242	-	<i>PT Alma Cipta Sejahtera</i>
PT Sinar Surya Alum	5.900.067	-	<i>PT Sinar Surya Alum</i>
PT Multi Structure	5.741.108	9.429.491	<i>PT Multi Structure</i>
PT Mitsuko Unggul Perkasa	5.382.400	-	<i>PT Mitsuko Unggul Perkasa</i>
PT KMI	5.135.015	-	<i>PT KMI</i>
Laiwu Xin Ao Trading	5.035.789	-	<i>Laiwu Xin Ao Trading</i>
PT Swadaya Multi Persada	2.470.048	7.581.980	<i>PT Swadaya Multi Persada</i>
PT Swadaya Graha	1.460.005	7.411.848	<i>PT Swadaya Graha</i>
PT Pramadana Dina Lestari	224.912	5.248.144	<i>PT Pramadana Dina Lestari</i>
PT Sinar Indah Perkasa	708.506	7.260.747	<i>PT Sinar Indah Perkasa</i>
PT Putera Nusa Antaria	81.270	7.642.896	<i>PT Putera Nusa Antaria</i>
PT Supra Teratai Metal	-	21.556.504	<i>PT Supra Teratai Metal</i>
PT System Precision	-	15.148.967	<i>PT System Precision</i>
PT South East Coal Energy	-	12.008.787	<i>PT South East Coal Energy</i>
PT Pramac (Asia)PTE.Ltd	-	11.121.411	<i>PT Pramac (Asia)PTE.Ltd</i>
Technip	-	11.111.201	<i>Technip</i>
PT Fira Perdana Utama	-	8.991.165	<i>PT Fira Perdana Utama</i>
PT Daksa Kalimantan Putra	-	7.069.666	<i>PT Daksa Kalimantan Putra</i>
PT Kopectel D	-	6.904.663	<i>PT Kopectel D</i>
PT Sumiden Serasi	-	5.070.201	<i>PT Sumiden Serasi</i>
Prasaka NAD	-	5.348.230	<i>Prasaka NAD</i>
Synohidro Corp.	-	5.460.512	<i>Synohidro Corp.</i>
Tandala B	-	8.169.625	<i>Tandala B</i>
Delta Mas Malang	-	6.333.014	<i>Delta Mas Malang</i>
Waybee Engineering	-	6.180.831	<i>Waybee Engineering</i>
PT Ihtiar Bayar Utama	-	7.073.275	<i>PT Ihtiar Bayar Utama</i>
PT Karya Murni Perkasa	-	5.859.256	<i>PT Karya Murni Perkasa</i>
Lainnya dibawah Rp5.000.000	572.339.204	876.321.117	<i>Others below Rp5,000,000</i>
Sub jumlah	1.013.582.454	1.143.273.651	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1.221.035.954	1.202.788.767	Total

21. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010
Pihak hubungan istimewa	207.453.500
Pihak ketiga	1.013.582.454
Jumlah	1.221.035.954

Hutang pihak hubungan istimewa pada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk jatuh tempo satu tahun sejak tanggal neraca, perjanjian dengan PT Krakatau Steel (Persero) meliputi penjualan bahan baku produksi.

Hutang pihak hubungan istimewa pada PT Tirta Jasa (Persero) jatuh tempo satu tahun sejak tanggal neraca, perjanjian dengan PT Tirta Jasa (Persero) meliputi penjualan jasa pencabutan tiang pancang.

Hutang pihak hubungan istimewa pada Pemerintah RI (Bappenas) jatuh tempo satu tahun sejak tanggal neraca, perjanjian dengan Bappenas meliputi penjualan aspal dan alumunium alloy ingot.

22. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari

	2010
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty	19.589.224
Koperasi Purnawika	202.057
Hasil Diterima Dimuka	5.584.138
Koperasi karyawan-Wika	2.756.317
Cadangan Jasa Produksi	1.203.406
Iuran dan potongan pegawai lainnya	854.216
Uang titipan	6.361.425
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	12.259.542
Lain-lain	8.124.802
Jumlah	56.935.127

21. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2009	
	59.515.116	<i>Related Parties</i>
	1.143.273.651	<i>Third Parties</i>
	1.202.788.767	Total

Related parties loan from PT Krakatau Steel (Persero), Tbk due date in one year from balanced date, which the agreement trade with PT Krakatau Steel (Persero) included raw material for production.

Related parties loan from PT Tirta Jasa (Persero) due date in one year from balanced date, which the agreement trade with PT Tirta Jasa (Persero) included service.

Related parties loan from government (Bappenas) due date in one year from balanced date, which the agreement trade with Bappenas included asphalt and allumunium alloy ingot.

22. OTHER PAYABLES

This account consits of :

	2009	
	19.164.114	<i>Handling the sale and purchase, HGB, BPHTB Realty</i>
	-	<i>Koperasi Purnawika</i>
	-	<i>Prepaid revenue</i>
	2.938.695	<i>Koperasi karyawan-Wika</i>
	-	<i>Allowance for Production servive</i>
	1.330.933	<i>Dues and other employee discount</i>
	-	<i>Fund</i>
	-	<i>Community development and funding for small scale business</i>
	3.303.881	<i>Others</i>
	26.737.623	Total

23. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Hutang Pajak

	<u>2010</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	3.328.172
Pasal 23 Wapu	30.015.145
Pasal 29	25.313.821
Pasal 22 SPM Nihil	135.437
Pasal 26	141.327
Pasal 4 (2)	3.387
Final Jasa Konstruksi	27.697.636
Pajak Pertambahan Nilai	57.968.308
Jumlah	<u>144.603.233</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2010</u>
Beban Pajak Kini	
Pajak Final	(132.424.893)
Pajak Tidak Final	(38.756.677)
Pajak Tangguhan	9.096.786
Jumlah	<u>(162.084.784)</u>

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan rugi laba dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	473.326.034
Dikurangi :	
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	
PT Wika Beton	(117.862.097)
PT Wika Realty	(43.318.631)
PT Wika Intrade	(381.967)
PT Wika Insan Pertiwi	(3.781.652)
PT Wika Gedung	(40.154.837)
PT Wika Jabar Power	1.166.109
Laba sebelum pajak penghasilan PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	<u>268.992.958</u>

23. TAXES

This account consists of :

a. Tax payable

	<u>2009</u>	
		<i>Income Tax</i>
	3.911.060	<i>Article 21</i>
	23.809.851	<i>Article 23 of wapu</i>
	83.347.298	<i>Article 29</i>
	135.437	<i>Article 22 SPM Nihil</i>
	-	<i>Article 26</i>
	-	<i>Article 4 (2)</i>
	44.548.577	<i>Final for Construction Services</i>
	51.399.444	<i>Value Added Tax</i>
	<u>207.151.667</u>	<i>Total</i>

b. Income Tax Assessment

	<u>2009</u>	
		<i>Current Tax</i>
	(123.866.051)	<i>Final Tax</i>
	(37.459.198)	<i>Non Final Tax</i>
	19.740.201	<i>Deferred Tax</i>
	<u>(141.585.048)</u>	<i>Total</i>

Current tax

Reconciliation of commercial net income before tax in according to income statement and the estimated taxable income are as follows:

	<u>2009</u>	
		<i>Income before tax</i>
	348.012.218	<i>based on consolidated income statement</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Income before tax of subsidiaries:</i>
	(110.268.250)	<i>PT Wika Beton</i>
	(40.356.878)	<i>PT Wika Realty</i>
	(36.106.323)	<i>PT Wika Intrade</i>
	(3.825.164)	<i>PT Wika Insan Pertiwi</i>
	(9.761.316)	<i>PT Wika Gedung</i>
	-	<i>PT Wika Gedung</i>
	<u>(200.317.931)</u>	<i>Gain Before Tax of Income</i>
		<i>PT Wijaya Karya (Company), Tbk.</i>

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi Positif :		
Selisih penyusutan menurut akuntansi dan Pajak	-	-
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Kenikmatan, sumbangan dan representasi	-	-
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	-	-
Sanksi administrasi atas pemeriksaan pajak	-	-
Penurunan persediaan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Koreksi Negatif :		
Selisih penyusutan menurut akuntansi dan fiskal	-	-
Pend. bunga deposito & jasa giro	12.747.407	-
Penurunan persediaan	-	-
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	-	-
Angsuran pokok leasing	-	-
Pend. telah dikenakan PPh Final	-	-
Pendapatan jasa konstruksi-bersih	230.673.602	-
	<u>243.421.009</u>	<u>-</u>
Penghasilan kena pajak tidak final	25.571.948	-
Taksiran pajak penghasilan	-	-
- PPh Tidak Final	-	-
25% x 25.571.948	6.392.987	-
- PPh Final	98.074.875	-
Jumlah	<u>104.467.862</u>	<u>-</u>
Kredit pajak		
PPh Pasal 22 import	-	-
PPh Pasal 22 waba	-	-
PPh Pasal 23	-	-
PPh Pasal 25	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban Pajak Kini Anak Perusahaan	-	-
PT Wika Beton	32.980.141	-
PT Wika Realty	18.302.268	-
PT Wika Intrade	-	-
PT Wika Insan Pertiwi	2.051.232	-
PT Wika Gedung	13.380.067	-
	<u>66.713.708</u>	<u>-</u>
Beban pajak kini	<u>171.181.570</u>	<u>-</u>

23. TAXES (continued)

b. Income Tax Assessment (continued)

		<i>Additional:</i>
		<i>Difference between accounting depreciation and tax</i>
35.669.971		<i>Allowance for bad debts</i>
13.904.864		<i>Benefit, donation and representations</i>
743.475		<i>Allowance for post benefit employment</i>
5.307.095		
2.153.102		<i>Tax fine</i>
45.046.450		<i>Impairment of inventory</i>
<u>102.824.957</u>		
		<i>Deduction :</i>
		<i>Depreciation in accountancy and fiscal</i>
29.088.265		<i>Interest revenue</i>
-		<i>Impairment of inventory</i>
-		<i>Allowance of Employment benefits</i>
28.437		<i>Leasing Installment</i>
2.758.372		<i>Taxable Income (final)</i>
910.905		<i>Construction Revenues - Net</i>
17.342.050		
17.342.050		
<u>50.128.030</u>		
133.071.978		<i>Taxable Income</i>
		<i>Current Tax</i>
		<i>Non Final Tax</i>
-		25% x 25.571.948
-		<i>Final Tax</i>
-		<i>Total</i>
		<i>Tax Creditable</i>
		<i>PPh Pasal 22 import</i>
1.151.956		<i>PPh Pasal 22</i>
13.996.524		<i>PPh Pasal 23</i>
1.117.998		<i>PPh Pasal 25</i>
823.286		
<u>17.089.764</u>		
		<i>Current Tax for subsidiaries</i>
		<i>PT Wika Beton</i>
		<i>PT Wika Realty</i>
		<i>PT Wika Intrade</i>
		<i>PT Wika Insan Pertiwi</i>
		<i>PT Wika Gedung</i>
33.369.595		
199.044		
3.890.559		
-		
-		
<u>37.459.198</u>		
<u>37.459.198</u>		<i>Current Tax</i>

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi

Sehubungan dengan telah ditetapkan Peraturan Pemerintah RI No 40 Tahun 2009 yang telah diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 sebagai revisi (perubahan) atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang diundangkan pada tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak Atas Penghasilan Dari usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 tahun 2000, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 10B PP No. 40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008. Terkecuali untuk proyek-proyek yang didanai dari dana LOAN tidak dikenakan Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi.

Besaran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi perusahaan terinci sebagai berikut :

	2010
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	98.074.875
- PT Wijaya Karya Beton	872.597
- PT Wijaya Karya Realty	18.046.123
- PT Wijaya Karya Gedung	13.380.067
- PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	2.051.232
Jumlah	<u>132.424.893</u>

Aktiva dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Aktiva Pajak Tangguhan	
- PT Wika Beton	8.863.153
- PT Wika Realty	12.245.151
- PT Wika Intrade	164.516
- PT Jabar Power	319.861
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>21.592.680</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan	
- PT Wika Intrade	-
- PT Wika Beton	-
- PT Wika Insan Pertiwi	-
Jumlah Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	<u>21.592.680</u>

24. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari :

	2010
PT Wika Beton	30.059.778
PT Wika Intrade	14.879.630
PT Wika Realty	10.178.351
PT Wika Insan Pertiwi	6.641.962
Jumlah	<u>61.759.720</u>

23. TAXES (continued)

Final tax of construction service

The stipulation in connection with Government Regulation No. 40 Year 2009 which was promulgated on June 4, 2009 as revised (changes) of Government Regulation no. 51 In 2008 dated July 20, 2008 promulgated on July 23, 2008 on the Tax on Income From Construction Services business as a substitute for Government Regulation No. RI. 140 in 2000, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the executor of the construction according to Article 10B PP No. 40 Year 2009 rates apply to 3% final contract obtained starting August 1, 2008. Except for the projects financed from funds not subject LOAN Final Income Tax Services Construction.

Final income tax scale Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction Service detail as follows:

	2009	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.039.001	-
PT Wijaya Karya Beton	-	-
PT Wijaya Karya Realty	17.613.837	-
PT Wijaya Karya Gedung	2.794.231	-
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	3.418.983	-
Total	<u>123.866.051</u>	

Deferred Tax Assets and (Liabilities)

Deferred Tax Assets	
PT Wika Beton	1.671.304
PT Wika Realty	134.733
PT Wika Intrade	10.689.856
PT Jabar Power	-
Total Deferred Tax Asstes	<u>12.495.894</u>
Deferred Tax Liabilities	
PT Wika Intrade	-
PT Wika Beton	-
PT Wika Insan Pertiwi	-
Total Deferred Tax Asstes Liabilities	<u>12.495.894</u>

24. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER

This account consists of :

	2009	
PT Wika Beton	101.050.520	
PT Wika Intrade	1.825.056	
PT Wika Realty	15.241.531	
PT Wika Insan Pertiwi	3.324.004	
Total	<u>121.441.112</u>	

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>
Produksi	882.527.723
Usaha	213.835.822
Biaya distribusi	175.427.987
Pengadaan	6.358.001
Pengelolaan	2.617.751
Pemeliharaan	1.009.053
Cadangan PPH Final	50.974.947
Lain-lain	12.512.935
Jumlah	<u>1.345.264.219</u>

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek di lapangan.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi perusahaan.

26. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>
Sewa diterima dimuka	2.860.074
PT Wika Beton	688.269.623
PT Wika Realty	1.463.089
PT Wika Intrade	-
Jumlah	<u>692.592.786</u>

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo Kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Penilaian aktuarial atas imbalan pasca kerja pensiun tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

25. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	<u>2009</u>	
	733.219.472	<i>Production</i>
	126.054.285	<i>Business</i>
	94.318.936	<i>Distribution Cost</i>
	12.483.598	<i>Procurement</i>
	2.362.392	<i>Management</i>
	9.070.135	<i>Maintenance</i>
	-	<i>Final Tax Accrued</i>
	8.577.816	<i>Other</i>
	<u>986.086.634</u>	Total

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to public activity and company administration.

26. UNEARNED REVENUE

This account consists of :

	<u>2009</u>	
	1.002.302	<i>Rent of Advance</i>
	747.514.065	<i>PT Wika Beton</i>
	1.083.599	<i>PT Wika Realty</i>
	6.839.627	<i>PT Wika Intrade</i>
	<u>756.439.593</u>	Total

27. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated its obligations in connection with the Employment Act No. 13/2003. The balance of liabilities for post-employment program is the result of an actuarial valuation, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) Employee Benefits.

Appraisal actuarist of employment benefit at December 31, 2010 and 2009 calculated by actuary PT Dian Artha Tama, using Projected Unit Credit Method.

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

27. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

Using primary assumption to benefit expenses are as follows:

	2010	2009	
Mortalitas	CSO - 1980		Mortality
Tingkat Cacat/tahun	0,01%	0,01%	Disable rate/annum
Tingkat Pengunduran Diri/tahun			Pension rate/annum
- Umur 18 - 44	0,01	0,01	Age 18 - 44 -
- Umur 45 - 54	0,05%	0,5%	Age 45 - 54 -
Tingkat Kenaikan Gaji/tahun	0,07	0,07	Salary increase rate/annum
Bunga Teknis/tahun	8.50%	10,50%	Technical Interest/annum

Metode Proyeksi Kredit Unit

Projected Unit Credit Method

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

a. Post benefit employee expenses

	2010	2009	
Induk Perusahaan			Parent company
- Biaya jasa kini - staff and non staff	3.147.483	2.537.800	Current Cost -
Biaya jasa kini Perusahaan	3.147.483	2.537.800	Staff and non-staff
- Biaya Bunga	3.046.371	2.455.450	Current service cost
- Biaya Aktuarial	(1.162.609)	(989.033)	Interest Cost -
- Koreksi Aktuarial	979.425	626.548	Assets Actuarial -
Sub Jumlah	<u>6.010.669</u>	<u>4.630.765</u>	Actuarial Correction -
			Sub Total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
- PT Wika Beton	4.174.341	1.261.027	PT Wika Beton -
- PT Wika Realty	1.217.478	632.357	PT Wika Realty -
- PT Wika Intrade	1.531.145	823.969	PT Wika Intrade -
- PT Wika Insan Pertiwi	679.010	636.865	PT Wika Insan Pertiwi -
- PT Wika Gedung	534.975	-	PT Wika Building -
Sub Jumlah	<u>8.136.950</u>	<u>3.354.218</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>14.147.619</u></u>	<u><u>7.984.983</u></u>	Total

b. Jumlah kewajiban yang diakui di Neraca

b. Balance sheet recognized of liabilities amount

	2010	2009	
Induk Perusahaan			Parent Company
- Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca kerja	44.014.318	35.839.654	Present value post benefit -
- Nilai wajar aktiva kewajiban imbalan pasca kerja	(13.135.406)	(13.677.752)	employee - liabilities
Status Pendanaan	30.878.912	22.161.902	Fair value post benefit -
- Koreksi aktuarial yang belum diakui	(24.548.526)	(17.531.138)	Funded status
Sub Jumlah	<u>6.330.386</u>	<u>4.630.764</u>	Unrecognized of actuarial -
			gain or (loss)
			Subtotal

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

27. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Metode Proyeksi Kredit Unit (lanjutan)

Projected Unit Credit Method (continued)

b. Jumlah kewajiban yang diakui di Neraca (lanjutan)

b. Balance sheet recognized of liabilities amount (continued)

	2010	2009	
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
- PT Wika Beton	7.262.872	3.088.532	<i>PT Wika Beton -</i>
- PT Wika Realty	1.217.478	632.357	<i>PT Wika Realty -</i>
- PT Wika Intrade	1.531.145	1.287.696	<i>PT Wika Intrade -</i>
- PT Wika Gedung	-	-	<i>PT Wika Gedung -</i>
- PT Wika Insan Pertiwi	2.677.272	2.363.567	<i>PT Wika Insan Pertiwi -</i>
Sub Jumlah	<u>12.688.768</u>	<u>7.372.153</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>19.019.154</u>	<u>12.002.917</u>	<i>Total</i>

c. Perubahan kewajiban yang dicatat di neraca

c. Changes in liabilities that recorded in balance sheet

	2010	2009	
Induk Perusahaan			<i>Parent company</i>
- Kewajiban Imbalan pasca kerja awal tahun	4.630.764	2.961.441	<i>Beginning of post benefit employment liabilities -</i>
- Pendapatan (beban) Imbalan Pasca Kerja	6.010.669	4.630.764	<i>Revenue (cost) of post benefit employment -</i>
- Kontribusi	(4.311.047)	(2.961.441)	<i>Contribution -</i>
Sub jumlah	<u>6.330.386</u>	<u>4.630.764</u>	<i>Sub total</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
- PT Wika Beton	7.262.872	3.088.532	<i>PT Wika Beton -</i>
- PT Wika Realty	1.217.478	632.357	<i>PT Wika Realty -</i>
- PT Wika Intrade	1.531.145	1.287.696	<i>PT Wika Intrade -</i>
- PT Wika Insan Pertiwi	2.677.272	2.363.567	<i>PT Wika Insan Pertiwi -</i>
Sub Jumlah	<u>12.688.768</u>	<u>7.372.153</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>19.019.154</u>	<u>12.002.917</u>	<i>Total</i>

28. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

28. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2010	2009	
Rupiah	392.278.766	499.514.480	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	39.985.325	117.856.869	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>432.264.090</u>	<u>617.371.349</u>	<i>Total</i>

**28. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG
 (lanjutan)**

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

	2010
Departemen Utilitas	109.506.924
Departemen Sipil Umum	89.188.572
Departemen Energi	82.049.708
Departemen Bangunan Gedung	39.224.380
Departemen Wil. dan Luar Negeri	36.927.093
PT Wika Gedung	75.367.414
Jumlah	432.264.090

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

	2010
Design & Build Palm Oil Refineri P. Laut	56.053.130
Pemb.Apartemen Cervino Jakarta	36.500.000
Tol Surabaya - Mojokerto Jatim	34.358.500
Perluasan Pelabuhan PELINDO	-
Pemb.Graving Dock Lamongan	30.247.482
Tayan Alumina Project	21.578.400
Proyek PLTU Tanjung Priok	19.499.227
Pemb.Terminal LPG Tjg.Sekong	18.141.503
Pemb Bandara Kualanamu	16.443.376
Kemang village	13.498.700
Jakarta Int'l Container Terminal Expl.	12.374.332
PLTGU Muara Karang Jakarta	11.776.160
Pemb.Apart. Adhiwangsa Surabaya	11.304.375
DPPU Kualanamu	10.970.216
DPPU Soekarno Hatta	10.642.577
Pemb. PLTU Kalimantan Selatan	9.385.894
Pemb. DAM Tembesi Batam	9.038.179
Pemb.PLTU Pel. Ratu Jawa Barat	8.539.758
Pemb. Sarana Air Bersih Puruh Cahu	7.727.273
Pemb. Jembatan Tanjung Pinang	7.718.555
Rusun Tower C	7.614.267
Pemb. PLTU Sulawesi Utara	6.471.930
Pnewood Jatiningor	6.063.723
Pipanisasi CB-1 Tasik - Ujg.Berung	5.803.188
PLTU Indramayu Jawa Barat	4.121.269
Pemb. Bendungan Poso	3.878.781
Pemb. Jembatan Lau Luhung	3.783.208
Skybridge	3.545.455
Jumlah dipindahkan	387.079.457

**28. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS
 (continued)**

The advance details per unit are as follows:

	2009	
	53.184.393	Utility Department
	100.466.000	General Civil Department
	282.359.845	Energy Department
	94.772.989	Building Construction Department
	62.084.274	Regional and Overseas Department
	24.503.848	PT Wika Building
Total	617.371.349	Total

Detail Advance for long term projects as follow :

	2009	
	-	Design & Build Palm Oil Refineri P. Laut
	10.000.000	Pemb.Apartemen Cervino Jakarta
	60.000.000	Tol Surabaya - Mojokerto Jatim
	-	Perluasan Pelabuhan PELINDO
	-	Pemb.Graving Dock Lamongan
	-	Tayan Alumina Project
	170.721.140	Proyek PLTU Tanjung Priok
	-	Pemb.Terminal LPG Tjg.Sekong
	43.896.462	Pemb Bandara Kualanamu
	-	Kemang village
	-	Jakarta Int'l Container Terminal Expl.
	18.398.998	PLTGU Muara Karang Jakarta
	-	Pemb.Apart. Adhiwangsa Surabaya
	17.975.161	DPPU Kualanamu
	-	DPPU Soekarno Hatta
	49.787.180	Pemb. PLTU Kalimantan Selatan
	15.392.596	Pemb. DAM Tembesi Batam
	18.457.760	Pemb.PLTU Pel. Ratu Jawa Barat
	-	Pemb. Sarana Air Bersih Puruh Cahu
	-	Pemb. Jembatan Tanjung Pinang
	-	Rusun Tower C
	14.975.666	Pemb. PLTU Sulawesi Utara
	-	Pnewood Jatiningor
	-	Pipanisasi CB-1 Tasik - Ujg.Berung
	2.790.965	PLTU Indramayu Jawa Barat
	4.931.008	Pemb. Bendungan Poso
	-	Pemb. Jembatan Lau Luhung
	-	Skybridge
	463.285.427	Carried forward

**28. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG
 (lanjutan)**

	2010
Jumlah pindahan	387.079.457
Eigtrium	863.182
Pemb Sport Center Kuansing Riau	792.187
Pemb. Jalan & Infrastruktur Nabire	589.789
Rusunami Tower A	321.976
East West Motorway Algeria	-
Normalisasi Kali Cisadane Hilir	-
Reklamasi Pantai Kubu	-
Pengendalian Banjir Kanal Timur	-
Pemb Indocement P3 & P4	-
Pemb. Jalur Ganda Serpong Maja	-
Pemb SMA Pintar Riau	-
Pemb. PLTU Labuan Banten	-
Paragon Solo Arsitek	-
Pemb.Mall Paragon Semarang	-
Lain-lain dibawah Rp 3.000.000	42.617.500
Jumlah	432.264.090

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maximal 5% dari nilai kontrak awal.

29. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

	2010
PT Bank Syariah Mandiri	64.353.000
IKB Deutsche Bank Industrie	211.873.938
Jumlah	276.226.938

**28. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS
 (continued)**

	2009	
	463.285.427	<i>Brought forward</i>
	10.527.273	<i>Eigtrium</i>
	7.217.442	<i>Pemb Sport Center Kuansing Riau</i>
	3.077.886	<i>Pemb. Jalan & Infrastruktur Nabire</i>
	8.939.911	<i>Rusunami Tower A</i>
	29.986.972	<i>East West Motorway Algeria</i>
	16.850.898	<i>Normalisasi Kali Cisadane Hilir</i>
	7.849.353	<i>Reklamasi Pantai Kubu</i>
	6.692.451	<i>Pengendalian Banjir Kanal Timur</i>
	6.659.434	<i>Pemb Indocement P3 & P4</i>
	5.198.787	<i>Pemb. Jalur Ganda Serpong Maja</i>
	4.852.837	<i>Pemb SMA Pintar Riau</i>
	3.816.637	<i>Pemb. PLTU Labuan Banten</i>
	3.085.136	<i>Paragon Solo Arsitek</i>
	3.021.832	<i>Pemb.Mall Paragon Semarang</i>
	36.309.072	<i>Others below Rp 3,000,000</i>
	617.371.349	

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

29. BANK LOAN

This account consists of :

	2009	
	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	-	<i>IKB Deutsche Bank Industrie</i>
	-	Total

29. HUTANG BANK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

Perusahaan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek KSO PT Wika-PT Mirlindo Padu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

a. PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal US\$14.262.500 yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Padu Kencana.
Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.
Cara penarikan sekaligus atau bertahap sesuai dengan underlying transaction berupa invoice dari supplier/kontraktor maksimal 77% RAB Local portion.
2. Pricing dan Margin Keuntungan akan ditentukan pada saat penarikan.
3. Tingkat bunga untuk 3 tahun pertama :
 - US Dollars : 6% per tahun
 - Rupiah : 11,5% per tahun
4. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan Juni 2014.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai US\$60.000.000 (USD penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar US\$26.000.000 (USD penuh).
 - b. Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar US\$20.375.000 (USD penuh) yang diikat secara notariil.

b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG yang berkantor pusat di Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Jerman, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

29. BANK LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects KSO PT Wika-PT Mirlindo Padu Kencana detailed as follows:

a. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri Deed No.71 dated November 11, 2010 noted by Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of US\$14,262,500 which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Padu Kencana.
Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.
How to withdrawal all at once or gradually in accordance with underlying transaction form of invoices from suppliers / contractors maximum of 77% Local RAB portion.
2. Pricing and profit margin will be determined at the time of withdrawal.
3. Interest rate for first 3 years are :
 - US Dollars : 6% per annum
 - Rupiah : 11,5% per annum
4. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to June 2014.
5. The collateral for the agreement are as follows:
 - a. Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, worth US\$60,000,000 (full amount), which is bound be notarized by collateral value of US\$26,000,000 (full amount).
 - b. Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of US\$20,375,000 (full amount) which was tied by deed.

b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG

The Company obtained a long-term credit facilities from PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG is headquartered in Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404 474 Dusseldorf Germany, with the provisions of the agreement as follows:

29. HUTANG BANK (lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (lanjutan)

b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG (lanjutan)

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD 26.098.364 yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari :
 - a Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment* senilai \$ 23.597.638 (USD penuh)
 - b Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai \$ 1.699.821 (USD penuh).
 - c Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai \$ 800.905 (USD penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.

30. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan kewajiban pada pemegang saham minoritas atas kekayaan pada anak perusahaan, yang di perhitungkan berdasarkan persentase modal yang disetor.

Rincian hak minoritas pada perusahaan anak :

	2010
PT Wijaya Karya Beton	69.573.881
PT Wijaya Karya Realty	29.436.303
PT Wijaya Karya Intrade	5.960.822
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	5.516.788
PT Wijaya Karya Jabar Power	3.842.730
PT Wijaya Karya Building	813.638
Jumlah	115.144.163

31. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE//11-0080 tanggal 5 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

29. BANK LOAN (continued)

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk. (continued)

b. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG (continued)

1. Banks provide credit facilities of US\$ 26,098,364 which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW diesel power project in Bali, PT Wika - PT Mirlindo Padu Kencana as follow :
 - a. 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount US\$ 23.597.638 (full amount)
 - b. 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount US\$ 1.699.821 (full amount) .
 - c. 3rd Facilities used for interest payment as amount US\$ 800.905 (full amount)
2. The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.

30. MINORITY INTEREST

This account is an obligation to the minority shareholders on asset of the subsidiaries, which calculated based on the percentage of paid-up capital.

The minority interest in subsidiaries as follow:

	2010	2009	
	69.573.881	61.663.248	PT Wijaya Karya Beton
	29.436.303	25.730.144	PT Wijaya Karya Realty
	5.960.822	5.603.682	PT Wijaya Karya Intrade
	5.516.788	5.207.211	PT Wijaya Karya Insan Pertiwi
	3.842.730	3.998.999	PT Wijaya Karya Jabar Power
	813.638	570.272	PT Wijaya Karya Building
Jumlah	115.144.163	102.773.556	Total

31. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated December 31, 2010 and 2009 under the notes made by PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//11-0080 dated January 5, 2011 as follows :

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

31. CAPITAL STOCK (continued)

	Jumlah saham/(Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
<i>Modal Dasar/Autorized Capital</i>			
<i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid In Capital</i>			
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/ <i>Preferred Stock</i>			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i>	1	100	0,00%
Saham Biasa (Seri B)/ <i>Common Stock</i>			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i>	3.999.999.999	399.999.999.900	66,65%
<i>Komisaris / Commisioner:</i>			
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/ <i>Pres. Commisioner</i>)	1.013.500	101.350.000	0,02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/ <i>Commisioner</i>)	1.730.000	173.000.000	0,03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/ <i>Commisioner</i>)	112.000	11.200.000	0,00%
<i>Direksi/Director:</i>			
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/ <i>Financial Director</i>)	793.000	79.300.000	0,01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/ <i>Operational Director I</i>)	904.000	90.400.000	0,02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/ <i>Operational Director II</i>)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ <i>Director of Human Resources and Development</i>)	3.742.000	374.200.000	0,06%
Karyawan/ <i>Employee</i>	182.126.500	18.212.650.000	3,03%
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.806.377.500	180.637.750.000	30,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Paid In Capital</i>	<u>6.001.540.500</u>	<u>600.154.050.000</u>	<u>100%</u>

Penambahan saham baru PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhadap hasil pelaksanaan opsi ESOP/MSOP sd 31 Desember 2010 adalah senilai Rp15.538.650.000 (Rupiah penuh) atau sebanyak 155.386.500 lembar saham (ESOP/MSOP Tahap 1 = 86.234.000 lembar saham dan Tahap 2 sebanyak 69.152.500 lembar saham) dengan total agio saham senilai Rp 34.610.789.010 (Rupiah penuh)

The additional shares PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from ESOP/MSOP up to December 31, 2010 was Rp 15.538.650.000 (full amount) or 155.386.500 shares. (first stage was 86.234.000 and second stage 69.152.500 shares) with total premium amounted at Rp 34.610.789.010 (full amount)

Penambahan saham baru PT Wijaya Karya (Persero) Tbk terhadap hasil pelaksanaan opsi ESOP/MSOP adalah sebesar 213.500 lembar saham.

Addition of new shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the implementation of the option ESOP / MSOP is 213,500 shares.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek.sesuai surat No.DE/XII/09-4498 tanggal 14 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Based on notes made by PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No.DE/XII/09-4498 letter dated December 14, 2009 are as follows:

Pelaksanaan opsi ESOP/MSOP tahap II 60.000 lembar saham

60,000 Shares Implementation option ESOP / MSOP stage II

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek.sesuai surat No.DE/XII/09-4504 tanggal 15 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Based on notes made by PT Datindo Entrikom, the share administrator pursuant to letter No. DE/XII/09-4504 letter dated December 15, 2009 are as follows:

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pelaksanaan opsi ESOP/MSOP tahap II 15.000 Lembar saham.

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek.sesuai surat No.DE/XII/09-4520 tanggal 17 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan opsi ESOP/MSOP tahap I 123.500 Lembar saham.

Pelaksanaan opsi ESOP/MSOP tahap II 15.000 lembar saham.

Agio dari realisasi eksekusi oleh karyawan perusahaan atas opsi saham untuk ESOP/MSOP tahap I dan II adalah sebesar Rp 47.554.990 (agio opsi tahap 1 = Rp 20.046.600 dan agio opsi tahap 2 = Rp 27.508.390)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek.sesuai surat No.DE/I/09-0055 tanggal 8 Januari 2009, adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK (continued)

15,000 Shares Implementation option ESOP / MSOP stage II.

Based on notes made by PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/XII/09-4520 letter dated December 17, 2009 are as follows:

123,500 Shares Implementation option ESOP / MSOP stage I.

15,000 Shares Implementation option ESOP / MSOP stage II.

Premium share of the realization of the execution by the company's employees stock options for the ESOP / MSOP stage I and II is Rp 47,554,990 (premium option stage 1 = Rp 20,046,600 and premium option stage 2 = Rp 27,508,390)

The structure of shareholders dated December 31, 2008 under the notes made by PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No.DE/I/09-0055 dated January 8, 2009 as follows:

Jumlah saham (Total stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	1	100	0,00%
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	3.999.999.999	399.999.999.900	68,42%
Komisaris/Commissioner:			
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/Pres. Commissioner)	1.013.500	101.350.000	0,02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/Commissioner)	1.865.000	186.500.000	0,03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/Commissioner)	912.000	91.200.000	0,02%
Direksi/Director			
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	793.000	79.300.000	0,01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	904.000	90.400.000	0,02%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ Director of Human Resources and Development)	4.742.000	474.200.000	0,08%
Karyawan melalui ESA /Employee via ESA	183.769.500	18.376.950.000	3,14%
Karyawan melalui ESOP/MSOP/Employee via ESOP/MSOP	213.500	21.350.000	0,00%
Masyarakat/Public	1.647.413.000	164.741.300.000	28,18%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital	5.846.367.500	584.636.750.000	100%

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar nomor 6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar,SH. Notaris dari pengganti Imas Fatimah,S.H. yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 68.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp 69.523.000.000 (Rupiah penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.523.000.000 (Rupiah penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah nomor 85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007 telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) setiap saham, Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp 260.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 1.600.000.000.000 (Rupiah penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perusahaan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp 69.523.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp 400.000.000.000 (Rupiah penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp 330.477.000.000 (Rupiah penuh) berasal dari:

- 1 Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp 87.635.040.495 (Rupiah penuh) ;
- 2 Kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp.19.264.853.100 (Rupiah
- 3 Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp. 223.594.543.514 (Rupiah penuh) ;
- 4 Tambahan modal disetor sebesar Rp 562.891 (Rupiah penuh) ;sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa;

31. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No. 6 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH. The successor of Notary Imas Fatimah, S.H, dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp 68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp 69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp 1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of June 14, 2007, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp 1,000,000 (full amount) for each share to Rp 100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp 260,000,000,000 (full amount) to Rp 1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp 69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp 400,000,000,000 (full amount) , divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp 330,477,000,000 (full amount) came from :

- 1 *Capitalization of the discrepancy (gain) in the Reevaluation of the Fixed Assets of Rp 87,635,040,495 (full amount) ;*
- 2 *Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp 19,264,853,100*
- 3 *Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp 223,594,543,514 (full amount) ;*
- 4 *Addition to the paid-up capital of Rp 562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa ;*

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilain kembali atas aktiva tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih(keuntungan) penilaian Kembali Aktiva Tetap sebesar Rp 87.635.040.495 (Rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT Wika Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp 44.500.000.000 (Rupiah penuh). Menjadi Rp 80.000.000.000 (Rupiah penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aktiva tetap. Perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih perusahaan meningkat sebesar Rp 19.246.853.100 (Rupiah penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 19.246.853.100 (Rupiah penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

32. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Kritis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Periode Perolehan Kembali Saham tahap I dijadwalkan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan 13 Januari 2009. Realisasi Perolehan Kembali Saham sampai dengan periode 31 Desember 2008 adalah sebanyak 12.744.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 24.206.606.

31. CAPITAL STOCK (continued)

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp 87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT Wika Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp 44,500,000,000 (full amount) to be Rp 80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp 19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp 19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

32. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 and 38 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In critical potencial market condition, the company hereto shall decide to implement Stock Buyback Program.

Period of Reacquisition of Shares phased I be scheduled on October 13, 2008 until January 13, 2009. Realization of Share Reacquisition until within the period of December 31, 2008 shall be 12,744,800 shares with the total acquisition price of Rp 24,206,606.

32. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.744.800
- Tambahan Modal Disetor-Agio Saham	11.461.806
Jumlah	<u>24.206.606</u>

Periode perolehan kembali saham tahap I periode 13 Oktober 2008 sampai dengan 13 Januari 2009 dan periode perolehan kembali saham tahap II dijadwalkan tanggal 23 Februari 2009 sampai dengan 22 Mei 2009. Realisasi Perolehan Kembali Saham tahap I dan tahap II sampai dengan periode 31 Desember 2009 adalah sebanyak 176.686.500 lembar saham dengan harga perolehan keseluruhan sebesar Rp35.047.461. Atas perolehan kembali saham tersebut telah disahkan pada RUPS tanggal 28 Mei 2009 berdasarkan akta No.26.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut :

- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.668.650
- Tambahan Modal Disetor-Agio Saham	17.378.811
Jumlah	<u>35.047.461</u>

32. TREASURY STOCK (continued)

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

<i>Full Subscribed and Paid Up Capital</i>	-
<i>Additional Paid Up Capital-Premium</i>	-
Total	

Period of Reacquisition of Shares at phased I on October 13, 2008 until January 13, 2009 and Period of Reacquisition of Shares at phased II has been reschedule dated Februari 23, 2009 until May 22, 2009. Realization of Share Reacquisition until within the period of December 31, 2009 shall be 176,686,500 shares with the total acquisition price of Rp35,047,461. Those Reacquisition of Shares had been approved dated May 28, 2009 based on the deed of General Meeting of Shareholders No.26.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

<i>Full Subscribed and Paid Up Capital</i>	-
<i>Additional Paid Up Capital-Premium</i>	-
Total	

33. TAMBAHAN MODAL SETOR

Akun ini terdiri dari :

	<u>2010</u>
Agio dari penawaran umum saham :	590.769.280
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	8.623.400
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	6.915.250
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	29.180.424
Biaya Emisi saham	(15.797.710)
Disagio atas Saham yang diperoleh kembali	(17.378.811)
	<u>602.311.833</u>

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account shall be as follows:

	<u>2009</u>	
	590.769.280	<i>Premium form initial public offering</i>
	5.859.391	<i>1st Stage of ESOP/MSOP</i>
	659.599	<i>2nd Stage of ESOP/MSOP</i>
		<i>Premium from ESOP/MSOP</i>
	47.555	<i>stage 1 & 2</i>
	(15.797.710)	<i>Share in issuance cost</i>
	(17.378.811)	
	<u>564.159.304</u>	<i>Discount of buyback Expense</i>

33. TAMBAHAN MODAL SETOR (lanjutan)

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham perusahaan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154	<i>Stocks amount distributed</i>
Agio per saham	<u>320</u>	<i>Premium</i>
Jumlah Agio saham	<u>590.769.280</u>	<i>Total Premium</i>
Biaya Emisi IPO	<u>(15.797.711)</u>	<i>Share in issuance cost</i>
Agio Saham Bersih dari IPO	<u>574.971.569</u>	<i>Net Premium</i>

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp 322,74.

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp 322.74 per share.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (Vesting Period) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and will end on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and will end on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh perusahaan.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

33. TAMBAHAN MODAL SETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black Scholes" dengan asumsi sebagai berikut :

	<u>Tahap I/Stage I</u>	<u>Tahap II/Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16,00%	13,01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	<i>Expected risk - free interest rate</i>
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	<i>Expected lives</i>

Ringkasan dari program dan mutasinya sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods "Black Scholes" with the following assumptions:

	<u>Tahap I/Stage I</u>	<u>Tahap II/Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16,00%	13,01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	<i>Expected risk - free interest rate</i>
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	<i>Expected lives</i>

Summary of the program and mutations throughout the year ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	<u>2010</u>		
	<u>ESOP/MSOP I</u>	<u>ESOP/MSOP II</u>	
Saldo Opsi Awal Tahun	5.830.344	619.741	<i>Beginning balance of stock option</i>
Penambahan Opsi tahun ini	2.929.696	659.599	<i>Additional of stock option in this year</i>
Opsi yang dieksekusi tahun ini	-	-	<i>Executed options in this year</i>
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	<u>8.760.040</u>	<u>1.279.340</u>	<i>Stock options shall be executed at the end of the year</i>
	<u>2009</u>		
	<u>ESOP/MSOP I</u>	<u>ESOP/MSOP II</u>	
Saldo Opsi Awal Tahun	2.368.209	-	<i>Beginning balance of stock option</i>
Penambahan Opsi tahun ini	3.491.182	659.599	<i>Additional of stock option in this year</i>
Opsi yang dieksekusi tahun ini	(29.047)	(39.858)	<i>Executed options in this year</i>
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	<u>5.830.344</u>	<u>619.741</u>	<i>Stock options shall be executed at the end of the year</i>

34. PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba induk dan anak perusahaan dan penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dividen	56.810.204	45.523.580	<i>Dividend</i>
Program Kemitraan	3.784.442	3.034.905	<i>Funding for small scale business</i>
Bina Lingkungan	1.892.221	1.517.453	<i>Environmental Conservation</i>
Cadangan bertujuan	18.922.208	30.349.054	<i>Objective Reserves</i>
Cadangan lainnya	107.813.002	75.609.402	<i>Other reserves</i>
Jumlah	<u><u>189.222.076</u></u>	<u><u>156.034.394</u></u>	Total

34. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Divided and Appropriation of retained earning of parent and subsidiary company that was arranged by General Meeting of Shareholders, had decided that appropriation of retained earning as follows :

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2010
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	284.922.192
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	5.681.323.179
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>50,15</u>

36. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010
Jasa Konstruksi	3.313.724.797
Produk Beton	1.425.620.033
Gedung	446.002.229
Produk Realty	402.652.219
Manufaktur dan Perdagangan	372.737.331
Mekanikal Elektrikal	62.185.285
Jumlah	<u>6.022.921.894</u>

Nilai penjualan tersebut belum termasuk penjualan dari proyek kerja sama operasi (KSO) sebesar Rp 669.957.000 pada tahun 2010 dan sebesar Rp 593.750.000 pada tahun 2009.

Tidak ada kontrak dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan bersih.

37. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Jasa Konstruksi	2.910.426.087
Produk Beton	1.278.391.439
Manufaktur dan Perdagangan	405.193.716
Realty	330.956.504
Gedung	412.711.058
Mekanikal Elektrikal	52.332.729
Jumlah	<u>5.390.011.533</u>

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earning per share be calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2009
	189.222.076
	5.669.681.000
	<u>33,37</u>

Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share
 Weighted average share for-
 Computation of basic
 earning (loss) per share
 Net Earning (loss) per share
 (full amount)

36. NET SALES

This account shall be as follows:

	2009
	3.676.284.029
	1.248.851.348
	-
	444.480.262
	1.154.740.021
	66.501.624
Total	<u>6.590.857.284</u>

Construction service
 Concrete Product
 Building
 Realty Product
 Manufacturing and trading
 Electrical Mechanical
Total

Sales data exclude sales of joint operation (JO) project at Rp669,957,000 in 2010 and at Rp593,750,000 in 2009.

No Contract with net value exceeds 10% of net sales.

37. COST OF SALES

This account shall be as follows:

	2009
	3.435.607.747
	1.103.113.049
	1.008.100.594
	366.819.264
	-
	54.090.876
Total	<u>5.967.731.531</u>

Construction Services
 Concrete Product
 Manufacture and trading
 Realty
 Building
 Electrical Mechanical
Total

37. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari proyek kerja sama operasi (KSO) sebesar Rp 629.799.000 pada tahun 2010 dan sebesar Rp 571.142.000 pada tahun 2009.

38. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI

Laba proyek kerjasama (Joint Operation) merupakan laba atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama (Joint Operation) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jembatan, Pengendalian banjir, Bendungan serta Proyek Mekanikal berupa Pemipaan.

Penjualan dan Beban KSO porsi PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. sebagai berikut :

	2010
Penjualan KSO	669.957.000
Beban KSO	629.799.129
Laba (Rugi) KSO	40.157.871

Laba rugi proyek KSO untuk tahun 2010 dan 2009, berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut

	2010
JO Proyek DT Cikampek-Cirebon	15.668.896
JO Proyek GOR Pekanbaru	7.513.940
JO Proyek Banjir Bengawan Solo	6.548.720
JO Proyek Kaligarang	5.514.616
JO Proyek Jati Gede	4.190.932
JO Proyek Gitet Cibatu	4.035.521
JO Proyek Sabo & Tanggul Merapi	2.299.782
JO Proyek Sabodam Bawakaraeng II	1.683.103
JO Proyek WTP Tahap II	1.622.634
JO Proyek Sarmi	-
JO Proyek Sungai ular	384.326
JO Proyek Liang Anggang-Pelaihari	310.276
JO Proyek Amandit	233.000
JO Proyek Pangkalan Lada	80.625
Jumlah dipindahkan	50.086.371

37. COST OF SALES (continued)

Cost of sales data exclude cost of good sold from the joint operation project amounted Rp 629,799,000 in 2010 and at Rp 571,142,000 in 2009.

38. PROFIT (LOSS) JO PROJECT

Profit (loss) from Joint Operation project represent profit (loss) from projects with joint operation schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, and Dam and Mechanical work inform of piping.

Sales and Cost of Joint Operation of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. portion are as follow :

	2009	
	593.750.000	JO Sales
	571.142.343	JO Expenses
	22.607.657	JO Profit (Loss)

In 2010 and 2009 profit (loss) joint operation of projects are as follows:

	2009	
	-	JO Double Track Cikampek Cirebon
	1.893.940	JO GOR Pekanbaru Project
	5.354.137	JO Banjir Bengawan Solo Project
	-	JO Kaligarang Project
	6.897.834	JO Jati Gede Project
	-	JO Gitet Cibatu Project
	3.443.413	JO Sabo & Tanggul Project Project
	(2.387.151)	JO Sabodam Bawakaraeng Project
	4.286.425	JO WTP phase II Project
	4.065.130	JO Sarmi Project
	2.698.349	JO Sungai Ular Project
	2.607.022	JO Liang Anggang-Pelaihari Project
	(8.523.095)	JO Amandit Project
	1.754.225	JO Pangkalan Lada Project
	22.090.229	Carried forward

**38. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI
 (lanjutan)**

	2010
Jumlah pindahan	50.086.371
JO Proyek Jembatan Kakap	(248.333)
JO Proyek Tuban Aromatic	(242.821)
JO Proyek Pasupati	(650.522)
JO Proyek Jembatan Lintas Barat	(975.736)
JO Proyek Sungai Kayan - Bulungan	(1.964.270)
JO Proyek FO Cengkareng	(2.112.793)
JO Proyek Suramadu Causeway sisi Surabaya	(2.344.271)
JO Proyek Cirebon Kroya Girder	-
JO Proyek MERR II-C	-
JO Proyek Sabo	-
JO Proyek Jl.46 Tapaktuan Aceh Selatan	-
JO Proyek TPPI	-
JO Proyek Batang Tongar	-
JO Proyek Lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	(1.389.754)
Jumlah	40.157.871

38. PROFIT (LOSS) JO PROJECT (continued)

	2009	
	22.090.229	<i>Brought forward</i>
	1.592.530	<i>JO Kakap Bridge Project</i>
	(1.609.748)	<i>JO Wika- Adhikarya Tuban Aromatic</i>
	(3.350.341)	<i>JO Pasupati Project</i>
	1.868.995	<i>JO Access West Bridge Project</i>
	3.774.039	<i>JO Kayan Bulungan River Project</i>
	4.641.010	<i>JO FO Cengkareng Project</i>
	-	<i>JO Suramadu Causeway Project Surabaya</i>
	2.013.498	<i>JO Cirebon Kroya Girder Project</i>
	1.404.577	<i>JO MERR II-C Project</i>
	1.339.657	<i>JO Sabo Project</i>
	(2.072.366)	<i>JO Jl.46 Tapaktuan South of Aceh</i>
	(3.998.750)	<i>JO TPPI Project</i>
	(8.373.653)	<i>JO Batang Tongar Project</i>
	3.287.980	<i>JO-Other Projects under Rp 1,000,000</i>
	22.607.657	Total

39. BEBAN USAHA

a. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan Beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp 3.527.066 pada tahun 2010 dan Rp 2.421.380 pada tahun 2009.

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2010
Personalia	144.826.533
Fasilitas Kantor	32.188.682
Penelitian dan Pengembangan	9.211.254
Informatika	3.804.302
Kuangan	1.899.184
Jumlah	191.929.955

39. OPERATING EXPENSE

a. SALES EXPENSES

Sales Expense from expenses with sales service and other diversifikation amounting to Rp 3,527,066 in 2010 and Rp 2,421,380 in 2009.

b. GENERAL AND ADMINISTRATION

This account shall be as follows:

	2009	
	119.789.120	<i>Personnel</i>
	23.883.838	<i>Office of Facility</i>
	8.822.582	<i>Research and Development</i>
	4.528.934	<i>Informatics</i>
	1.336.564	<i>Finance</i>
	158.361.039	Total

40. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	28.913.365
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(4.104.954)
Laba (Rugi) Penjualan Aset	57.351
Beban Bunga	(9.611.427)
Beban Penyisihan Piutang	(34.234.587)
Beban Penurunan Nilai Aset dan Persediaan	(7.401.010)
Beban Amortisasi Goodwill	(2.512.241)
Laba divestasi	67.753.928
Beban pajak sesuai SKP	(40.860.172)
Lain-lain bersih	(2.285.430)
Jumlah	<u>(4.285.177)</u>

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro sebesar Rp 28.913.365 dan sebesar Rp 30.417.205 tahun 2010 dan 2009 merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka perusahaan dan bunga bank atas saldo rekening giro perusahaan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas bunga.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs sebesar (Rp 4.104.954) dan sebesar Rp 1.432.768 tahun 2010 dan 2009 merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo neraca perusahaan, seperti kas setara kas, piutang, hutang dan uang muka diterima dengan kurs per 31 Desember 2010 dan 2009.

Laba (rugi) kurs dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Induk Perusahaan	(5.241.132)
PT Wika Beton	1.862.026
PT Wika Realty	(440.870)
PT Wika Intrade	(285.541)
PT Wika Insan Pertiwi	(3.060)
PT Wika Gedung	3.623
Jumlah	<u>(4.104.954)</u>

40. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows:

	<u>2009</u>	
	30.417.205	<i>Interest Income and Deposit</i>
	1.432.768	<i>Exchange - Net</i>
	(2.000)	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
		<i>Gain (Loss) in Foreign</i>
	(51.764.196)	<i>Interest Expense and Penalty</i>
	(41.274.146)	<i>Allowance for Doubtful Account</i>
		<i>Impairment Expense of Asset and</i>
	(45.046.450)	<i>Inventory</i>
	(2.512.241)	<i>Amortize Expense of Goodwill</i>
	-	<i>Gain of divestment</i>
	-	<i>Tax expenses based on SKP</i>
	(28.092.939)	<i>Others - Net</i>
Jumlah	<u>(136.841.998)</u>	<i>Other Income (Expense) - Net</i>

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits of Rp 28,913,365 and Rp 30,417,205 in 2010 and 2009 is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange of (Rp 4,104,954) and Rp 1,432,768 in 2010 and 2009 are adjusted return on the balance sheet balances firms, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received by the exchange rate as of December 31, 2010 and 2009.

Gain (Loss) in Foreign Exchange, mentioned as follows :

	<u>2009</u>	
	5.730.422	<i>Parent Company</i>
	(158.189)	<i>PT Wika Beton</i>
	(743.546)	<i>PT Wika Realty</i>
	(3.299.135)	<i>PT Wika Intrade</i>
	(96.785)	<i>PT Wika Insan Pertiwi</i>
	-	<i>PT Wika Building</i>
Jumlah	<u>1.432.768</u>	<i>Total</i>

40. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (lanjutan)

Beban Bunga dan Denda

Beban bunga sebesar (Rp9.611.427) dan sebesar (Rp51.764.196) tahun 2010 dan 2009 merupakan bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh perusahaan. Dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Induk Perusahaan	27.003.483
PT Wika Beton	-
PT Wika Realty	(11.179.499)
PT Wika Intrade	(24.801.210)
PT Wika Insan Pertiwi	(548.625)
PT Wika Gedung	(85.577)
Jumlah	<u>(9.611.427)</u>

Beban penyisihan piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan terindikasi pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Beban penyisihan piutang ragu-ragu dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2010</u>
Induk Perusahaan	(6.399.971)
PT Wika Beton	(24.843.178)
PT Wika Realty	(2.772.360)
PT Wika Intrade	(112.693)
PT Wika Gedung	(106.385)
Jumlah	<u>(34.234.587)</u>

Beban Penurunan Nilai Aset dan Persediaan

Beban penurunan nilai aset dan persediaan sebesar (Rp 7.401.010) dan (Rp 45.046.450) pada tahun 2010 dan 2009 adalah beban akibat menurunnya harga jual persediaan pupuk PT Wika Intrade dibandingkan harga buku persediaan.

Laba Pertukaran Aset dengan Saham

Lihat catatan 14 : PT Wijaya Karya Intrade Energi

40. OTHER INCOME (EXPENSE) (continued)

Interest Expense and Penalty

Interest Expense and Penalty to (Rp9,611,427) and (Rp51,764,196) in 2010 and 2009 are an interest on the credit facility for working capital used by the company. With details as follows:

	<u>2009</u>	
	387.041	Parent Company
	(7.362.158)	PT Wika Beton
	(12.817.245)	PT Wika Realty
	(36.787.183)	PT Wika Intrade
	(955.428)	PT Wika Insan Pertiwi
	5.770.777	PT Wika Building
	<u>(51.764.196)</u>	Total

Allowance for Doubtful Account

Allowance for doubtful account for receivables was the burden of receivables balances that have been aged more than 1 (one) year and indicated liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Allowance expense for doubtful account shall as follows :

	<u>2009</u>	
	(17.532.066)	Parent Company
	(13.904.864)	PT Wika Beton
	(9.880.998)	PT Wika Realty
	43.782	PT Wika Intrade
	-	PT Wika Building
	<u>(41.274.146)</u>	Total

Impairment Expense for Assets and Inventory

Impairment expense for assets and inventory of (Rp 7,401,010) and (Rp 45,046,450) in 2010 and 2009 are the load due to stock price declined to fertilizer PT Wika Intrade stock book price comparison.

Gain on Exchange of Assets with Shares

See notes 14 : PT Wijaya Karya Intrade Energi

40. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN (lanjutan)

Beban Amortisasi Goodwill

Beban amortisasi goodwill sebesar (Rp 2.512.241) dan (Rp 2.512.241) tahun 2010 dan 2009 adalah beban atas selisih harga beli saham PT Wika Insan Pertiwi saat akuisisi, pembebanan dilakukan maksimal selama 5 tahun.

Lain-lain - Bersih

Beban lain-lain bersih dengan rincian sebagai berikut :

	2010
Induk Perusahaan	(7.045.182)
PT Wika Beton	11.351.518
PT Wika Realty	(850.114)
PT Wika Intrade	(4.696.571)
PT Wika Insan Pertiwi	(744.356)
PT Wika Gedung	(290.391)
PT Wika Jabar Power	(10.334)
	<u>(2.285.430)</u>

40. OTHER INCOME (EXPENSE) (continued)

Amortize Expense of Goodwill

Goodwill amortization charges to (Rp 2,512.241) and (Rp 2,512,241) in 2010 and 2009 was a burden on the difference between the purchase price of shares of PT Wika Insan Pertiwi time of acquisition, the maximum loading is over 5 years.

Others - Net

Other expenses net with details as follows:

	2009	
	(31.582.767)	Parent Company
	2.778.287	PT Wika Beton
	(1.518.043)	PT Wika Realty
	2.920.797	PT Wika Intrade
	(691.213)	PT Wika Insan Pertiwi
	-	PT Wika Gedung
	-	PT Wika Jabar Power
	<u>(28.092.939)</u>	

41. PERJANJIAN KERJASAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelolaan sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut:

41. JOINT OPERATION AGREEMENT

The Company engaged in joint operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.

The joint operation agreement are follows:

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
1	Pengerjaan Pasteur-Cikapayang-Surapati Elevated Road And Bridge Project. / Pasteur-Cikapayang-Surapati Elevated Road PT Wijaya Karya (Persero), Tbk : PT Waskita Karya (Persero)	50%:50%	Selesai / Finished
2	Pekerjaan jalan dan jembatan, Sumatera East Coast Highway Proyek-CA.01 / Sumatera East Coast Highway Project-Ca.01 PT Wijaya Karya (Persero), Tbk : PT Utama Karya (Persero)	51%:49%	Selesai / Finished

41. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

41. JOINT OPERATION AGREEMENT (continued)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
3	Pekerjaan Jembatan Ogan-Tanjung Raya / <i>Ogan Tanjung Raya Road and Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT LKD	75%:25%	Selesai / <i>Finished</i>
4	Sub Proyek Batang Tongar Irigation / <i>Batang Tongar Irrigation Sub-Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	55% : 45%	Selesai / <i>Finished</i>
5	Proyek Jembatan Suramadu Sisi Surabaya / <i>Suramadu Surabaya Side, Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Utama Karya (Persero) : PT Agrabudhi	33,33%:33,33%;33,33%	Selesai / <i>Finished</i>
6	Tuban,Aromatic / <i>Aromatic of Tuban</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	50% : 50%	Selesai / <i>Finished</i>
7	Proyek Bendung Jati Gede / <i>Bendung Jati Gede Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Waskita Karya (Persero) : PT Utama Karya (Persero) : PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	25% : 25% : 25% : 25%	Berjalan / <i>In Progress</i>
8	Proyek Eastern Indonesia Region transport: Paket pemb.Jembatan S Karejae CS-IBRD.17 / <i>Eastern Indonesia Region transport project:of bridge S Karejae CS-IBRD.17</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Nindya Karya (Persero)	49%:51%	Selesai / <i>Finished</i>
9	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1 / <i>TPPI Tuban Aromatic of project TPPI.1</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT IKPT: PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	35%:30%;35%	Selesai / <i>Finished</i>
10	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2 / <i>TPPI Tuban Aromatic of Project TPPI.2</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT IKPT : PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	35% : 30% : 35%	Selesai / <i>Finished</i>
11	Wika PP Sacna JO Panti Rao / <i>Wika PP Sacna JO Panti Rao</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. : PT Sacna	15%:42%:43%	Selesai / <i>Finished</i>
12	Wika Mirai, Proyek Amandit / <i>Wika Mirai, Amandit of Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Nindya Karya (Persero)	51% : 49%	Selesai / <i>Finished</i>
13	Wika Sacna, Proyek Bendung Mamak / <i>Wika Sacna, Bendung Mamak Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Sacna	98% : 2%	Selesai / <i>Finished</i>
14	Proyek Kanjiro / <i>Kanjiro Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Nindya Karya (Persero)	51% : 49%	Selesai / <i>Finished</i>
15	Proyek Bawakaraeng / <i>Bawakaraeng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : PT Bumi Karsa	75% : 25%	Selesai / <i>Finished</i>

41. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

41. JOINT OPERATION AGREEMENT (continued)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
16	Proyek Cut Nyak Dien / <i>Cut Nyak Dien Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT PELITA	60% : 40%	Selesai / <i>Finished</i>
17	Proyek Suramadu II / <i>Suramadu II Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Agrabudi : PT Utama Karya (Persero)	33,33%:33,33%;33,33%	Selesai / <i>Finished</i>
18	Proyek Sungai Ular / <i>Sungai Ular Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : PT Adhi Karya,(Persero) Tbk.	32,75% : 67,25%	Berjalan / <i>In Progress</i>
19	Proyek Suramadu BT Tengah / <i>Suramadu BT Tengah Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Utama Karya (Persero) : PT Adhi Karya (Persero), Tbk. : PT Waskita Karya (Persero)	25% : 25% : 25% : 25%	Selesai / <i>Finished</i>
20	Proyek Tanjung Api-api / <i>Tanjung Api-Api Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : CIA	20% : 80%	Selesai / <i>Finished</i>
21	Proyek Cokroyosan / <i>Cokroyosan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	50% : 50%	Selesai / <i>Finished</i>
22	Proyek Ulee Lheu / <i>Ulee Lheu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Pelita	65% : 35%	Selesai / <i>Finished</i>
23	JO WIKA-Karka (Proyek Brau) / <i>JO WIKA-Karka (Brau Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Karka	51% : 49%	Berjalan / <i>In Progress</i>
24	JO WIKA-Hazama (Proyek Sabo) / <i>JO WIKA-Hazama (Sabo Project)</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Hazama	35% : 65%	Selesai / <i>Finished</i>
25	Proyek Sungai Kayang Bulungan / <i>Sungai Kayang Bulungan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : Himpun Karya	55% - 45%	Berjalan / <i>In Progress</i>
26	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi / <i>Jln Nintombong - Sarmi Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Selesai / <i>Finished</i>
27	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng / <i>Bendungan Sabo - Bawakaraeng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Hazama	35% - 65%	Selesai / <i>Finished</i>
28	Proyek Pati - Rembang / <i>Pati - Rembang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Adhi Karya (Persero), Tbk. : PT DGI	33% - 40% - 27%	Berjalan / <i>In Progress</i>
29	Proyek Liang Anggang Pelairi / <i>Liang Anggang Pelairi Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Selesai / <i>Finished</i>
30	Proyek Pangkalan Bun / <i>Pangkalan Bun Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Jaya Konstruksi	60% : 40%	Selesai / <i>Finished</i>
31	Proyek Cikro Girder / <i>Cikro Girder Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Nindya Karya (Persero)	55% : 45%	Selesai / <i>Finished</i>

41. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

41. JOINT OPERATION AGREEMENT (continued)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status / Status
32	Proyek jembatan Lintas Barat Sulsel / <i>Lintas Barat Sulsel Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Brantas Abhipraya (Persero) : Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Selesai / <i>Finished</i>
33	Proyek Bosem Morokembangan / <i>Bosem Morokembangan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	49% - 51%	Selesai / <i>Finished</i>
34	Proyek Fly Over Cengkareng / <i>Fly Over Cengkareng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	49% - 51%	Selesai / <i>Finished</i>
35	Proyek Jalan Merve Surabaya / <i>Jalan Merve Surabaya Project</i> PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. : PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk. : Kartikabhakti	33% - 34% - 33 %	Selesai / <i>Finished</i>

42. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (INSTRUMEN KEUANGAN)

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kewajiban keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi Hutang Usaha dan lain-lain serta Hutang Jangka Panjang. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama berasal dari hutang jangka panjang untuk pembiayaan proyek IPP (*Independent power producer*) dalam mata uang asing.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini (kontraktual), kecuali untuk piutang usaha. Sebagaimana kebijakan manajemen resiko kredit/ penjualan, setiap piutang yang telah terindikasi mengalami penurunan nilai, dihitung ulang nilai wajarnya menggunakan teknik penilaian dengan metode arus kas yang didiskontokan pada tingkat bunga SBI.

42. ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (FINANCIAL INSTRUMENTS)

The Company and subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and other, cash and cash equivalents, which arise directly from the activities of the Company and Subsidiaries. Financial obligations of the Company and Subsidiaries include Accounts Payable, etc. as well as Long Term Debt. The Company also entered into derivative transactions, primarily from long-term debt for project financing IPP (independent power producer) in foreign currency.

Fair value of financial instrument Assets and Liabilities are presented on the amount where the instrument are changed on contractual transactions, unless for Trade Receivables. According to the Risks Management Policies for credit/sales, every receivable than has indication on decreasing value should be redeterminaion of its fair value using method and technic discounted cash flow in level rate of Bank Indonesia Interest.

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

43. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban dalam

As at 2010 and 2009, the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign

	2010		2009		
	Mata uang Asing / Foreign	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	
ASET					ASSET
Kas dan Setara Kas					Cash and Equivalent
US Dollar	4.147.601	37.291.079	28.426	267.205.299	US Dollar
Yen Jepang	6.901.415	761.088	40.344.487	41.022.274	Japanese yen
Euro Eropa	1.693.730	20.249.883	186,47	8.765.144	European Uero
Dinar	-	-	92633,28	12.377.103	Dinar
SGD	-	-	0,81	5.396	SGD
Piutang Usaha					Account Receivable
US Dollar	10.099.126	90.801.243	12.674	119.137.202	US Dollar
Yen Jepang	152.010.419	16.763.709	-	-	Japanese yen
Euro Eropa	-	-	-	-	European Uero
Dinar	49.204.582	6.142.208	68.927	9.209.673	Dinar
SGD	-	-	-	-	SGD
Piutang Retensi					Retention Receivable
US Dollar	1.748.732	15.722.847	1.972	18.537.695	US Dollar
Yen Jepang	55.696.484	6.142.208	-	-	Japanese yen
Euro Eropa	-	-	-	-	European Uero
Dinar	134.292.306	16.763.709	37,480,83	5.007.963	Dinar
Jumlah Aset Valas					Total Assets
US Dollar	15.995.459	143.815.169	73.794	187.965.222	US Dollar
Yen Jepang	214.608.317	23.667.005	403,444,87	41.022.274	Yen Jepang
Euro Eropa	1.693.730	20.249.883	186	2.519.163	Euro Eropa
Dinar	183.496.889	22.905.917	199,041,56	26.594.739	Dinar
SGD	-	-	0,81	5.396	SGD
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Uang Muka Proyek Jangka Panjang					Advance for Long Term Projects
US Dollar	4.447.261	39.985.325	12.538,00	117.856.869	US Dollar
Yen Jepang	-	-	-	-	Yen Jepang
Euro Eropa	-	-	-	-	Euro Eropa
Dinar	-	-	-	-	Dinar
SGD	-	-	-	-	SGD

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jumlah Kewajiban Valas		
US Dollar	4,447,261	39,985,325
Yen Jepang	-	-
Euro Eropa	-	-
Dinar	-	-
SGD	-	-

Asset (Kewajiban)

Valas Bersih		
US Dollar	20,442,720	183,800,494
Yen Jepang	214,608,317	23,667,005
Euro Eropa	1,693,730	20,249,883
Dinar	183,496,889	22,905,917
SGD	-	-

43. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Foreign Currencies	
US Dollar	16,914 158,993,136
Japanese Yen	-
European UERO	-
Dinar	-
SGD	-

Asset (Liabilities)

Foreign Currencies-net	
US Dollar	56,880 534,673,033
Japanese Yen	403,444,87 41,022,274
European UERO	186.00 2,519,163
Dinar	199,041,56 26,594,739
SGD	0,81 5,396

44. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan anak perusahaan sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

44. SEGMENT INFORMATION

a. Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(In Million Rupiah)

	2010							
	Konstruksi Construction	Industri / Industrial	Real Estate/ Real Estate	Perdagangan/ Trading	Mekanikal/ Mechanical	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan Bersih	3,965,087	1,430,435	402,652	372,737	62,185	(210,176)	6,022,922	Net revenue
Beban Kon. & Usaha	(3,670,354)	(1,310,230)	(344,463)	(411,710)	(58,886)	210,176	(5,585,469)	Opert & Cont. Exp.
Laba (Rugi) KSO	39,964	-	-	-	194	-	40,158	Gain (Loss) KSO
Total Laba								Total Operating
Usaha	334,697	120,205	58,189	(38,973)	3,493	-	477,611	Income
Pendapatan (Beban)								Other Income
Lain-lain	(25,549)	(2,343)	(14,871)	39,355	(878)		(4,285)	(Expense)
Laba sebelum Pajak	309,148	117,862	43,319	382	2,616	-	473,326	Profit Before Income Tax
Beban Pajak								Tax Expense
Tahun Berjalan	(6,393)	(32,108)	(256)	-	-		(38,757)	Current year
Pajak Final	(111,455)	(873)	(18,046)	-	(2,051)		(132,425)	Final tax
Pajak Tangguhan	-	7,192	30	1,555	320		9,097	Diferred Tax
Laba (Rugi) sebelum								Gain (Loss) before
Hak Minoritas	191,300	92,074	25,046	1,937	884	-	311,241	Minority Interest
Hak Minoritas Anak								
Perusahaan	(268)	(19,888)	(5,410)	(418)	(335)		(26,319)	Minority Interest-Net
Laba Bersih	191,032	72,186	19,636	1,519	549	-	284,922	Net Income

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2010							
	Konstruksi <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal/ <i>Mechanical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi Lainnya								Others Information
Aktiva Segmen	3.937.928	1.523.408	568.736	377.691	60.536	(332.103)	6.136.197	Segment Asset
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	560.771	-	-	32.038	-	(442.701)	150.108	Investments In Companies Associated
Jumlah Aktiva Segmen	4.498.698	1.523.408	568.736	409.729	60.536	(774.803)	6.286.305	Total Segments Asset
Kewajiban Segmen	2.621.226	1.201.307	432.457	381.849	33.957	(301.260)	4.369.537	Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2009							
	Konstruksi <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal/ <i>Mechanical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Bersih	3.770.006	1.416.182	453.505	1.154.740	88.272	(291.849)	6.590.857	Net revenue
Beban Kon. & Usaha	(3.547.524)	(1.292.426)	(388.189)	(1.109.414)	(82.810)	291.849	(6.128.514)	Opert & Cont. Exp.
Laba (Rugi) KSO	22.608	-	-	-	-	-	22.608	Gain (Loss) KSO
Total Laba	245.090	123.757	65.316	45.326	5.462	-	484.951	Total Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	53.819	(13.488)	(24.960)	(81.433)	(1.637)	(69.143)	(136.842)	Other Income (Expense)
Laba sebelum Pajak	298.909	110.268	40.356	(36.107)	3.825	298.909	348.109	Profit Before Income Tax
Beban Pajak								Tax Expense
Tahun Berjalan		(33.370)	(199)	(3.891)		-	(37.459)	Current year
Pajak Final	(102.834)		(17.613)		(3.419)		(123.866)	Final tax
Pajak Tangguhan	-	5.362	(6)	13.693	691	-	19.740	Diferred Tax
Laba (Rugi) sebelum Hak Minoritas	196.075	82.261	22.538	(26.304)	1.097	298.909	206.524	Gain (Loss) before Minority Interest
Hak Minoritas Anak Perusahaan	19	17.768	4.868	(5.682)	328	-	17.302	Minority Interest-Net
Laba Bersih	196.056	64.492	17.670	(20.623)	769	298.909	189.222	Net Income

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2009							
	Konstruksi <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal/ <i>Mechanical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi Lainnya								Others Information
Aktiva Segmen	3.266.598	1.563.582	370.636	354.426	48.463	(24.601)	5.579.104	Segment Asset
Investasi pada Perusahaan								Investments In
Asosiasi	460.878	-	-	-	-	(339.370)	121.509	Associated
Jumlah Aktiva								Companies
Segmen	3.727.476	1.563.582	370.636	354.426	48.463	(362.136)	5.700.613	Total Segments
Kewajiban Segmen	2.272.332	1.285.881	251.650	327.940	22.173	(94.977)	4.064.999	Asset
								Segments Liabilities

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

45. RELATED PARTY TRANSACTION

Sifat Hubungan Istimewa

The Nature of Related Party

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The Nature of Related Party are as follows:

- Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah RI.
- Perusahaan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan anak perusahaan BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Perusahaan Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada perusahaan anak.

- Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareholder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.*
- The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.*
- The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other autorized government's agencies.*
- Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.*

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
 (lanjutan)**

45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

Ikhtisar pihak-pihak yang memepunyai hubungan istimewa dengan perusahaan Anak, yaitu Direksi perusahaan menjadi Komisaris pada perusahaan Anak.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak hubungan istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan istimewa / <i>The nature of relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana/account, loan
PT Bank BNI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank Jatim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BTN (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BPD Jabar	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BPD Aceh	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / account
Sekretaris Negara	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov.DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Utama Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pembangunan Perumahan Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)**

Pihak hubungan istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>The nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Waskita Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Perhubungan DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Istaka Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
BPKP	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkab Singkil (NAD)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkab Berau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dirjen. Sumber Daya Air	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Bina Marga Kab Kutai Timur	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
 (lanjutan)**

45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

Pihak hubungan istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>The nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Dit Jen Perhubungan Darat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkab . Muba	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dephub. BRR	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Jogjakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkab Sinkil (Aceh)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkab Dairi (Aceh)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
BPD Jawa Barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemerintah RI, Satuan Kerja Sementara Pengelolaan Sumber Air Jratunseluna	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemkot Tenggara	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Semen Padang (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)**

<u>Pihak hubungan istimewa/Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Perum Perumnas	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Kerja sama Operasi / <i>Joint Operation</i>
PT Wika Realty	Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wika Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>
PT Wika Intrade	Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Afiliasi / <i>Affiliation</i>

Transaksi dengan pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa Transaction with the parties having the special relation

KAS DAN SETARA KAS/CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>% Terhadap Total Aset / % To Total Assets</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank-Rupiah					
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	86.921.214	93.144.470	1,38%		1,63%
PT. BNI (Persero), Tbk.	4.923.650	18.542.200	0,08%		0,33%
PT. Bank Jatim	1.605	1.605	0,00%		0,00%
PT. BTN (Persero), Tbk.	2.478.696	1.143.448	0,04%		0,02%
PT. Bank BPD Sumsel	5.144	4.203	0,00%		0,00%
PT. Bank BPD Jabar Banten	819.555	221.575	0,01%		0,00%
PT. Bank BPD Aceh	-	-	0,00%		0,00%
PT. Bank BPD Kaltim	-	-	0,00%		0,00%
PT. Bank BPD Riau	24.310	-	0,00%		0,00%
PT. Bank BPD Syariah	1.530	1.700	0,00%		0,00%
PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	1.330.412	634.089	0,02%		0,01%
PT. Bank Bukopin	-	-	0,00%		0,00%
PT. Bank Syariah Mandiri	2.895.686	366.396	0,05%		0,01%
PT Bank Syariah BRI	94.650	-	0,00%		0,00%
US Dollar					
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	22.703.693	14.905.400	0,36%		0,26%
PT. Bank BNI (Persero), Tbk.	3.129.425	101.562	0,05%		0,00%
PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	10.942.074	9.225.205	0,17%		0,16%
PT Bank Syariah Mandiri	515.887	-	0,01%		0,00%

45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)**

KAS DAN SETARA KAS/CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan/continued)

	2010	2009	% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
Euro Eropa				
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	99.594	663.944	0,00%	0,01%
Yen Jepang				
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	454.677	3.647.275	0,01%	0,06%
PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	65.606	366.396	0,00%	0,01%
Deposito Berjangka/Time Deposit Rupiah				
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	376.260.677	402.637.000	5,99%	7,06%
PT. Bank Mandiri Syariah.	66.500.000	21.700.000	1,06%	0,38%
PT. Bank BNI (persero) Tbk.	1.700.000	34.000.000	0,03%	0,60%
PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	103.432.701	3.865.000	1,65%	0,07%
PT. Bank BTN (Persero), Tbk.	49.000.000	76.000.000	0,78%	1,33%
PT. Bank Jabar	67.000.000	-	1,07%	0,00%
PT. Bank BTPN	20.000.000	15.000.000	0,32%	0,26%
PT. Bank BRI (Persero) Syariah	-	20.000.000	0,00%	0,35%
US Dollar				
PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk.	-	17.934.000	0,00%	0,31%
PT. Bank BRI (Persero), Tbk.	-	167.376.365	0,00%	2,94%
PT. Bank Jawa Barat	-	53.043.000	0,00%	0,93%
	820.784.899	954.524.833	0,00%	0,00%

PIUTANG USAHA/ACCOUNT RECEIVABLES

	2010	2009	% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
PT Pertamina (Persero)	93.162.173	20.837.647	1,48%	0,37%
PT Istaka Karya (Persero)	20.035.733	19.972.988	0,32%	0,35%
PT PLN (Persero)	23.064.103	35.053.322	0,37%	0,61%
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	14.462.725	13.712.483	0,23%	0,24%
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	17.997.831	13.217.050	0,29%	0,23%
PT Waskita Karya (Persero)	13.159.853	35.509.971	0,21%	0,62%
PT (Persero) Pelindo II	13.984.430	-	0,22%	0,00%
PT Nindya Karya (Persero)	3.488.108	4.431.687	0,06%	0,08%
PT Utama Karya (Persero)	3.375.028	9.155.205	0,05%	0,16%
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.060.055	15.251.728	0,05%	0,27%
PT Angkasa Pura II (Persero)	30.090.909	-	0,48%	0,00%
Dinas Pemukiman Sumatera Barat	3.068.206	2.426.354	0,05%	0,04%
DPU Provinsi DKI Jakarta	6.274.892	-	0,10%	0,00%
DPU Pemkab, Bangka Selatan	-	7.984.380	0,00%	0,14%
Jumlah dipindahkan/ <i>carried forward</i>	245.224.046	177.552.815	3,90%	3,11%

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
 (lanjutan)**

45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

PIUTANG USAHA/ACCOUNT RECEIVABLES (lanjutan/continued)

			% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
Jumlah pindahan/ <i>brought forward</i>	245.224.046	177.552.815	3,90%	3,11%
PTPN III	3.095.109	-	0,05%	0,00%
PTPN VIII	-	3.316.909	0,00%	0,06%
PT Wika Intrade Energi	3.422.350	-	0,05%	0,00%
Wijaya Karya (Persero), Tbk - Nindya Karya JO	-	4.932.950	0,00%	0,09%
PT Marga Nujyasumo Agung	18.930.527	18.521.189	0,30%	0,32%
Hubungan istimewa lainnya di bawah Rp 3.000.000	18.229.811	22.520.816	0,29%	0,40%
Total	288.901.843	226.844.679	4,60%	3,98%

PIUTANG RETENSI/RETENTION RECEIVABLES

			% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	6.475.000	0,00%	0,11%
PT PLN (Persero) Kal Sel & Sulut	45.076.567	20.362.250	0,72%	0,36%
PT Pertamina DOH Jawa Barat	48.873.427	18.221.050	0,78%	0,32%
BPLS Porong	7.621.253	5.992.881	0,12%	0,11%
Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau	-	7.399.730	0,00%	0,13%
Pemda DKI Jakarta	-	6.476.932	0,00%	0,11%
Diknas Pemkab. Singingi	9.030.499	6.206.521	0,14%	0,11%
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	5.553.640	1.582.129	0,09%	0,03%
PPKS Kualanamu	5.958.943	-	0,09%	0,00%
PT Marga Nujyasumo Agung	8.845.581	5.033.646	0,14%	0,09%
Hubungan istimewa lainnya di bawah Rp 3.000.000	7.549.381	13.046.698	0,12%	0,23%
Total	138.509.291	90.796.837	2,20%	0,00%

**45. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA
 (lanjutan)**

45. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJADUE TO (FROM) CUSTOMER

			% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	-	5.633.498	0,00%	0,10%
PT Pelindo II	16.015.118	1.864.014	0,25%	0,03%
PT Pelindo III	4.008.406	-	0,06%	0,00%
Universitas Gajah Mada	-	9.682.908	0,00%	0,17%
Pemda DKI Jakarta	10.497.025	57.571.058	0,17%	1,01%
PT Angkasa Pura 1 (Persero)	2.734.530	5.496.064	0,04%	0,10%
PT Angkasa Pura 2 (Persero)	15.249.471	25.676.107	0,24%	0,45%
PPKS Medan - Kualanamu	16.702.632	-	0,27%	0,00%
PT PLN (Persero)	209.029.785	33.418.499	3,33%	0,59%
Dikpora Kab.Kuantan Sengingi	6.139.323	-	0,10%	0,00%
Dep. Kim.Pras. Wilayah Riau	15.486.879	36.413.294	0,25%	0,64%
DPU Kalimantan Timur	5.389.865	5.761.649	0,09%	0,10%
PT Pertamina (Persero)	153.219.955	33.763.865	2,44%	0,59%
BPLS Lapindo Porong	4.885.117	16.750.324	0,08%	0,29%
Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	-	82.282.298	0,00%	1,44%
Dirjen Cipta Karya	6.307.088	-	0,10%	0,00%
Dinas Kesehatan Prov. Bangka Belitung	3.111.325	-	0,05%	0,00%
Otorita Batam	67.236.366	15.880.196	1,07%	0,28%
DPU Tata Ruang Tarakan	10.502.260	1.706.051	0,17%	0,03%
PT Marga Nujujasumo Agung	38.079.255	37.311.281	0,61%	0,65%
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	23.402.073	11.967.766	0,37%	0,21%
Sub Jumlah	607.996.473	381.178.873	9,67%	0,00%

PINJAMAN JANGKA PENDEK/SHORT-TERM LOAN

			% Terhadap Total Aset / % To Total Assets	
	2010	2009	2010	2009
PT BRI (Persero) Tbk	70.538	-	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero)	-	62.549.836	0,00%	1,10%
PT BNI (Persero) Tbk	12.688.256	10.227.377	0,20%	0,18%
	12.758.794	72.777.213	0%	1,28%

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak hubungan istimewa sama dengan pihak ketiga.

There is no differences on policy between the price and transaction conditions amongs the parties having the special relations and third party.

46. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Kontrak Konstruksi

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Construction Contract

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu / Period of Time	
				Mulai / Started	Selesai / Ended
1	PLTU Indramayu	154.130.317	PLN	12/06/2007	28/11/2009
2	PLTU Pelabuhan Ratu	254.000.000	Truba Jaya Eng.	02/04/2008	02/04/2010
3	PLTU Labuan	398.199.400	Chengda	26/06/2007	25/11/2010
4	Jetty Labuan	403.771.398	Chengda	29-Sep-07	29/09/2009
5	PLTGU Tanjung Priok	212.784.168	MHI	09/02/2009	17/10/2011
		US\$ 23.353.338			
6	PLTGU Muara Karang	144.773.151	MHI	15/09/2007	30/01/2009
		US\$ 10.694.452			
7	PLTU Sulut	358.243.183	PLN	30/10/2007	30/12/2009
8	Aceh Road/Bridge Reconstruction and	732.642.000	USAID	22/08/2005	30/06/2009
9	Construction of Three (3) Storey Women	29.091.000	Catholic Relief Services (CRS)	06/10/2008	20/05/2009
10	East west Motoroway Project - Algeria	453.419.360	COJAAL	01/07/2007	01/10/2009
11	Production of Concrete Pipe for COJAAL.	47.417.000	Consortium Japonais pour L'Auto	01/08/2008	01/05/2009
12	Amandit Irrigation-JO, Kalsel	126.508.000	Dept.PU, Dirjend SDA	26/08/2005	25/02/2009
13	Bandung Pengadilan III-Lanjutan	22.622.000	DPU SDA Kaltim	13/06/2008	05/09/2009
14	Fly Over - PT.KPC	18.489.000	PT.KPC	01/01/2008	08/01/2009
15	Jalan Pati - Rembang A-JO	28.009.000	DPU-Bina Marga,Jateng	01/05/2008	28/11/2009
16	Jalan Ganda Cirebon-Kroya-JO	35.003.000	Dep. Perhubungan	12/05/2008	04/10/2009
17	Lanjutan Pembangunan Revetment Pantai	7.230.000	DPU-Tarakan	01/11/2008	23/06/2009
18	Pembangunan Jalan MERR II-C	27.400.000	DPU Bina Marga, Sby.	29/08/2008	31/12/2009
19	Pembangunan Jalan Nimbotong Sarmi-JO	62.819.000	DPU Bina Marga, Jayapura	01/05/2008	26/12/2008
20	Pembangunan Jalan Pangkalan Lada-Pangkalan Bun	43.621.000	DPU Bina Marga, Kalteng	23/05/2008	06/02/2010
21	Pembangunan Jembatan Kalinjau	35.626.000	DPU Subdin Bina Marga	26-Nov-07	24-Nov-09
22	Pembangunan Jembatan Lintas Barat-JO	43.182.000	DPU Bina Marga-Sulsel	23-Jan-08	30-Dec-09
23	Pemeliharaan Jalan Liang Anggang- Pelaiharari	42.126.000	DPU Bina Marga-Kalteng	13-May-08	3-Jan-09
24	Penurapan S. Kayan-Bangunan-Jo	32.597.000	DPU-Kab Bangunan	1-Mar--08	6-Mar-09
25	Sabo Dam Bawakaraeng 7.4,7,5-JO	16.422.000	DPU-Ditjen SDA, Sulsel	1-May-08	09/10/2009
26	Supply and Install Concrete Spun Pile	12.526.000	PT INCO	12-Nov-08	29-Oct-09

46. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Kontrak Konstruksi (lanjutan)			Construction Contract (continued)		
No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
27	Pekerjaan Jalan Collection Road	529.954.544	PT Swakarsa Sinar	9-Sep-08	8-Aug-09
28	Normalisasi Kali Cisadane Hilir	122.479.320	DPU Dirjen SDA, BBWS CILCIS	3-Dec-08	30-May-09
29	DAM Tembesi Thp I (PILTO DYKE) Batam	224.050.039	Otorita Pengembangan	23-Dec-08	26-Dec-09
30	Pemb. Jembatan Simpang Susun (Tahap I)	10.017.375	PT Alfa Goldlan Realty	19-Dec-08	18-Apr-09
31	Pekerjaan Jalan Beton (Alam Sutera) Proyek JO:	3.265.824	PT Alam Realty Tbk	19-Dec-08	18-Apr-09
32	Pembangunan Fly Over Cengkareng (PP-WIKA 51%-49%)	53.356.100	PU Binamarga	12-Aug-08	15-Jan-11
33	Pemb. Jembatan Kakap CS Surabaya (WIKA-TECTONIA-INTI: 40%-30%-30%)	58.225.985	Pemprov. Jatim	15-Dec-08	29-Dec-11
34	Pek. Lanjutan tahap II PSAB Kota Tj. Redeb (WIKA KARKA ARGANUSA)	62.099.333	Pemda Berau Kaltim	26-Dec-08	25-Dec-10
35	RFO II	129.500.000	PT Petro Kimia Gersik	15-Sep-2008	15-Sep-2009
36	Pipanisasi Balongan	57.615.322	Pertamina	5-Dec-2007	4-Aug-2009
37	PKS Malimping	↳ US\$ 25.737.465	Pertamina	7-Jan-08	31-Mar-09
		29.483.636	PT PN 8	1-Aug-2008	31-Jul-09
38	PLTU Sulut	US\$ 7.400	PT PN 8	3-Jul-08	02-Jul-09
		US\$ 4.352.744	EPC	1-Aug-2008	1-Mar-2009
39	PKS Adaro	41.952.000	PT Adaro	1-Jul-2000	28-Feb-2009
40	P9-P10 PCC Grinding-Palimanan	57.000.000	PT Indocement	2-Apr-2008	30-Nov-2009
41	P9/P10B Cement Mill	51.000.000	PT Indocement	23-Sep-08	28-Agust-09
42	Teluk Naga	25.644.144	PT Bukaka Teknik	18-Dec-08	31-Mar-09
43	The Adhiwangsa	525.000.000	PT Adhibaladika /PT Bukit Darmo	9-Mar-07	7-Feb-09
44	Paragon City Semarang	158.181.818	PT Cakrawala Sakti kencana	3-Apr-08	28-Jan-09
45	BSD Entertainment Center	108.000.000	PT Deyon Resources	7-Apr-08	2-Jan-09
46	Solo Paragon-Solo	46.022.727	PT Sunindo Gapura Prima	21-May-08	14-Mar-09
47	Apartement Cervino	160.375.000	PT Pakkodian	-	-
48	Gedung Astra	75.000.000	PT Samadistiua Karya	14-Jul-08	24-Jun-09
49	MT Haryono Square	44.860.909	PT Sukses Karya Perdana	Oct-08	Oct-09
50	LJ Meritus	62.954.545	PT Gloria Ramayana Interhotek	19-Jul-08	20-Sep-09
51	Trilium	64.340.835	PT Pemuda Central Investindo	31-Jul-08	30-Nov-10

46. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Kontrak Konstruksi (lanjutan)			Construction Contract (continued)		
No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
52	RSIA Mandiri	22.386.364	Yayasan Kesehatan Bank Mandiri	9-Oct-08	4-Oct-09
53	CBD Serpong Arsitek	25.272.727	PT Dinamika Karya Utam:	11-Aug-08	7-Jun-09
54	SMA Pintar Kuantan Sengingi	65.890.909	PT Dinamika Karya Utam:	8-Dec-08	4-Oct-10
55	Sport Centre Kuantan Sengingi	118.590.909	PT Dinamika Karya Utam:	8-Dec-08	3-Nov-10
56	Bandara Sultan Syarif Kasim II	165.500.000	PT Angkasa Pura II	12-Aug-09	5-Dec-10
57	Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project	199.768.713 US\$ 21.253.759	Mitsubishi Corporation	11 Feb-09	29-Oct-11
58	PLTU Nagan Raya NAD (2x110 MW)	13.875.907	Sinohydro Corporation Limited	28-Oct-09	30-Apr-10
59	DPPU Kualanamu Medan Sumatra Utara	25.460.180	PT Pertamina	12-Aug-09	5-Dec-10
60	PLTU 2 Sulawesi Utara (2 x 25) MW Power Project	358.243.183 US\$ 32.129.500	PLN	30-Oct-07	30-Dec-09
61	PLTU Kalimantan Selatan 2 x 65 MW CFSP Project	323.009.447	PLN	20-Aug-08	20-Oct-10
62	Workshop, Crushing and Skyline Conveyor System of East Block Indominco	71.972.000	PT Indominco Mandiri	27-Feb-09	1-Feb-10
63	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno Hatta	308.656	PT Pertamina	12-Aug-09	12-Aug-12
64	Konstruksi Sabo Dam & Tanggul Gunung	60.548.876	DEP PU	6-May-09	12-Aug-12
65	Pengendalian Banjir Bengawan Solo	77.303.081	DEP PU	29-May-09	3-Jun-10
66	Pembangunan Jalan TOL Sumo	1.408.468.529	PT Marga Nujyasumo Agung	1-Jun-09	22-May-11
67	Waduk Serbaguna Jatibarang	184.785.207	DEP PU	15-Oct-09	13-Dec-13
68	Normalisasi Kaligarang & Banjir	95.329.040	DEP PU	15-Oct-09	14-Oct-12
69	Lippo Kawaraci FO	22.000.000	PT Lippo Karawaci Tbk	1-Oct-09	27-Feb-10
70	Bandengan FO	86.685.607	DEP PU	2-Dec-09	5-Nov-11
71	Jabung Ring Dyke Package J2 (2)	92.840.961	DEP PU	17-Dec-09	4-Jun-12
72	Rek Rigid Alam Sutera (THP II)	3.156.702	PT Alam Sutera Realty Tbk	5-Mar-09	4-Jul-09
73	Pek Jembatan Simpang Susun Alam	13.156.701	PT Alam Sutera Realty Tbk	5-Mar-09	4-Jul-09
74	Bandara Kualanamu Sumut	262.853.072	PPKS Bandara Sumut	29-Dec-09	2-Feb-12
75	Normalisasi Kali Cisadane Hilir	137.115.713	Dept. PU SDA BBWS Cilcis	3-Dec-08	7-Jan-10
76	JICT Expansion Plan Civil Works Scope 2 (Phase 3 & 4)	181.444.455	PT JICT	4-Jan-10	8-Jan-13
77	Double Track Cikampek-Cirebon (II) Segmen III	372.904.249	Dephub.Dirjen. Perkeretapian	11-Feb-10	21-Jul-11
78	WTP Berau Tahap II-JO	63.439.897	Pemkab. Tjg Redeb	28-Dec-08	25-Dec-10
79	Infrastruktur Penanganan Luapan Lumpur Lapindo	324.649.032	Bapel-BPLS	01-May-08	31-Dec-10

46. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Construction Contract (continued)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu / Period of Time	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
80	Pemb. Tol Sumo Seksi 1A	335.076.213	PT Marga Nujyasumo Agung	09-Apr-07	22-May-11
81	Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono Seksi I	43.728.685	Dept. PU Dirjen Bina Marga	15-Juni-10	28-Jan-12
82	Pembangunan Graving Dock	172.842.755	PT Dok Pantai Lamongan	7-Agust-09	29-Mar-12
83	Cement Mill Palimanan	57.790.000	PT Indocement Putra	1-Oct-08	12-Jul-10
84	Construction of Bharinto Coal Crushing Plant	53.950.000	Perkasa PT Bharinto Ekutama	1-Mar-10	30-Dec-10
85	Kelanis Hopper 6 & 7	38.521.000	PT Adaro, Tbk.	15-Apr-10	15-Nov-11
86	Terminal LPG Tjg Sekong	314.050.000	PT Pertamina (Persero)	12-Agust-10	12-Dec-12
87	Pipanisasi CB-I Tasik-Ujgberung	116.173.000	PT Pertamina (Persero)	19-Jan-10	18-Dec-11

PT Wijaya Karya Intrade, anak perusahaan telah mengikat kontrak dengan beberapa pihak antara lain:

PT Wijaya Karya Intrade, the subsidiaries have entered into contracts with several parties, among others:

- 1) Sesuai dengan Surat Kontrak Nomor : 981/C00000/2008-SO-KU.08.09/ A.DIR.416/ 2008 antara PT Wijaya Karya Intrade dan PT Pertamina tertanggal 16 Juli 2008 perihal Pengadaan Tabung LPG 3 Kg , dengan jumlah 9.250.000 set, dengan harga per set Rp. 129.857,- dan harga keseluruhan sebesar Rp 1.201.177.250.000,- harga tersebut belum termasuk PPN.

- 1) *In accordance with the Contract Letter No: 981/C00000/2008-SO-KU.08.09/ A.DIR.416/ 2008 between PT Wijaya Karya Intrade and PT Pertamina dated July 16, 2008, concerning procurement of LPG Tube 3 Kg, with a total 9,250,000 sets , with the price per set Rp. 129 857, - and the price of total sum amounting to Rp 1,201,177,250,000, - price does not include VAT.*

Sampai dengan 31 Desember 2009, jumlah tabung yang telah terealisasi dan terkirim sebesar 5.430.000 sesuai dengan "Laporan Realisasi Kontrak Pabrikasi Tabung LPG 3 Kg oleh BUMN dan Kemungkinan Addendumnya" No. 400/C0000/2010-S3 dari PT. Pertamina (Persero).

As of December 31, 2009, the number of tubes that have been realized and sent are 5,430,000 tubes according to "Report on Contract Manufacturing Tubing 3 Kg LPG by state and Possible Addendum" No. 400/C0000/2010-S3 from PT. Pertamina (Persero).

Perjanjian ini berakhir tanggal 31 Desember 2009, sampai pada saat laporan ini disusun belum ada perpanjangan atas kontrak tersebut, namun terdapat "Risalah Rapat Kementrian BUMN' mengenai pengadaan tabung 3Kg untuk kebutuhan 2010, yang berisi penyerapan oleh PT. Pertamina (persero) atas stock tabung dan row material dari BUMN Karya yang sudah ada untuk pengadaan tabung 3Kg pada tahun 2010 dan PT. WIKA INTRADE akan mendapatkan alokasi sebesar 1.200.000 tabung dari rencana penyerapan tersebut.

This agreement expires on December 31, 2009. Until the time of writing, there has been no extension of these contracts, but there is "Meeting the Ministry of SOEs' about 3kg tube procurement for the needs of 2010, which contains the absorption by PT. Pertamina (Persero) over stock tubes and row materials from state-owned works that already exist for the procurement of 3kg tube in 2010 and PT. WIKA Intrade will receive an allocation of 1.2 million tubes of absorption of these plans.

46. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- 2) Surat Kontrak No. : 004.PJ/610/UBP.TJB/2009 antara Perusahaan dengan PLN Tanjung Jati tertanggal 12 Februari 2009 perihal Supply Agreement (LOT 2C) Batu bara kepada PT PLN Tanjung Jati B senilai Rp. 1.963.000.000.000.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- I. Pada tanggal 11 Januari 2011 telah diadakan RUPSLB PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, yang dihadiri 100% pemegang saham. Adapun hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar atas peningkatan Modal Dasar menjadi Rp.50.000.000.000 dan peningkatan Modal Disetor menjadi Rp.12.500.000.000 yang diambil dari laba ditahan.
 2. Menyetujui usulan investasi sebesar Rp1.340.000.000 (Rupiah penuh). Pelaksanaan investasi tersebut agar melibatkan Dewan Komisaris.
 3. Menyetujui penjualan 24 unit kendaraan dengan nilai buku Rp1.502.282.272. Pelaksanaan penjualan aset tersebut agar melibatkan Dewan Komisaris.
 4. Menyetujui penarikan pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan plafon kredit Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh). Plafon pinjaman PT Wijaya Karya (Persero), Tbk untuk Cash Loan sebesar Rp50.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Non Cash Loan sebesar Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh).
- II. Perusahaan mengikutsertakan pegawainya yang memenuhi syarat dalam suatu program asuransi tabungan hari tua kumpulan pada PT Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA, untuk menjamin pegawainya yang memenuhi syarat mendapatkan tabungan hari tua dalam jumlah tertentu yang ditetapkan dalam polis asuransi tersebut.

46. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

- 2) Letter Contract No: 004.PJ/610/UBP.TJB/2009 between the Company and PLN Tanjung Jati dated February 12, 2009 regarding the Supply Agreement (LOT 2C) Coal to PT PLN Tanjung Jati B worth Rp. 1,963,000,000,000.

47. SUBSEQUENT EVENT

- I. On January 11, 2011 has been Extraordinary General Meeting of Shareholder PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, which was attended by 100% shareholder. The result of the meeting are as follows:
 1. Approving articles of association amendments over the changes of authorized capital amounting Rp50,000,000,000 (full amount) and additional paid-in capital into Rp12,500,000,000 (full amount) taken from retained earnings.
 2. Approving propose investment amounting Rp1,340,000,000 (full amount). Implementation of investments for involving the Board of Commissioners.
 3. Approving sales of 24 units of vehicles with net book value Rp1,502,282,272. Implementation sales of assets involve to the Board of Commissioners.
 4. Approving withdrawal of working capital loan from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limits and Non Cash Cash Loan of Rp30,000,000,000 (full amount). Loan Limit of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the Cash and Non Cash Loan Loan Rp50,000,000,000 (full amount) of Rp100,000,000,000 (full amount).
- II. The company involves employees in an eligible superannuation insurance program set to PT Asuransi Jiwa Bringin SOUL PROSPER, to ensure that eligible employees receive superannuation in a certain amount specified in the insurance policy.

48. STANDAR AKUNTANSI YANG AKAN DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

- a. Standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.
 - PSAK No.26 : Biaya Pinjaman
 - PSAK No.50 : Instrument Keuangan :
Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK No.55 : Instrument Keuangan :
Pengakuan dan Pengukuran

- b. Standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.
 - PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK No.2 : Laporan Arus Kas
 - PSAK No.4 : Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Laporan
Keuangan Tersendiri
 - PSAK No.5 : Segmen Operasi
 - PSAK No.12 : Bagian Partisipasi dalam
Ventura Bersama
 - PSAK No.15 : Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK No.25 : Kebijakan Akuntansi
, Perubahan Estimasi Akuntansi
, dan Kesalahan
 - PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
 - PSAK No.57 : Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan
Aset Kontijensi
 - PSAK No.58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki
untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan
 - ISAK No.7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan
Khusus
 - ISAK No.9 : Perubahan atas Liabilitas
Aktivitas Purna operasi,
Restorasi, dan Liabilitas Serupa
 - ISAK No.10 : Program Loyalitas Pelanggan

48. PROSPECTIVE ACCOUNTING

The Indonesia Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which might have an impact on the consolidated financial statements as follows:

- a. Financial accounting standards that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.
 - PSAK No.26 : Borrowing Cost
 - PSAK No.50 : Financial Instrument :
Presentation and Disclosures
 - PSAK No.55 : Financial Instrument :
Recognition and Measurement

- b. Financial accounting standards and interpretation that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011.
 - PSAK No.1 : Presentation of Financial
Statements
 - PSAK No.2 : Statement of Cash Flows
 - PSAK No.4 : Consolidated and Separate
Financial Statements
 - PSAK No.5 : Operating Segment
 - PSAK No.12 : Interests in Joint Ventures
 - PSAK No.15 : Investments in Associates
 - PSAK No.25 : Accounting Policies, Changes
in Accounting Estimates and
Errors
 - PSAK No. 48 : Impairment of Assets
 - PSAK No.57 : Provisions, Contingent
Liabilities and Contigent Assets
 - PSAK No.58 : Non-current Assets Held for
Sale and Discontinued
Operations
 - ISAK No.7 : Consolidation of Special
Purpose Entities
 - ISAK No.9 : Changes in Existing
Decommissioning, Restoration,
and Similar Liabilities
 - ISAK No.10 : Customer Loyalty Program

49. OPERASI YANG TIDAK DILANJUTKAN ATAS SBU KONVERSI ENERGI

Terhitung sejak tanggal 18 Juni 2010 operasi SBU Konversi Energi dinyatakan untuk tidak dilanjutkan karena PT Wijaya Karya Intrade, anak perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Wika Intrade Energy, sehubungan dengan hal tersebut perusahaan mengalihkan sebagian besar aset SBU Konversi Energi kepada PT Wika Intrade Energi melalui inbreg dan penjualan.

Oleh karena itu, pendapatan dan beban yang terjadi setelah tanggal 18 Juni 2010 sampai dengan 30 Juni 2010 menjadi piutang dan hutang antara PT Wika Intrade dengan PT Wika Intrade Energi.

Adapun pendapatan, beban, dan laba (rugi) yang terjadi dari aktivitas normal operasi SBU Konversi Energi dalam periode 1 Januari 2010 sampai dengan 18 Juni 2010 dan dari 1 Januari 2009 sampai dengan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan	28.653.370	61.679.302	<i>Income</i>
HPP	<u>26.463.177</u>	<u>51.899.066</u>	<i>Cost Of Sold</i>
Laba (rugi) kotor	2.190.192	9.780.236	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Beban Usaha	<u>768.000</u>	<u>1.398.000</u>	<i>Expense</i>
Laba (rugi) usaha	1.422.192	8.382.236	<i>Others Profit (Loss)</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>317.762</u>	<u>(719.695)</u>	<i>Others Income (Expense)</i>
Laba (rugi) bersih	<u><u>1.739.954</u></u>	<u><u>7.662.541</u></u>	<i>Net Profit (Loss)</i>

50. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, telah dilakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan keuangan anak-anak perusahaan, agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Induk Perusahaan.

51. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah disetujui tanggal 18 Maret 2011

49. DISCONTINUED OPERATION OF SBU CONVERSION ENERGY

Starting on June 18, 2010 Energy Conversion SBU operations declared to not proceed because of PT Wijaya Karya Intrade, the subsidiary has established a subsidiary, PT Wika Intrade Energy, with respect to the company transferred most of the assets of Energy Conversion SBU to PT Wika Intrade Energy through inbreg and sales.

Therefore, revenues and expenses incurred after June 18, 2010 to June 30, 2010 to receivables and payables between PT Wika Intrade and PT Wika Intrade Energy.

As for revenues, expenses, and income (loss) from ordinary activities occur SBU Energy Conversion in the period 1 January 2010 to June 18, 2010 and from January 1, 2009 to June 30, 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	28.653.370	61.679.302	<i>Income</i>
	<u>26.463.177</u>	<u>51.899.066</u>	<i>Cost Of Sold</i>
	2.190.192	9.780.236	<i>Gross Profit (Loss)</i>
	<u>768.000</u>	<u>1.398.000</u>	<i>Expense</i>
	1.422.192	8.382.236	<i>Others Profit (Loss)</i>
	<u>317.762</u>	<u>(719.695)</u>	<i>Others Income (Expense)</i>
	<u><u>1.739.954</u></u>	<u><u>7.662.541</u></u>	<i>Net Profit (Loss)</i>

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

For the purpose of preparing the consolidated financial statements in the period ended December 31, 2010, has been reclassified certain accounts in the financial statements of subsidiaries, to conform with the presentation of financial statements of the Parent Company.

51. FINANCIAL STATEMENT APPROVEMENT

The financial statements are the responsibility of the Company's management included notes to financial statements which have been approved on March 18, 2011

**INFORMASI TAMBAHAN/
*SUPPLEMENTARY INFORMATION***

Informasi Tambahan

Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	792.560.665	712.079.506	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
(setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai (piutang tak tertagih) sebesar Rp52.603.415 dan Rp58.682.862 pada tahun 2010 dan 2009)			(Net of allowance for impairment (allowance for doubtful accounts) amounting to Rp52,603,415 in 2010 and Rp58,682,862 in 2009)
Pihak Hubungan Istimewa	229.542.809	135.735.977	Related Parties
Pihak Ketiga	199.104.596	345.141.172	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp6.653.241 tahun 2010 dan 2009)	417.369.663	376.000.966	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp6,653,241 in 2010 and 2009)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	800.325.432	581.660.175	Due From Customer
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
(setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp16.126.694 dan Rp16.819.532 tahun 2010 dan tahun 2009)	251.606.509	336.262.889	(Net of allowance for doubtful accounts of Rp.16,126,694 and Rp16,819,532 in 2010 and 2009)
Persediaan	72.097.694	87.834.301	Inventories
Uang Muka	100.369.251	171.015.649	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	140.854.081	213.473.357	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	4.731.712	4.278.373	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar	3.008.562.412	2.963.482.365	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	560.770.655	469.828.795	Investment in Associates
Aset Tetap			Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp65.884.519 tahun 2010 dan Rp62.941.442 tahun 2009)	126.995.246	101.764.898	(Net of accumulated depreciation of Rp65,884,519 in 2010 and Rp62,941,442 in 2009)
Setoran Dana Kerja Sama Operasi	434.180.903	142.774.616	Joint Operation Fund Deposits
Aset Lain-lain	48.830.660	45.670.163	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.170.777.464	760.038.472	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	4.179.339.876	3.723.520.837	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan

Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	22.123.086	-	Short Term Loans
Hutang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	515.757.048	803.133.152	Third Parties
Pihak Hubungan Istimewa	235.226.409	-	Related Parties
Hutang Lain-lain	3.758.461	5.640.584	Other Payables
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	32.563.724	18.144.602	Due to Customer
Hutang Pajak	31.377.379	121.023.166	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	894.595.914	644.137.535	Accrued Expenses
Pendapatan Sewa yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.860.074	1.002.302	Long-Term Liabilities of Current Maturities
Jumlah Kewajiban Lancar	1.738.262.095	1.593.081.340	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang	276.226.938	-	Long Term Loans
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	356.896.676	592.867.501	Advance for Long Term Projects
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	6.330.386	4.630.764	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	639.454.000	597.498.265	Total Non Current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan Modal Dasar 16.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 6.001.540.500 lembar saham pada tahun 2010 dan 5.846.367.500 tahun 2009.	600.154.050	584.636.750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share, issued and paid up capital 6,001,540,500 and 5,846,367,500 in 2010 and 2009.
Modal Saham yang Diperoleh Kembali Disajikan sebesar nilai nominal 176.686.500 lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009.	(17.668.650)	(17.668.650)	Treasury Stock Presented in par value of 176,686,500 shares in 2010 and 2009.
Tambahan Modal Disetor	602.311.833	564.159.304	Additional Paid-in Capital
Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	8.813.220	8.813.220	Changes in Equity of Subsidiary Company
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(439.417)	6.983.190	Foreign Exchange Translation of Financial Statement
Saldo Laba	608.452.745	386.017.418	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	1.801.623.781	1.532.941.232	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.179.339.876	3.723.520.837	LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Supplementary Information

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF INCOME**

For the year ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	3.519.085.209	3.676.865.300	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.127.349.695)	3.350.112.460	COST OF SALES
Laba Kotor Sebelum Bagian Laba Proyek KSO	391.735.514	326.752.840	Gross Profit Before Income Portion of JO Project
Laba (Rugi) Proyek KSO	39.464.204	22.607.657	Profit (Loss) JO Project
Laba Kotor Setelah Bagian Laba Proyek KSO	431.199.718	349.360.497	Gross Profit After Income Portion of JO Project
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	1.938.613	1.050.735	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	131.288.290	107.227.080	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	133.226.903	108.277.815	Total Operating Expenses
LABA USAHA	297.972.815	241.082.682	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	12.747.407	24.546.344	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(5.241.132)	5.730.422	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	-	(2.000)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) Bunga dan Denda	27.003.483	387.041	Interest Expense and Penalty
Beban Penyisihan Piutang	(6.399.971)	(17.532.066)	Allowance Expense for Doubtful Account Impairment Expense
Beban Penurunan Nilai Aset dan Persediaan	(6.672.053)	-	for Asset and Inventory
Beban Amortisasi Goodwill	(2.512.241)	(2.512.241)	Amortization Expense of Goodwill
Beban pajak sesuai SKP	(40.860.172)	-	Tax expenses based on SKP
Lain-lain Bersih	(7.045.179)	(31.582.767)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(28.979.858)	(20.965.267)	Total Other Income (Expense) - Net
BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	120.397.097	69.143.661	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	389.390.054	289.261.076	NET INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX (EXPENSES)
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Final	(98.074.875)	(100.039.001)	Final Tax
Pajak Tidak Final	(6.392.987)	-	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(104.467.862)	(100.039.001)	Total Tax Expense
LABA BERSIH	284.922.192	189.222.075	NET INCOME

Informasi Tambahan

Supplementary Information

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk - PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor /	Modal saham di peroleh kembali /	Tambahan modal disetor /	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Perubahan ekuitas pada perusahaan anak	Opsi saham	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya / Appropriated Retained Earnings		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Retained Earnings	Jumlah	
	Issued and Paid up Capital	Treasury stock	Additional Paid-in Capital	Foreign currency translation adjustment	Changes in Equity of Subsidiary Company	Stock Option	Cadangan lainnya/ Others Reserve	Cadangan bertujuan/ General Reserve	Total equity		
SALDO PER 1 JANUARI 2009	584.615.400	(12.744.800)	565.877.973	-	-	-	79.104.301	11.635.955	156.152.377	1.384.641.206	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2009
Eksekusi Opsi Saham	21.350	-	-	-	-	(21.350)	-	-	-	-	Stock Option Execution
Saham diperoleh kembali	-	(4.923.850)	-	-	-	-	-	-	-	(4.923.850)	Treasury Stock
Kompensasi Berbasis Saham	-	-	3.921.529	-	-	-	-	-	-	3.921.529	Stock Based Compensation
Disagio saham diperoleh kembali	-	-	(5.640.199)	-	-	-	-	-	-	(5.640.199)	Discount of Treasury
Perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	8.813.220	-	-	-	-	8.813.220	Changes in Equity of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	6.983.190	-	-	-	-	-	6.983.190	Foreign Exchange Translation
Saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.523.581)	(45.523.581)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.517.453)	(1.517.453)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.034.905)	(3.034.905)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	30.349.054	(30.349.054)	-	Appropriation of General Reserve
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	75.609.402	-	(75.609.402)	-	Other Reserve
Laba Bersih	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190	8.813.220	(21.350)	154.713.703	41.985.009	117.982	1.343.719.158	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	584.636.750	(17.668.650)	564.159.304	6.983.190	8.813.220	(21.350)	154.713.703	41.985.009	189.222.076	1.532.941.234	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Eksekusi Opsi Saham	15.517.300	-	-	-	-	-	-	-	-	15.517.300	Stock Option Execution
Tambahan Modal Disetor (Agi saham)	-	-	34.563.234	-	-	-	-	-	-	34.563.234	Treasury Stock
Kompensasi Berbasis Saham	-	-	3.589.295	-	-	-	-	-	-	3.589.295	Stock Based Compensation
Disagio saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Discount of Treasury
Perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in Equity of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(7.422.607)	-	-	-	-	-	(7.422.607)	Foreign Exchange Translation
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(56.810.204)	(56.810.204)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.892.221)	(1.892.221)	Community Development
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.784.442)	(3.784.442)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	18.922.208	(18.922.208)	-	Appropriation of General Reserves
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	107.813.002	-	(107.813.002)	-	Others Reserves
Laba Bersih	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	117.982	1.516.701.589	Net Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	600.154.050	(17.668.650)	602.311.833	(439.417)	8.813.220	(21.350)	262.526.705	60.907.217	285.040.174	1.801.623.781	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Informasi Tambahan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2010 and 2009

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Supplementary Information

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOW**

For the years ended

December 31, 2010 and 2009

(Expressed in thousand Rupiahs, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.070.665.586	3.788.538.429	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.820.606.516)	(3.145.306.115)	Payment to Suppliers and Customers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(92.774.288)	(53.434.579)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha	(40.798.172)	(87.268.921)	Payment for Operating Expense
Penerimaan Bunga	12.747.407	24.546.344	Interest Received
Penerimaan Bunga Pinjaman	27.003.483	387.041	Payment of Interest
Pembayaran - penerimaan Pajak Penghasilan	(111.379.598)	(106.870.761)	Payment - received of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	44.857.904	420.591.438	Net Cash Provided by (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Penambahan) Jaminan Usaha	-	5.000	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Asset Tetap	(27.607.919)	(2.271.386)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Anak Perusahaan	24.542.780	(148.108.618)	Payment of Subsidiaries Dividend
Pelepasan Saham Perusahaan Asosiasi	2.400.216	-	Disposal Investment in Associated Company
Bagian Laba Anak Perusahaan	-	69.143.661	Profit of Subsidiaries Company
Penurunan (Kenaikan) Kerjasama Operasi	(251.942.083)	(25.413.028)	Decrease (Increase) in Joint Operation
Pengeluaran Investasi Lainnya	(3.160.498)	3.505.496	Payment in Other Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(255.767.504)	(103.138.874)	Net Cash Provided by (Used For) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Bank	300.207.796	(463.763.681)	Increase (Decrease) of Bank Loans
Pembelian kembali Saham beredar	-	(10.564.049)	Payment of Buy Back Bonds
Setoran Modal	53.669.830	-	Paid in Capital
Pembayaran Dividen, Tantiem, Jasa Produksi	(56.810.204)	-	Payment of Dividend, Tantiem, Services Product
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(5.676.663)	(4.552.358)	Funding for Small-Scale Business and Community Development
Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan	-	8.813.220	Changes in Equity of Subsidiary Company
Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Pendanaan Lainnya	-	(34.618.860)	Increase (Decrease) of Others Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	291.390.759	(504.685.729)	Net Cash Provided by (Used For) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	80.481.159	(187.233.165)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	712.079.506	899.312.671	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	792.560.665	712.079.506	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT